

**NILAI-NILAI KEPAHLAWANAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL  
“THE HUNGER GAMES (CATCHING FIRE) KARYA SUZANNE COLLINE”  
(KAJIAN STRUKTURAL SEMIOTIK)**



**CHUSNUL CHOTIMAH  
7316140216**

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Untuk Mendapatkan Gelar Magister

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2017**

**NILAI-NILAI KEPAPHLAWANAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL “THE HUNGER GAMES (CATCHING FIRE) KARYA SUZANNE COLLINE)  
( Kajian Struktural Semiotik)**

**CHUSNUL CHOTIMAH**  
**noeindonesia@yahoo.co.id**

**ABSTRACT**

*This study aims to find the values of heroism owned by the main character in terms of icons, symbols and index that will be analyzed using Pierce Theory. The research method used in this study content analysis. Results of the study were found 6 values of heroism there are: courage, confidence, never give up, willing to sacrifice, a sense of unity and integrity, and tolerance. Kinds of signs contained in heroism values of the most widely reviewed by the icon, followed by the index and the last sign is symbol. The percentage amount of data of this sign type illustrated that 46% mark icon, a symbol of reaching 26% and the index reached 28%. Heroism value used in the iconic sign meant that the writer embodies the life of the main character in the novel has the a natural struggle. The Symbol of values of the hero struggle also symbolizes rebellion against goverment authority. Symbol which raises the power to create the social conditions of society filled with peace without fear of the annual event. The index illustrates the r causal relationship to each incident happened.*

*Keywords: Heroism Values, Icons, Symbols, Index*

**NILAI-NILAI KEPAHLAWANAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL “*THE HUNGER GAMES (CATCHING FIRE)* KARYA SUZANNE COLLINE)  
(Kajian Struktural Semiotik)**

**CHUSNUL CHOTIMAH**  
**noeindonesia@yahoo.co.id**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan nilai-nilai kepahlawanan yang dimiliki oleh tokoh utama ditinjau dari ikon, symbol dan indeks yang akan dianalisis menggunakan teori Pierce. Metode penelitian adalah analisis isi.

Hasil penelitian adalah 1) ada 6 nilai kepahlawanan yang ditemukan yaitu keberanian, kepercayaan diri, pantang menyerah, rela berkorban, rasa persatuan dan kesatuan, dan toleransi. Jenis tanda yang terkandung dalam nilai-nilai kepahlawanan yang paling banyak digunakan adalah nilai kepahlawanan dari tinjauan ikon, kemudian diikuti oleh indeks dan tanda terakhir adalah simbol. Jumlah prosentase data atas penggunaan jenis tanda ini digambarkan bahwa tanda ikon mencapai 46%, symbol mencapai 26%, dan indeks mencapai 28%. Penggunaan nilai kepahlawanan dalam tanda ikon dimaksudkan bahwa penulis mewujudkan kehidupan tokoh utama dalam novel memiliki nilai perjuangan yang bersifat alami. Simbol nilai-nilai perjuangan dari seorang pahlawan juga melambangkan pemberontakan terhadap kekuasaan pemerintah. Simbol yang memunculkan kekuatan untuk menciptakan kondisi social masyarakat yang penuh dengan kedamaian tanpa adanya ketakutan terhadap acara tahunan tersebut. Indeks yang menggambarkan hubungan sebab akibat atau kausal terhadap setiap peristiwa yang terjadi

**Kata Kunci :Nilai-nilai Kepahlawanan, Ikon, Simbol, Indeks**

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang nilai-nilai kepahlawanan dalam Novel “ The Hunger Games (catching fire)” karya Suzanne Colline. Dalam penelitian ini mengkaji stuktur instrinsik yang dikaji meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, dan latar. Kemudian nilai-nilai kepahlawanan dalam novel ini dikaji menggunakan kajian semiotika yang terdiri dari ikon, indeks dan slmbol, serta nilai-nilai kepahlawanan dalam novel tersebut.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kata-kata yang mengandung nilai-nilai kepahlawanan pada novel “ The Hunger Games (catching fire)” karya Suzanne Colline. Fokus dalam penelitian adalah nilai-nilai kepahlawanan yang terdapat dalam novel “ The Hunger Games (catching fire)” karya Suzanne Colline. Kemudian sub focus penelitian yaitu: (1) stuktur instrinsik novel, (2) nilai-nilai kepahlawanan dalam novel ditinjau dari ikon, (3) nilai-nilai kepahlawanan dalam novel ditinjau dari indeks, (4) nilai-nilai kepahlawanan dalam novel ditinjau dari symbol.

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan. Pertama novel berjudul “ The Hunger Games (catching fire)” karya Suzanne Colline memiliki tema tentang kepalsuan dan kekuasaan, kontrol diri, petualangan, saling ketergantungan dan kebebasan. Kedua, memiliki

alur maju mundur. Ketiga, tokoh yang terdapat dalam Novel *The Hunger Games Catching Fire* memiliki banyak karakter. Tokoh utama dalam novel ini adalah Katniss yang mendominasi cerita. Setiap tokoh memiliki penokohan yang berbeda dalam mencerminkan cerita setiap bagian. Dan ada 12 tokoh pendukung. Keempat, novel tersebut terdiri dari latar tempat, latar waktu, dan latar sosial.

Nilai-nilai kepahlawanan dalam novel diungkapkan menggunakan ikon, indeks, dan simbol. Nilai kepahlawanan ditinjau dari ikon memiliki prosentase data sebanyak 46 %. Jenis tanda ikon lebih mendominasi terhadap alur cerita novel. Ikon yang muncul pada sikap kepahlawanan Katniss terlihat dari sifat alami yang telah dimiliki Katniss dengan kondisi yang mempengaruhi. Nilai kepahlawanan ditinjau dari symbol memiliki prosentase sebanyak 26%. Simbol yang muncul pada Katniss menggambarkan setiap nilai kepahlawanan yang dimilikinya. Simbol-simbol ini muncul melalui bentuk fisik, pakaian, bahasa, isyarat yang merepresentasi nilai kepahlawanan. Nilai kepahlawanan ditinjau dari indeks memiliki prosentase data sebanyak 28%. Indeks menggambarkan hubungan sebab akibat dari setiap cerita yang muncul. Sikap dan perilaku kepahlawanan Katniss telah menyebabkan alur cerita memiliki kejelasan makna dan konsistensi makna cerita. Jadi dapat disimpulkan bahwa Suzanne Colline banyak menggunakan indeks dalam

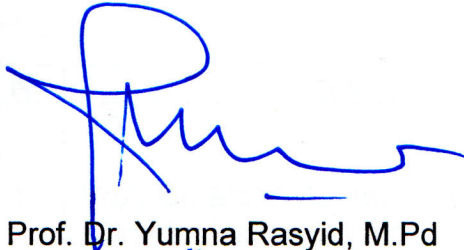
mengungkapkan nilai-nilai kepahlawanan pada setiap cerita yang ada pada novel.

Nilai-nilai kepahlawanan yang terdapat dalam dalam novel “ The Hunger Games (catching fire)” karya Suzanne Colline Ada 6 nilai kepahlawanan yang ditemukan dari tokoh utama yaitu keberanian, kepercayaan diri, rela berkorban, pantang menyerah, persatuan dan kesatuan, serta toleransi

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN  
DIPERSYARATKAN UNTUK YUDISIUM MAGISTER

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Yumna Rasyid, M.Pd  
Tanggal ..... 11-1-2017 .....



Dr. Ifan Iskandar, M.Hum  
Tanggal ..... 11-1-2017 .....

Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd  
( Ketua )<sup>1</sup>



.....  
( Tanda Tangan )

13-1-2017

.....  
( Tanggal )

Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd  
( Sekretaris )<sup>2</sup>



.....  
( Tanda Tangan )

12-1-2017

.....  
( Tanggal )



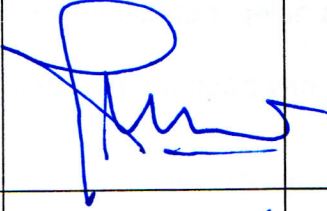


Nama : Chusnul Chotimah  
No. Registrasi : 7316140216  
Tanggal Lulus :

<sup>1</sup> Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

<sup>2</sup> Koordinator S2 Pendidikan Bahasa UNJ

**BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS**

Nama : Chusnul Chotimah  
No. Reg : 7316140216  
Program Studi : Pendidikan Bahasa  
Tahun Angkatan : 2004/2015

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Moch Asmawi, M.Pd (Direktur Pascasarjana UNJ/Ketua)		13-1-2017
2	Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd (Koordinator S2 Pendidikan Bahasa /Sekertaris)		12-1-2017
3	Prof. Dr. Yumna Rasyid, M.Pd (Pembimbing I)		11-1-2017
4	Dr. Ifan Iskandar, M.Hum (Pembimbing II)		11-1-2017
5	Prof. Dr. Endry Boeriswati, M.Pd (Penguji)		11-1-2017



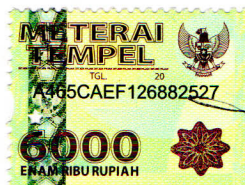
## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 13 Januari 2017



Chusnul Chotimah

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga tesis ini dapat diselesaikan tanpa adanya hambatan yang berarti. Tiada kata yang pantas diucapkan selain Alhamdulillah, berkat rahmat Tuhan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta. Penulisan tesis ini penulis dapat selesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Jakarta, Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, dan semua pihak yang telah memberi kesempatan dan berbagai kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Rasa hormat dan ucapan terima kasih serta penghargaan penulis sampaikan dengan tulus kepada dosen pembimbing, Prof. Dr. Yumna Rasyid, M.Pd dan Dr. Ifan Iskandar, M.Hum, yang dengan penuh kesabaran dan bijaksana telah memberikan bimbingan dan arahan disela kesibukanya. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd dan seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan

ilmu, wawasan, dan bimbinganya selama penulis melaksanakan studi di Universitas Negeri Jakarta.

Keluarga penulis yang tercinta, Ibunda Hj. Djubaedah adalah perempuan terhebat dalam hidup penulis, terimakasih atas do'a, perhatian dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini. Suami dan anaku tersayang, terimakasih untuk doa, dukungan, motivasi dan keihlasanya. Kalian adalah harta yang tidak ternilai. Tesis ini penulis persembahkan Kepada Ibu, suami, dan anak tercinta sebagai bukti kasih sayang dan tanggung jawab penulis.

Jakarta, 13 Januari 2017

C C

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>RINGKASAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	vi
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv

## **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	10
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Kegunaan Penelitian.....	12

## **BAB II KAJIAN TEORETIK**

A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian	
1. Novel .....	14
a. Pengertian Novel .....	14
b. Unsur Novel .....	18
1. Stuktur Intrinsik.....	18

2. Struktur Ekstrinsik .....	34
c. Jenis-jenis Novel .....	36
2. Nilai-Nilai Kepahlawanan ( <i>Heroism</i> ) .....	40
3. Pendekatan Struktural Semiotik .....	52
a. Strukturalisme .....	52
b. Semiotik .....	56
c. Jenis-jenis Semiotik .....	60
B. Penelitian yang Relevan .....	65

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian .....	68
B. Tempat dan waktu Penelitian .....	68
C. Latar Penellitian .....	69
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	69
E. Data dan Sumber Data .....	71
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	71
G. Prosedur Analisis Data .....	72
H. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	76

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Tentang Latar Penelitian .....	78
1. Ringkasan Cerita .....	80

B. Temuan Penelitian.....	91
1. Struktur Instrinsik <i>Novel The Hunger Games Catching Fire</i> .....	93
a. Tema .....	93
b. Alur .....	102
c. Tokoh dan Penokohan.....	108
d. Latar.....	124
2. Nilai-nilai Kepahlawanan Ditinjau dari Ikon dalam Novel “ <i>The Hunger Games (Catching Fire)</i> ” karya Suzanne Colline.....	130
3. Nilai-nilai Kepahlawanan Ditinjau dari Simbol dalam Novel “ <i>The Hunger Games (Catching Fire)</i> ” karya Suzanne Colline ....	148
4. Nilai-nilai Kepahlawanan Ditinjau dari Indeks dalam Novel “ <i>The Hunger Games (Catching Fire)</i> ” karya Suzanne Colline .....	154

## **BAB V PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN**

1. Struktur Instrinsik Novel <i>The Hunger Games Catching Fire</i> .....	163
a) Tema .....	165
b) Alur .....	169
c) Tokoh Penokohan .....	171
d) Latar.....	173
2. Nilai-nilai Kepahlawanan Ditinjau dari Ikon dalam Novel “ <i>The Hunger Games (Catching Fire)</i> ” karya Suzanne Colline.....	176

3. Nilai-nilai Kepahlawanan Ditinjau dari Simbol dalam Novel “ <i>The Hunger Games (Catching Fire)</i> ” karya Suzanne Colline.....	181
4. Nilai-nilai Kepahlawanan Ditinjau dari Indeks dalam Novel “ <i>The Hunger Games (Catching Fire)</i> ” karya Suzanne Colline.....	187

## **BAB VI SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

A. Simpulan.....	193
B. Rekomendasi.....	195

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>198</b>
-----------------------------	------------

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>202</b>
-----------------------------------	------------

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis Struktur Instrinsik Novel “ The Hunger Games (Catching Fire)” .....	72
Tabel 3.2 Analisis Nilai-nilai kepahlawanan dalam Novel “The Hunger Games (Catching Fire)” .....	73



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Analisis Struktur Instrinsik Novel “ The Hunger Games

(Catching Fire ..... 203

Lampiran 2 Tabel Analisis Nilai-nilai kepahlawanan dalam Novel

Hunger Games (catching fire) ..... 215

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses pendidikan dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan perencanaan agar kompetensi yang dimiliki oleh siswa dapat dikembangkan dengan maksimal. Dalam pengembangan proses pendidikan memperhatikan aspek-aspek kepribadian yang dimiliki oleh siswa. hal ini disebabkan karena keberhasilan pelaksanaan pendidikan dapat tercermin melalui kesuksesan individu yaitu karakter pribadi yang baik dan pengetahuan yang mumpuni. Proses pendidikan bisa dilakukan melalui berbagai sumber ataupun media. karya sastra merupakan salah satu media pembelajaran. Pembelajaran melalui karya sastra dapat membantu siswa membangun karakter pribadi yang beradab.

Pengembangan karakter siswa tercermin dalam pengajaran nilai-nilai pendidikan. Salah satu nilai yang ada dalam nilai pendidikan karakter adalah nilai kepahlawanan (*patriotism*). Seorang pendidik harus mampu mengembangkan jiwa atau kecintaan siswa terhadap negaranya melalui pembelajaran nilai-nilai kepahlawanan. Nilai ini tercermin dalam pembelajaran kewarganeraan. Sekolah menjadi pilar dalam membangun jiwa kepahlawanan warga Negara. Dengan demikian, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan dan

keterampilan sehingga dapat menghadapi persaingan global yang begitu ketat. Selain itu, peserta didik juga memiliki kepribadian yang baik seperti yang diharapkan dalam undang-undang. Hal ini merupakan kondisi ideal yang ingin dicapai dari setiap pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Namun, kenyataan yang ditemukan saat ini berbeda dengan harapan capaian pendidikan ideal, khususnya terhadap pengembangan kepribadian peserta didik. Sehingga pada rancangan kurikulum saat ini, diamanatkan bahwa pembelajaran harus mampu membangun nilai pendidikan karkater. Apalagi saat ini, pengaruh luar melalui media sosial ataupun teknologi begitu besar mempengaruhi karakter kepribadian setiap peserta didik. Mereka mengikuti perkembangan tren yang tanpa batas dan nilai pribadi yang baik. Memang sampai sekarang pendidikan karakter masih sulit diajarkan karena belum ada rancangan model pendidikan karakter yang tepat. Para pengajar hanya mengembangkan pembelajaran nilai karakter melalui pembelajaran setiap tema yang dipelajari dari rancangan silabus pembelajaran. Hal ini menimbulkan permasalahan baru bagi pengajar. Bagaimana mereka mampu menyelesaikan permasalahan ini bersamaan dengan pencapaian tujuan pendidikan.

Padahal setiap pendidik ataupun manusia menyadari bahwa tanpa karkater yang baik, maka kehidupan seseorang tidak akan mencapai kesuksesan. Kurikulum tidak memasukkan tersendiri sebagai bagian penting yang memiliki jumlah jam belajar sendiri untuk pendidikan nilai karakter.

Salah satu yang menjadi sorotan penting dengan permasalahan yang terjadi di Indonesia adalah pendidikan nilai-nilai kepahlawanan. Peserta didik sudah kehilangan kecintaan terhadap negaranya sendiri. Mereka lebih menyukai budaya asing dan meniru perilaku orang Barat. Sikap ini tercermin dari setiap perilaku mereka. Contohnya pada saat ditanya tentang pancasila, masih ada orang yang tidak hafal bunyi sila pancasila. Nilai kepedulian untuk melindungi Negara dari jajahan Negara lain sudah menghilang. Tanpa disadari bahwa penjajahan era saat ini tercermin pada bidang ekonomi. Banyak orang Indonesia yang bangga menggunakan produk luar negeri dibandingkan negara sendiri. Contoh ini semua merupakan masalah hilangnya nilai-nilai kepahlawanan dari setiap peserta didik.

Berdasarkan pada penjabaran tersebut bahwa indikator yang menjadi penyebab timbulnya masalah pengembangan nilai karakter kepahlawanan mengarah pada hilangnya rasa memiliki dan kepedulian terhadap Negara sendiri. Jika hal ini telah terjadi, bagaimana para pendidik membangun kembali suasana pembelajaran di kelas yang mampu menyerap proses pembelajaran nilai-nilai kepahlawanan dari mata pelajaran yang diajarkan di kelas. Salah satu media atau sumber belajar yang bisa disukai oleh siswa adalah melalui karya sastra.

Novel adalah sebuah karya sastra yang di dalamnya terkandung sebuah struktur, makna. Novel adalah karangan prosa yang lebih panjang dari cerita pendek dan menceritakan kehidupan seseorang dengan lebih

mendalam dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta banyak membahas aspek kehidupan manusia.

Dalam pembelajaran novel siswa diharapkan dapat mengambil makna yang tersirat pada isi novel tersebut dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Banyak nilai yang terkandung dalam novel diantaranya nilai kepahlawanan, kasih sayang, kerjasama, patriotisme dan masih banyak yang lainnya. Namun tidak hanya itu, novel yang disajikan oleh bahasa yang dipercantik dengan alur cerita menarik dan maksud yang ingin disampaikan sehingga isi kajian novel mampu mengajak siswa untuk gemar membaca dan mengajak siswa untuk menghasilkan karya sastra. Oleh karena itu, kajian novel di kelas bisa sangat menarik, ketika pembelajaran dilaksanakan melalui penggalian interpretasi makna yang sesuai dengan kehidupan nyata siswa.

Seperti pada novel yang berjudul "*The Hunger Games (Catching Fire)*" karya Suzanne Collins. Novel ini memberikan banyak pesan menarik yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari manusia. Novel ini menggunakan bahasa yang dapat menggugah imajinasi menjadi sebuah spirit dalam suatu kehidupan, penyampaian melalui bahasa yang sangat mudah menyampaikan nilai-nilai kehidupan yang dapat dicontoh seperti nilai-nilai kepahlawanan tokoh Katniss yang merupakan tokoh utama dalam novel "*The Hunger Games (Catching Fire)*" karya Suzanne Collins. Pengarang menafsirkan tokoh yang mempunyai keberanian melahirkan sebuah revolusi

suatu Negara dengan pemimpin yang diktator. Novel ini berasal dari barat, menceritakan keadaan suatu masyarakat yang ingin merdeka dari sang penguasa Negara, hal ini sama dengan nilai kehidupan di negara kita, dimana nilai-nilai kepahlawanan yang harus diterapkan dalam diri kita.

Dari penggalan cerita tersebut mencerminkan bahwa seorang tokoh perempuan "Katniss" begitu mencintai negaranya sehingga dia tidak mau adanya penindasaan terhadap masyarakat. Namun, dalam kenyataan yang dihadapi saat ini, terutama di kota besar sudah mulai menghilang rasa kepedulian terhadap kepentingan bangsa. Masyarakat mudah diprovokasi dan mementingkan golongan dan politik. Seperti beberapa kasus kerusuhan, demo, dan sebagainya telah mencerminkan kepedulian tetapi tidak untuk bangsanya, Akan tetapi membela kelompoknya.

Berbeda pada tokoh yang digambarkan dalam novel ini. Katniss yang mempunyai jiwa pahlawan pemberani tinggi akhirnya membentuk karakter pribadinya. Di dalam medan pertarungan yang seringkali dibolehkan membunuh satu sama lain antara sesama peserta. Namun Katniss berusaha untuk tidak membunuh peserta yang lain. Bahkan dia berteman dengan peserta lain. Disinilah muncul nilai-nilai kepahlawanan Katniss yang tercermin dari pertarungan yang disiarkan dan dapat ditonton oleh semua warga Panem dan akhirnya katniss memenangkan pertarungan. Kemenangan Katniss di *Hunger Games* membuat Presiden Snow geram karena menurutnya Katniss telah menyulut api pemberontakan di beberapa distrik.

Sosok Katniss yang digambarkan pada novel tersebut mencerminkan nilai kepahlawanan ideal yang seharusnya dimiliki oleh peserta didik. Nilai – nilai kepahlawanan mengajarkan pada setiap orang untuk memiliki keberanian dan perjuangan dalam membela hal-hal baik. Karena seorang pahlawan berkaitan erat dengan keberanian mengambil tindakan. Ada empat komponen yang melekat pada kata kepahlawanan yaitu pahlawan yang berkaitan erat dengan *figure* seseorang. Kedua adalah kemampuan atau kekuasaan. Kemampuan ini dapat ditunjukkan dari sikap yang suka membantu orang lain. Sosok pahlawan tidak dapat membantu seseorang tanpa adanya kemampuan. Ketiga adalah tindakan yang dilakukan secara berani. Keempat adalah keyakinan.

Dengan demikian, nilai-nilai kepahlawanan yang terkandung pada novel ini bisa menjadi salah satu media menyampaikan proses pendidikan karakter kepahlawanan agar dimiliki oleh siswa. Nilai-nilai kepahlawanan juga telah banyak diteliti oleh orang khususnya melalui media karya sastra seperti novel, film, puisi dan sebagainya. Seperti yang telah dilakukan oleh Franco, Kathy dan Zimbardo dengan judul *Heroism: A Conceptual Analysis and Differentiation Between Heroic Action and Altruism*. Menurut mereka bahwa kepahlawanan merupakan perwujudan ideal seseorang yang memindahkan nilai sosial ke dalam tindakan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepahlawanan selalu dipandang sebagai aktivitas bermoral yang peduli

terhadap kehidupan sosial.<sup>1</sup> Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai kepahlawanan muncul pada aspek sikap dan perilaku seseorang yang bermoral. Seseorang yang memiliki jiwa pahlawan adalah orang yang berkarakter kuat dan kokoh. Hal ini bersinergi dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang ingin ditanamkan pada jiwa siswa.

Dalam kehidupan nyata tidak semua siswa mampu membantu dan memiliki kemampuan untuk membantu. Jadi, nilai-nilai kepahlawanan harus diajarkan agar tercermin pada sikap dan perilaku siswa sehari-hari. Kepahlawanan (*heroism*) dipandang sebagai perilaku manusia karena kepahlawanan adalah suatu konsep karakter manusia. Nilai yang muncul sebagai atribut sosial. Setiap nilai memiliki tanda sebagai interpretasi yang jelas.

Pendalaman makna dari nilai-nilai kepahlawanan yang terdapat pada tokoh utama Katniss dalam novel *Hunger* pada edisi tersulut (*catching fire*) sebagai edisi kedua dari novel trilogi *Hunger Games*, dapat digali melalui tanda-tanda yang muncul pada bahasa. Pada novel tersebut memiliki unsur kajian tanda. Tanda-tanda yang merujuk pada nilai-nilai kepahlawanan yang ingin disampaikan tokoh utama muncul dari dialog tokoh utama. Untuk mengetahui makna tanda tersebut dalam kajian sastra dapat menggunakan pendekatan kajian semiotik.

---

<sup>1</sup>Zeno E. Franco, Kathy Blau, and Philip G. Zimbardo, *Heroism: A Conceptual Analysis and Differentiation Between Heroic Action and Altruism*, American Psychological Association, Online First Publication, April 11, 2011. doi: 10.1037/a0022672



Kajian tentang nilai-nilai kepahlawanan menggunakan model semiotik telah diteliti juga oleh Ibrahim Taha yang diterbitkan pada *The American Journal of Semiotics*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model semiotik mengabaikan konteks normatif yang mewakili pemain *protagonist*. Ada tiga konsepsi kepahlawanan yaitu *hero*, *semi-hero*, *anti-hero*. Hasil tanda yang telah ditemukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai kepahlawanan yang ada pada tanda pemain protagonis adalah motivasi, kemampuan, keinginan, eksekusi dan hasil.<sup>2</sup> Hasil penelitian ini memiliki nilai konsepsi yang sama yang ingin diteliti terhadap nilai-nilai kepahlawanan yang terkandung dalam novel *The Hunger Games Catching Fire* yang muncul dari Katniss sebagai pemeran utama. Dari hasil kajian awal banyak nilai tanda yang merujuk pada nilai-nilai kepahlawanan yang muncul dalam jenis tanda ikon, indeks dan simbol. Dengan demikian, penelitian ini memiliki rujukan penelitian sebelumnya yang berlatar belakang sama.

Jadi nilai kepahlawanan lebih mudah diinterpretasikan oleh siswa melalui simbol atau tanda-tanda bahasa. Apalagi siswa lebih menyukai pembelajaran yang unik dan menarik. Kajian semiotik merupakan cara yang mudah dilakukan oleh pengajar.

Istilah semiotik (istilah lainnya disebut *semiology*) seringkali menggunakan teori yang mirip dengan strukturalisme. Seperti yang telah

---

<sup>2</sup>Ibrahim Taha, *Heroism in Literature: A Semiotic Model*, The American Journal of Semiotics, 2002, Vol.18 Iss. 1-4, pg.107, 21pg.  
[https://www.pdcnet.org/pdc/bvdb.nsf/purchase?openform&fp=ajs&id=ajs\\_2002\\_0018\\_0001\\_0107\\_0126](https://www.pdcnet.org/pdc/bvdb.nsf/purchase?openform&fp=ajs&id=ajs_2002_0018_0001_0107_0126)

dijelaskan sebelumnya berkaitan dengan pengetahuan tentang tanda (*sign*). Strukturalisme berkaitan dengan metode investigasi, sedangkan semiotik dapat menggambarkan tentang kajian lapangan yaitu sistem tanda.<sup>3</sup> Penelitian sastra dengan pendekatan semiotik ini merupakan lanjutan dari pendekatan strukturalisme. Strukturalisme tidak dapat dipisahkan dengan semiotik, karena karya sastra itu merupakan struktur tanda-tanda yang bermakna. Tanpa memperhatikan sistem tanda, tanda dan maknanya, dan konvensi tanda, struktur karya sastra (karya sastra) tidak dapat dimengerti maknanya secara optimal. Seperti yang diungkapkan oleh Peirce bahwa tanda terbagi melalui tiga bagian yaitu ikon (berkaitan dengan konsep objek secara alamiah), indeks (berkaitan dengan hubungan kausalitas) dan simbol (berkaitan dengan objek secara bebas).

Berdasarkan pada penjelasan di atas bahwa kajian nilai-nilai kepahlawanan yang terkandung dalam novel *The Hunger Games Catching Fire* menggunakan pendekatan struktural semiotik. Peneliti memilih struktural semiotik karena difokuskan untuk memahami nilai-nilai kepahlawanan dari konsep bahasa saja. Hal ini berbeda dengan struktural genetik. Jenis struktural seperti ini melibatkan pemahaman nilai kepahlawanan dari sudut pandang penulis novel. Dikarenakan novel ini berasal dari Amerika, maka peneliti hanya fokus dari sudut pandang konsep bahasa.

---

<sup>3</sup> David Carter, *Literary Theory*, (Great Britain: The Pocket Essential, 2006), h.43

Kajian bahasa yang terkandung dalam novel diharapkan dapat menjadi media proses pembelajaran dan pengajaran nilai-nilai kepahlawanan. Sehingga peserta didik dapat memiliki tingkat kepedulian dan kecintaan yang tinggi terhadap negaranya sendiri. Peserta didik tidak mudah terprovokasi terhadap permasalahan sosial masyarakat yang memperjuangkan atas nama bangsa. Namun, perjuangan itu berakhir melalui kepentingan politik.

Dengan demikian, judul penelitian ini adalah “Nilai-nilai Kepahlawanan tokoh utama dalam novel *The Hunger Games (Catching Fire)* karya Suzanne Colline (kajian struktural semiotik).” Dengan demikian, penulis akan mendapatkan arti nilai kepahlawanan dari sudut pandang konsep tanda bahasa.

## **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah nilai-nilai kepahlawanan tokoh utama dalam novel *The hunger games (catching fire)* karya Suzanne Colline. Dari fokus penelitian tersebut maka dapat dirincikan subfokus penelitian sebagai berikut:

1. Struktur intrinsik novel “*The Hunger Games (catching fire)*” karya Suzanne Colline.
2. Nilai-nilai kepahlawanan ditinjau dari ikon dalam novel “*The Hunger Games (catching fire)*” karya Suzanne Colline.

3. Nilai-nilai kepahlawanan ditinjau dari simbol dalam novel "*The Hunger Games (catching fire)*" karya Suzanne Colline.
4. Nilai-nilai kepahlawanan ditinjau dari indeks dalam novel "*The Hunger Games (catching fire)*" karya Suzanne Colline.

### **C. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang, fokus, dan subfokus penelitian di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan menjadi: "Bagaimanakah nilai-nilai kepahlawanan tokoh utama dalam novel "*The Hunger Games (Catching Fire)*" karya Suzanne Colline". Selanjutnya beberapa pertanyaan penelitian yang harus terjawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah struktur intrinsik novel "*The hunger games (catching fire)*" karya Suzanne colline"?
2. Bagaimanakah nilai-nilai kepahlawanan ditinjau dari ikon dalam novel "*The Hunger Games (catching fire)*" karya Suzanne Colline?
3. Bagaimanakah nilai-nilai kepahlawanan ditinjau dari simbol dalam novel "*The Hunger Games (catching fire)*" karya Suzanne Colline?
4. Bagaimanakah nilai-nilai kepahlawanan ditinjau dari indeks dalam novel "*The Hunger Games (catching fire)*" karya Suzanne Colline?

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Manfaat teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu metode yang mudah dipahami dalam proses pembelajaran nilai-nilai kepahlawanan, mencapai penelitian yang optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Kajian nilai kepahlawanan dalam novel berkaitan dengan segala sesuatu yang terlihat di alam ini hanyalah merupakan bayangan abadi yang tidak terduga oleh pikiran manusia, sehingga hal ini dapat menumbuhkan pemahaman bagaimana suatu permasalahan dapat diselesaikan secara logis. Karena seseorang yang berjiwa pahlawan merujuk pada pikiran dan tindakan yang didasarkan atas kepedulian dan kecintaan. Setiap orang dapat memanfaatkan pemikirannya untuk menghadapi berbagai permasalahan.

Konsep pengembangan nilai kepahlawanan ini bisa menjadi salah satu media peningkatan nilai-nilai pendidikan karakter siswa. Proses pendidikan yang dilakukan menghasilkan peserta didik yang berkarakter dan memiliki rasa nasionalisme tinggi. Dengan demikian, siswa dapat menjadi generasi penerus bangsa yang mampu mengembangkan Negara ini menjadi lebih maju.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi siswa

Nilai-nilai kepahlawanan yang ada pada novel ini dapat memberikan nilai pendidikan bahwa siswa dapat membentuk moral dan rasa sosial mereka untuk mengembangkan kemampuan cara berpikir terhadap peningkatan rasa kecintaan pada negara. Jadi, siswa mampu mengelola diri melalui logika ataupun pikiran mereka terhadap permasalahan yang muncul dalam kehidupannya. Selain itu, siswa diharapkan tertarik untuk mengkaji karya sastra yang dapat berimplikasi positif terhadap diri mereka dan memberikan pengetahuan pada siswa tentang penelitian karya sastra.

### b) Bagi Guru

Kajian nilai-nilai kepahlawanan pada novel ini memberikan manfaat bagi guru sebagai salah satu media untuk mengajarkan nilai-nilai kepahlawanan dalam rangka pembentukan karakter siswa. Guru dapat menggunakan novel sebagai media belajar untuk menumbuhkan kreativitas, imajinatif dan inspiratif siswa dalam proses pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIK**

Pada bab ini akan diuraikan beberapa konsep teori serta sejumlah penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Pada bagian pertama merupakan deskripsi teori yang berkaitan dengan fokus dan sub fokus. Sedangkan bagian kedua berkaitan dengan penelitian relevan yang akan menjadi pembanding penelitian.

#### **A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

##### **1. Novel**

###### **a. Pengertian Novel**

Menurut Abrams dalam Nurgiyantoro, secara harfiah *novella* berarti sebuah barang baru yang kecil dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Dewasa ini istilah *novella* dan *novella* mengandung pengertian yang sama dengan istilah Indonesia novelette (Inggris: *novelette*), yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek.<sup>1</sup> Jadi, novel adalah suatu tulisan yang berisi cerita yang terdiri dari rangkaian peristiwa dari awal sampai akhir. Novel merupakan salah satu karya sastra prosa fiksi. Walaupun novel tidak terlalu panjang, namun novel lebih banyak daripada cerita pendek.

---

<sup>1</sup>Burhan Nurgiyantoro. *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), hh. 9-10.

Menurut Eagleton dalam Cox bahwa novel merupakan bentuk kognitif yang fokus pada rangkaian proses sebab akibat suatu proses peristiwa dan pemecahan masalahnya dalam pola yang logis, sedangkan cerita pendek dapat menghasilkan beberapa peristiwa aneh yang berdampak pada kesalahan dengan elaborasi realistis.<sup>2</sup> Jadi, novel dipandang memiliki nilai sastra yang lebih tinggi daripada cerita pendek. Banyak penulis yang menggunakan kesempatan dan tantangan konten novel.

Dalam arti luas novel adalah cerita bebentuk prosa dalam ukuran yang luas. Ukuran yang luas disini dapat berarti cerita dengan plot (alur) yang kompleks, karakter yang banyak, tema yang kompleks, suasana cerita yang beragam, dan setting cerita yang beragam pula. Namun ukuran luas di sini juga tidak mutlak demikian, mungkin yang luas hanya salah satu unsur fisiknya saja, misalnya temanya, sedang karakter, setting, dan lain-lainnya hanya satu saja.<sup>3</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa novel secara luas memiliki alur cerita yang teratur. Perluasan cerita dalam novel akan bervariasi baik dari sudut pandang karakter, tema, amanat, dan sebagainya.

Secara umum novel menggambarkan sampai pada keluasaan dan kelengkapan lembaran fiksi yang lebih panjang daripada cerita pendek tetapi lebih pendek daripada novel. Panjang cerita pendek bisa menjadi novel pendek. Henry James yang menyukai bentuk novel mendefinisikan panjang

---

<sup>2</sup>Ailsa Cox, *Teaching the Short Storyt*, (England: Palgrave Macmillan, 2011), h. 151

<sup>3</sup>Jakob Sumarjo & Siani K.M. *Apresiasi kesusastraan* (Jakarta: Gramdia pustaka Utama, 1991), h.29



novel antara 18.000 sampai 45.000 kata. Karena dalam novel harus mempertimbangkan kesempurnaan bentuk ide cerita ataupun emosi, Perbedaan antara novel dan cerita pendek terletak pada penekanan cerita dan pengembangan novel pendek itu sendiri. Novel dapat mempertahankan lebih dalam untuk eksplorasi karakter daripada cerita pendek tetapi membatasi plot dan setting. Novel pendek layaknya seperti cerita pendek tidak dapat menampilkan penciptaan daripada segmen keseluruhan novel.<sup>4</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa isi panjang novel bervariasi bergantung pada rangkaian cerita yang ingin penulis sampaikan. Namun, biasanya novel memiliki batasan minimal halaman.

Menurut Beard, novel adalah bentuk bacaan yang biasanya dikonsumsi oleh individu dan tidak dimediasi oleh seseorang. Novel berisikarakter fiksi dan plot sama seperti drama atau film.<sup>5</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa novel merupakan rangkaian cerita naratif yang memiliki beberapa segmen pembentuknya. Novel memiliki karakter tunggal melalui pembatasan kerangka lokal yang fokus pada tindakan tunggal tetapi tidak sempit.

Novel adalah karya sastra fiksi, namun tidak semua kalimat dalam novel menggunakan kalimat fiksi. Penulis novel sekali-kali bercerita dari sisi

---

<sup>4</sup> Oakley Hall, *How Fiction Works the last word on writing fiction from basics to the fine points*. (Ohio: Story Press Cincinnati Ohio, 2001), h. 190-191

<sup>5</sup> Adrian Beard, *Texts and Contexts Introducing Literature and Language Study*, (London & New York: Routledge, 2001), h. 73

penulis, penafsiran cerita, atau berdasarkan pada hasil observasi terhadap kondisi umum.<sup>6</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa walaupun novel merupakan salah satu hasil karya sastra fiksi namun banyak penulis yang tidak menggunakan semua kalimat dalam novel menggunakan bahasa fiksi atau perumpamaan. Karena banyak penulis yang menulis novel berdasarkan pada pengalaman, sudut pandang mereka, hasil penafsiran berdasarkan fakta atau data yang mereka temukan dan observasi lapangan. Sehingga cerita dalam novel memiliki cerita dengan bahasa yang menarik.

Pendapat berbeda diungkapkan oleh Lawrence bahwa;

*The novel is the one bright book of life. Books are not life. They are only tremulations on the ether. But the novel as a tremulation can make the whole man-alive tremble . . . To be alive, to be man alive, to be whole man alive: that is the point. And at its best, the novel, and the novel supremely, can help you. It can help you not to be dead man in life.*<sup>7</sup>

Pengertian di atas menggambarkan bahwa novel menjadi salah satu panduan yang menggambarkan kehidupan nyata dan fiksi. Novel memberikan pandangan baru terhadap kehidupan manusia yang ideal dan tidak ideal. Setiap pengarang memberikan pandangan hidup manusia tanpa adanya perbedaan dan lemahnya manusia.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disintesis bahwa novel atau *novella* pertama kali berasal dari bahasa Itali yang artinya

---

<sup>6</sup> Christopher New, *Philosophy of Literature An Introduction*, (London & New York: Routledge, 1999), h. 27

<sup>7</sup> Jesse Matz, *The Modern Novel A Short Introduction*, (Oxford: Blackwell Publishing, 2004), h.10

sebuah cerita pendek dalam sebuah prosa, namun dalam bahasa Inggris yaitu *novelette* yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek. Novel adalah cerita berbentuk prosa yang menceritakan kehidupan manusia. Novel menceritakan kejadian luar biasa yang melahirkan konflik yang pada akhirnya melahirkan perubahan nasib para pelakunya dengan uraian-uraian yang sederhana. Novel merupakan karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya, seperti peristiwa, plot, tokoh, penokohan, latar, sudut pandang, dan lain-lain yang semuanya juga bersifat imajinatif. Novel yang dikaji dalam penelitian ini merupakan novel yang cukup sederhana dan tidak terlalu panjang. Novel ini menggambarkan proses seorang manusia yang menunjukkan nilai kepahlawanan seseorang.

## **b. Unsur novel**

Novel dibentuk atas unsur intrinsik dan ekstrinsik sehingga novel memiliki kejelasan rangkaian cerita. Unsur-unsur novel ini akan membentuk peristiwa menjadi lebih hidup.

### **1. Struktur Intrinsik**

Novel dibangun melalui unsur intrinsik karena berasal dari novel itu sendiri. Menurut Klarer bahwa novel memiliki unsur yaitu;

*The main elements of the novel and short story shows, attempts to explain the nature of these genres rely on different methodological approaches, among them reception theory with respect to reading without interruption, formalist notions for the analysis of plot structures, and contextual approaches for delineating their boundaries with other comparable genres.<sup>8</sup>*

Jadi, stuktur utama novel menunjukkan upaya untuk menjelaskan hakikat genre dan perbedaan metodologi pendekatan, diantara teori *reception* dengan adanya rasa hormat dalam membaca tanpa interupsi, gagasan bersifat formal untuk analisis struktur plot dan pendekatan kontekstual bagi keterikatan genre. Istilah-istilah plot, waktu, karakter, setting atau latar, perspektif naratif dan gaya tidak hanya ada pada definisi dan karakteristik genre novel, tetapi juga fungsi sebagai area atau bagian penting dalam film dan drama.

Menurut Tompkins, cerita memiliki struktur elemen unik yang dapat dibedakan sesuai genre. Pada kenyataannya, struktur cerita kompleks karena penulis memanipulasi karakter, plot, setting (latar) dan elemen lain yang menghasilkan cerita menjadi lebih menarik.<sup>9</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa prosa atau fiksi terdapat unsur-unsur pembangunan yang disebut unsur instrinsik. Unsur-unsur instrinsik pada prosa meliputi tema, alur, penokohan, latar, amanat, sudut pandang, dan gaya bahasa

---

<sup>8</sup> Mario Klarer, *An Introduction to Literary Studies Second Edition*, (London & New York: Routledge, 2006), h. 14

<sup>9</sup> Gail E. Tompkins, *Teaching Writing Balancing Process and Product fifth edition*, (Ohio: Pearson Merrill Prentice Hall, 2008), h. 200

Pendapat Hills bahwa tiap aspek dalam fiksi memiliki stuktur seperti karakteristik, plot, sudut pandang, tema, gaya atau bahasa, latar, simbol atau imageri. Penulis cerita tidak akan mengelaborasi karakter kedua ataupun masuk pada sub alur. Para novelia mungkin melakukan lompatan sudut pandang, pergeseran narasi dari satu karakter ke karakter lain, fokus pada satu tempat, kemudian penulis cerita pendek biasanya mempertahankan sudut pandang tunggal, sehingga keutuhan keseluruhan ceritanya tetap fokus.<sup>10</sup> Jadi, penulis cerita tidak akan menggunakan semua aspek dalam fiksi. Namun, penulis akan mengaitkan setiap aspek cerita untuk membentuk keutuhan cerita.

Ada klaim lebih hebat untuk kejelasan karya fiktif, karena penulis mungkin mengingatkan setting atau peristiwa, yang jelas. Alice Munro memaksakan untuk menyiapkan peristiwa yang seringkali berasal dari sudut pandang orang lain. Hal ini menawarkan rangkaian, keterkaitan dan pemikiran abstrak yang mengembangkan cerita; plot, tema, karakter, setting, situasi, dan sebagainya.<sup>11</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa rangkaian suatu peristiwa cerita yang seperti cerita fiktif memiliki elemen yang membangun. Elemen-elemen ini akan menawarkan rangkaian peristiwa yang menarik.

---

<sup>10</sup> Rust Hills, *Writing in General and the Short Story in Particular An Informal Textbook*, (Boston: Houghton Mifflin Company, 1977), h. 3

<sup>11</sup> Maurice A. Lee, *Writers On Writing The Art of the Short Story*, (London: Praeger, 2005), h. 126

Berikut ini penjabaran lebih jelas dari setiap stuktur-stuktur yang membangun novel;

#### **a) Tema**

Tema dalam prosa fiksi memiliki kedudukan yang sangat penting karena semua elemen dalam prosa fiksi dalam sistem operasionalnya akan memacu dan menunjang tema. Tema disebut juga sebagai ide sentral atau makna sentral suatu cerita. Tema merupakan jiwa cerita dalam karya fiksi. Tema menjadi paduan pengarang dalam memilih bahan-bahan cerita, cara watak-watak bergerak, berfikir, dan merasa, serta cara watak-watak bertentangan satu dengan yang lainnya, bagaimana cerita itu diselesaikan, semuanya menentukan rupa tema yang hendak disampaikan oleh pengarangnya.<sup>12</sup> Dari beberapa pendapat diatas, maka tema adalah suatu ide utama dalam sebuah cerita rekaan yang dapat menggerakkan para tokoh melalui alur cerita sehingga cerita tersebut menjadi bermakna. Tema yang merupakan ide pokok dimana pengarang dapat mencurahkan seluruh imajinasinya.

#### **b) Alur/plot**

Menurut Klarer bahwa plot adalah interaksi logis diantara berbagai macam stuktur tematik suatu teks yang memberikan perubahan pada situasi orisinal dalam rangkaian cerita naratif. Plot tradisional ideal memiliki empat

---

<sup>12</sup>Endah Tri Piyatni, *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis* (Jakarta: Bumi aksara, 2010), hh.109-119.

urutan tingkatan atau level yaitu 1) *exposition*, 2) *complication*, 3) *climax or turning point*, 4) *resolution*.<sup>13</sup> Menurut pendapat di atas bahwa plot memiliki keterkaitan dalam rangkaian cerita dan mempunyai tingkatan didalamnya. Plot atau alur adalah struktur penceritaan dalam prosa yang di dalamnya berisi rangkaian kejadian atau peristiwa yang disusun berdasarkan hukum sebab akibat (kausalitas) serta logis.<sup>14</sup>

1. *Plot of Action* yaitu analisis proses perubahan peristiwa secara lengkap, baik yang muncul secara bertahap maupun tiba-tiba pada situasi yang dihadapi tokoh utama, dan sejauhmana urutan peristiwa yang dianggap sudah tertulis (determinisme) itu, berpengaruh terhadap perilaku dan pemikiran tokoh bersangkutan dalam menghadapi situasi tersebut.
2. *Plot of Character* yaitu proses perubahan perilaku atau moralitas secara lengkap dari tokoh utama kaitannya dengan tindakan emosi dan perasaan.
3. *Plot of thought* yaitu proses perubahan pemikiran tokoh utama dengan segala konsekuensinya berdasarkan kondisi yang sedang berlangsung dihadapi. Alur adalah rangkaian peristiwa yang memiliki hubungan sebab akibat, dari definisi ini dapat disimpulkan bahwa peristiwa adalah unsur utama alur.<sup>15</sup> Keterampilan pengarang dalam menggarapa peristiwa menjadi jalinan cerita yang menarik ikut menentukan kualitas cerita yang akan ditampilkan pengarang.

---

<sup>13</sup> Mario Klarer, *op.cit*, h. 15

<sup>14</sup> Rokhmansyah, *loc.cit.*, h.32.

<sup>15</sup> Piyatni, *op.cit.*, h.112

Menurut pendapat diatas dijelaskan bagian dari plot yang menggambarkan situasi perubahan peristiwa yang dialami tokoh utama, menggambarkan perubahan perilaku atau moralitas secara lengkap dari tokoh utama dan perubahan pemikiran tokoh utama dengan segala konsekuensinya berdasarkan kondisi yang sedang berlangsung dihadapi.

Abrams dan Siswanto mendefinisikan bahwa alur adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin sebuah cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita. Tahapan-tahapan yang dimaksud antara lain, pengenalan, masalah, konflik, klimaks, antar klimaks, dan penyelesaian. Sementara itu, alur berdasarkan jenisnya dapat dibedakan menjadi alur maju, alur mundur dan alur campuran.<sup>16</sup> Berdasarkan pendapat diatas dikatakan bahwa alur adalah rangkaian cerita dan mempunyai dua jenis yaitu alur maju dan alur mundur.

Stanton dalam Nurgiyantoro berpendapat bahwa plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian yang di dalamnya terdapat hubungan sebab akibat. Suatu peristiwa disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain.<sup>17</sup> Plot juga dapat berupa cerminan atau perjalanan tingkah laku para tokoh dalam bertindak, berpikir, merasa, dan mengambil sikap terhadap masalah yang dihadapi.

---

<sup>16</sup>Wahyudi Siswanto, *Pengantar Teori Sastra*, (Malang, Aditia Media, 2013), h. 144-145

<sup>17</sup>Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009), h.113



Unsur penentu plot berikutnya adalah konflik. Konflik menurut Wellek dan Warren dalam Nurgiyantoro bahwa sesuatu yang dramatik dan mengarah pada pertarungan antara dua kekuatan serta menyiratkan aksi-aksi balasan.<sup>18</sup> Konflik merupakan peristiwa, peristiwa-peristiwa berikut dapat konflik eksternal dan konflik internal. Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi pada seorang tokoh dengan sesuatu yang berada di luar dirinya. Konflik eksternal dapat dibagi menjadi dua, yaitu konflik fisik dan konflik sosial. Konflik fisik adalah konflik yang ditandai dengan adanya permasalahan seorang tokoh dengan lingkungan alam. Sedangkan konflik sosial adalah konflik yang muncul karena adanya permasalahan dengan tokoh lain atau permasalahan yang berkenaan dengan hubungan antarmanusia. Dengan demikian, cerita novel harus memenuhi kaidah pemlotan yaitu *plausibility*, *suspense*, *surprise*, dan *unity*.

Sifat pertama yang ada dalam kaidah novel adalah *plausibility* yaitu suatu sifat yang menunjukkan bahwa cerita dapat dipercaya dan logis. Karena cerita logis pada novel akan memberikan kejelasan makna cerita. Kelogisan cerita dapat dilakukan melalui perbandingan dengan realitas atau dunia nyata. Sifat kedua adalah *suspense* atau mengandung rasa ingin tahu. Novel harus memiliki alur yang menimbulkan rasa ingin tahu pembaca sehingga mereka tidak berhenti pada satu titik cerita, pembaca akan penasaran dan terus membaca sampai cerita dalam novel selesai. Para

---

<sup>18</sup>Ibid, h. 122

penulis seringkali menggunakan teknik *foreshadowing* yaitu menampilkan peristiwa masa mendatang di saat sekarang. Sifat ketiga adalah *surprise* atau kejutan. Plot harus menampilkan kejadian-kejadian yang mengundang dugaan para pembaca, sehingga mereka merasa memiliki kejutan dalam cerita. Kejutan ini bukan merupakan puncak cerita saja, tetapi penulis biasa menampilkannya pada penokohan, gaya dan pola pikir tokoh, ataupun gaya bicara tokoh. Sifat terakhir dari plot adalah *unity* atau utuh. Penulis akan menjaga hal ini agar setiap unsur cerita ataupun kejadian saling terkait dan mendukung.

Plot ada yang disajikan mengikuti keharmonisan cerita atau peristiwa-peristiwa yang terjalin, artinya plot ini tidak dapat dipenggal atau dihilangkan karena sifatnya yang fungsional tinggi, sehingga jika satu peristiwa saja dihilangkan, pembaca akan kehilangan cerita, tidak memahami sebab akibat, bahkan tidak dapat mengerti isi keseluruhan cerita. Plot longgar atau renggang adalah plot yang menampilkan pergantian kejadian secara pelan-pelan dan mempunyai keterkaitan antar peristiwa yang tidak erat. Plot longgar dicirikan dengan munculnya jeda dari setiap kejadian yang ada dalam cerita.

Dari pernyataan beberapa pendapat diatas, maka alur merupakan tahapan rangkaian keseluruhan cerita, Tahapan-tahapan yang dimaksud antara lain, pengenalan, masalah, konflik, klimaks, antar klimaks, dan

penyelesaian cerita. Alur mempunyai hubungan kausalitas yaitu hubungan sebab akibat. Alur terdiri dari dua alur yaitu alur maju dan alur mundur.

### **c) Tokoh, watak, dan penokohan**

Menurut Klarer, karakter secara individu telah berkembang dalam fitur genre novel. Ada dua jenis karakter dasar yaitu 1) *typified character (flat)* dan 2) *individualized character (round)*.<sup>19</sup> Jadi, karakter merupakan gambaran pelaku dalam novel yang memiliki keutuhan watak. Setiap karakter dalam novel akan didukung oleh karakter lainnya.

Tokoh dan penokohan disajikan dalam novel untuk menentukan variasi pelaku cerita. Tokoh merupakan pemain utama dalam suatu cerita. Sedangkan penokohan berkaitan dengan karakteristik yang ada pada setiap pelaku. Tokoh adalah para pelaku atau subjek lirik dalam karya fiksi. Tokoh berdasarkan bentuknya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: tokoh fisik dan tokoh imajiner. Tokoh fisik adalah tokoh yang ditampilkan pengarang sebagai manusia yang hidup di alam nyata. Dalam karya fiksi, tokoh semacam ini dapat dilihat pada karya prosa fiksi konvensional. Sedangkan tokoh imajiner adalah tokoh yang ditampilkan sebagai manusia yang hidup dalam fantasi. Dari tokoh imajiner ini kita tidak akan menjumpai sifat-sifat manusia secara wajar. Biasanya tokohnya berupa manusia yang serba super, tokoh tidak memiliki watak, sifat, dan perangai seperti layaknya manusia biasa.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Mario Klarer, *op.cit*, h. 20

<sup>20</sup> Piyatni, *op.cit*, h. 110.

Berdasarkan sifat atau watak tokoh, tokoh dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tokoh protagonis dan tokoh antagonis. Tokoh protagonis adalah tokoh yang berwatak baik sehingga disukai oleh pembaca. Sedangkan tokoh antagonis adalah tokoh yang berwatak jelek, tidak sesuai dengan apa yang diidamkan oleh pembaca. Fungsinya tokoh dibedakan atas tokoh utama dan tokoh bawahan/pembantu. Tokoh utama adalah tokoh yang memegang peran utama, frekuensi kemunculannya sangat tinggi, menjadi pusat penceritaan. Sedangkan tokoh bawahan adalah tokoh yang mendukung tokoh utama, yang membuat cerita lebih hidup.

Berdasarkan kompleks masalah yang dihadapi, tokoh dibedakan atas tokoh simpel dan tokoh kompleks, tokoh simpel adalah tokoh yang tidak banyak dibebani masalah, karena tokoh simple ini hanya bertugas membantu tokoh kompleks dalam cerita. Sedangkan tokoh kompleks adalah tokoh yang banyak dibebani masalah, karena tokoh kompleks ini merupakan tokoh yang penting dalam cerita.

Perkembangan watak tokoh, tokoh dibedakan atas tokoh statis dan dinamis. Tokoh statis adalah tokoh yang wataknya tidak mengalami perubahan mulai dari awal hingga akhir cerita. Sedangkan tokoh dinamis adalah tokoh yang mengalami perubahan dan perkembangan watak. Watak adalah sifat dasar, ahlak, atau budi pekerti yang dimiliki oleh tokoh. Setiap tokoh dalam karya fiksi memiliki sifat, sikap, dan tingkah laku atau watak-

watak tertentu. Yang memperkenalkan watak-watak tersebut adalah pengarang dengan tujuan untuk memperjelas tema yang ingin disampaikan.

Menurut Tompkins bahwa karakter adalah orang atau binatang yang terlibat dalam cerita. Karakter seringkali dianggap menjadi elemen cerita yang penting karena pengalaman penulis menciptakan karakter bagi pembaca sebagai pusat cerita. Karakter dikembangkan dengan 4 cara. Pertama melalui penampilan; penulis secara umum melibatkan deskripsi fisik, wajah, tubuh, gaya pakaian, tata karma, atau gestur. Kedua adalah *action*. Ketiga adalah dialog; melalui dialog penulis menyampaikan karakteristik dan karakter setiap pemain. Keempat adalah melalui monolog.<sup>21</sup>

Maka dapat diambil kesimpulan dari beberapa pendapat diatas, tokoh meupakan aktor penggerak cerita dalam sebuah cerita rekaan dan cara pengarang menampilkan tokohnya disebut penokohan. Berdasarkan sifat atau watak tokoh, tokoh dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tokoh protagonis dan tokoh antagonis, tokoh antagonis adalah tokoh yang mempunyai sifat baik dan tokoh protagonist adalah tokoh yang berperan kurang baik. Sedangkan Berdasarkan fungsinya tokoh dibedakan atas tokoh utama dan tokoh bawahan/pembantu. Tokoh utama adalah tokoh yang mempunyai karakterkuat dan biasanya sering muncul sebagai penggerak cerita sedangkan tokoh pembantu bertugas mambantu tokoh utama dalam alur cerita.

---

<sup>21</sup> Gail E. Tompkins, *op.cit*, hh.205-206

#### **d) Latar/setting**

Latar adalah aspek lain yang masuk pada analisis prosa fiksi. Istilah latar berkaitan dengan lokasi, waktu cerita berlangsung dan konteks sosial yang dikembangkan dalam cerita. Dalam novel, latar menjadi bagian elemen penting.<sup>22</sup> Peristiwa dalam prosa fiksi dilatari oleh tempat, waktu, dan situasi tertentu. Sebenarnya setting tidak hanya berupa tempat, waktu yang bersifat fisik semata, tetapi juga setting yang bersifat psikologis. Setting fisik berkaitan dengan tempat, waktu, situasi dan benda-benda atau lingkungan hidup yang fungsinya membuat cerita menjadi logis. Sedangkan pada setting psikologis, disamping benda, waktu, tempat, dan situasi tersebut mampu membuat cerita menjadi logis juga mampu menggrakan emosi atau jiwa pembaca.<sup>23</sup>

Dari pendapat para ahli diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa latar atau *setting* merupakan penggambaran suatu alur cerita berupa tempat, waktu atau keadaan yang melatarbelakangi suatu alur cerita. Dalam karya sastra, setting merupakan satu elemen pembentuk cerita yang sangat penting, karena elemen tersebut akan dapat menentukan situasi umum sebuah karya.

---

<sup>22</sup> Mario Klarer, *op.cit*, h. 25

<sup>23</sup> Piyatni, *op.cit.*,h.112

### e) Amanat

Amanat merupakan pesan pengarang yang ingin disampaikan melalui tulisannya baik berupa novel atau cerbung.<sup>24</sup> Amanat juga dapat diartikan sebagai pesan moral atau nasihat yang disampaikan oleh pengarang melalui cerita yang dikarangnya.

### f) Sudut pandang pengarang

sudut pandang adalah posisi yang menjadi pusat kesadaran tempat untuk memahami setiap peristiwa dalam cerita.<sup>25</sup> Posisi pengarang dalam cerita terbagi menjadi dua, terlibat dalam cerita dan berada diluar cerita. Pengarang yang terlibat dalam cerita dikenal dengan istilah sudut pandang orang pertama, sedangkan pengarang yang berada di luar cerita dikenal dengan istilah sudut pandang orang ketiga.

Seorang pengarang dalam memaparkan ceritanya dapat memilih sudut pandang tertentu.<sup>26</sup> Pengarang dapat memilih satu atau lebih narrator/ pencerita yang bertugas memaparkan ide, peristiwa-peristiwa dalam prosa atau fiksi. Secara garis besar, pengarang dapat memilih pencerita AKUAN atau DIAAN. Seorang pencerita dapat dikatakan sebagai pencerita akuan apabila pencerita tersebut dalam bercerita menggunakan kata ganti orang pertama: aku atau saya. Pencerita akuan dapat, menjadi salah seorang pelaku atau disebut narrator acting. Sebagai *narrator acting*, ia bisa

---

<sup>24</sup> Rokhmansyah, *loc.cit.*, h.32.

<sup>25</sup> *Ibid*, h.151.

<sup>26</sup> Piyatni, *op.cit.*, h.115.

mengetahui semua gerak fisik maupun psikisnya. *Narrator acting* yang demikian ini biasanya bertindak sebagai pelaku utama yang serba tahu. Tidak semua *narrator acting* sebagai pencerita yang serba tahu. Terdapat kemungkinan *narrator acting* ini hanya mengikuti gerak-gerak fisik dari pelaku yang bertindak sebagai pelaku bawahan.

Disamping bertindak sebagai pencerita yang terlibat atau *narrator acting*, seorang pencerita juga bisa bertindak sebagai pengamat. Pencerita semacam ini biasanya disebut pencerita DIAAN. Pencerita diaan dalam bercerita biasanya menggunakan kata ganti orang ketiga. Adapun penunjuk kebahasaan yang digunakan biasanya: dia, ia, atau mereka.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sudut pandang pengarang adalah carapengarang dalam memandang ceritanya. Pengarang dalam cerita terlibat dalam cerita dan berada diluar cerita. Seorang pengarang dalam memaparkan ceritanya dapat memilih sudut pandang tertentu. Pengarang dapat memilih satu atau lebih *narrator/ pencerita* yang bertugas memaparkan ide, peristiwa-peristiwa dalam prosa atau fiksi

#### **g) Gaya bahasa**

Dalam interpretasi umum, kata 'gaya' memiliki makna yang tidak kontroversi atau bertentangan, artinya merujuk pada suatu cara bahasa digunakan dalam konteks, bahas ayng diberikan oleh orang, memberikan tujuan, dan sebagainya. Bagi ahli linguistik asal Swiss Saussure telah membedakannya antara *langue* dan *parole*. Gaya adalah istilah yang



relasional; ketika kita berbicara tentang ‘gaya x’ yang merujuk pada gaya untuk karakteristik penggunaan bahasa dan hubungannya dengan ekstralinguistik yang biasa disebut domain stilistik (gaya tertentu).<sup>27</sup> Seperti yang diungkapkan Richard Ohmann dalam Leech dan Short;<sup>28</sup>

*A style is a way of writing – that is what the word means.... In general, (style) applies to human action that is partly invariant and partly variabel.... What is content and what is form or style? The attack on an dichotomy of form and content has been persistent in modern criticism; to change so much as a word, the argument runs, is to change the meaning as well.*

Menurut A la Recherher, “*style is vision and revelation for the reader. Communicated by style and images, art is the spiritual equivalent of reality, having value only to degree that it becomes transparent, a lens at the service of a reader.*”<sup>29</sup>

Dari pengertian gaya di atas dapat disimpulkan bahwa gaya merupakan cara untuk mengungkapkan suatu perasaan dalam bentuk yang berbeda. gaya merupakan bagaimana sesuatu dikatakan atau dilakukan, yang dibedakan dari substansinya. Dalam penulisan substansi mengandung arti ‘apa yang dikatakan’ pesan atau kandungan.

Bahasa dan gaya tidak pernah dapat dipisahkan yang difokuskan pada kata yang mengandung makna. Menurut Nowotny dalam Birch bahwa gaya

---

<sup>27</sup> Geoffrey Leech & Mick Short, *Style in Fiction A Linguistic Introduction to English Fictional Prose*, (Malaysia: Pearson Longman, 2007), h.9-10

<sup>28</sup> Ibid, h.17

<sup>29</sup> Allan H.Pasco, *Inner Working of The Novel*, (New York: Palgrave Macmillan, 2010), h.145

adalah bahasa yang efektif dalam memanipulasi cara yang menandakan sebagai perbedaan dari bahasa biasa. Dia menulis bahwa;<sup>30</sup>

*....the value of examining objective characteristics carefully, before talking at large about the imaginative constructs reread on the foundation of words, is that this result, at least, in recognition of the part played by the corporeality of words, and by the structures which connect them, not only in detrmining lesser poetic effects but also in directing the larger mental and imaginative processes activated by the poem:....*

Gaya mengacu pada cara bagaimana karya sastra tersebut ditulis, bukan pada apa yang dikatakan, tapi bagaimana karya tersebut dituliskan. "Bagaimana" tersebut tergantung pada banyak unsur termasuk nada penulis, struktur kalimat, dan bahasa. Pengertian gaya juga sering dikacaukan dengan pengertian gaya bahasa. Hal ini disebabkan belum dipahaminya perbedaan antara gaya dan gaya bahasa. Gaya bahasa merupakan salah satu unsur pembentuk gaya. Alat gaya yaitu majas dan kiasan. Majas kalimat meliputi: asindenton, klimaks, antiklimas; sedangkan yang termasuk majas kata adalah: litotes, hiperbola, eufimisme; majas pikiran misalnya: paradox, antitese, dan aksimoron; majas bunyi: misalnya: anaphora, efifora, dan plenoasme. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian gaya lebih luas daripada gaya bahasa. Gaya merupakan cermin pribadi pengarang.

---

<sup>30</sup>David Birch, *Language, Literature and Critical Practice Ways of Analysis Text*, (London & New York: Routledge, 2005), h.99

Berdasarkan pada penjabaran tersebut dapat disintesis bahwa unsur-unsur intrinsik suatu novel akan berhubungan dengan proses pengembangan model yang dipengaruhi oleh aspek dari novel itu sendiri. Unsur intrinsik yang muncul pada karya sastra seperti novel antara lain *symbol, style, plot, character, setting, theme, and image*.

## **2. Struktur Ekstrinsik**

Selain unsur-unsur instrinsik, untuk memahami satu karya sastra atau teks seni berbahasa dapat dilakukan pula pengamatan terhadap unsur-unsur ekstrinsik, yaitu hal-hal yang melatar belakangi terciptanya teks seni berbahasa tersebut. Hal-hal tersebut antara lain latar belakang pengarang, tujuan penulisan, latar sosial-budaya, lingkungan kehidupan pengarang, serta latar belakang pendidikan pengarang.

Adapun unsur ekstrinsik prosa atau fiksi seperti halnya puisi, pengkajian unsur ekstrinsik prosa fiksi mencakup: aspek historis, sosiologis, psikologis, filsafat dan religious.<sup>31</sup> Jadi, karya fiksi dapat digali melalui aspek sejarah yang melatarbelakangi cerita, kajian sosial masyarakat tentang kehidupan bersosial, kajian psikologi yang mengungkapkan tingkat kepribadian tokoh dalam cerita, ataupun kajian keagamaan.

Pendapat yang sama diungkapkan oleh Engerman bahwa elemen ekstrinsik dapat mengungkapkan aspek-aspek yang berhubungan dengan

---

<sup>31</sup>Endah Tri Piyatni, *op.cit*,h.119.

sejarah, biografi penulis, psikologi, politik, sosiologi.<sup>32</sup> Pendapat ini menjelaskan kepada pembaca bahwa kajian unsur ekstrinsik novel berhubungan dengan kajian pesan yang dipengaruhi oleh faktor luar novel itu sendiri. Novel akan diinterpretasikan ataupun ditulis berdasarkan pada konteks yang ingin diberikan.

Eaglestone menjelaskan bahwa unsur ekstrinsik adalah "*the literary text is part of the world and rooted in its context. The extrinsic approach could look at things such as "the history behind a book, psychology, gender issues, the authors intentions, social issues and much more."*<sup>33</sup> Jadi, unsur ekstrinsik dipahami dari sejarah karya sastra itu sendiri, psikologi, isu gender dan isu sosial. Pandangan dari Wallek dan Waren dalam Rokhmansyah bahwa unsur ekstrinsik antara lain unsur biografi, unsur psikologi, keadaan lingkungan dan pandangan hidup pengarang.<sup>34</sup> Jadi aspek-aspek yang dapat mempengaruhi keberlangsungan pesan dalam novel berasal dari faktor luar.

Berdasarkan pada penjabaran tersebut dapat disintesis bahwa unsur ekstrinsik merupakan elemen penting yang membangun cerita dalam novel sebagai penguat terhadap keberadaan unsur intrinsik. Faktor luar mempengaruhi kajian utama sastra agar novel menjadi lebih menarik. Unsur ini memberikan pandangan baru terhadap pembaca melalui konteks yang

<sup>32</sup> David C. Engerman, *Know Your Enemy The Rise and Fall of America's Soviet Experts*, (Oxford: Oxford University Press, 2009), h.147

<sup>33</sup> Rickard Gerdn, *An Intrinsic and an Extrinsic Approach to Reading Enclave*, Linneuniversitetet, 2016, <http://nu.diva-portal.org/smash/get/diva2:915739/FULLTEXT01.pdf>

<sup>34</sup> Alfian Rpkhmansayh, *Studi dan Pengkajian Sastra; Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 33

berbeda. Jika seseorang ingin mengungkapkan tentang konteks psikologi maka cerita novel akan didasarkan pada cerita psikologi. Namun apapun aspek yang mendasari pengembangan cerita dalam novel akan dipengaruhi oleh konteks yang ingin dibangun pengarang. Pada penelitian ini, unsur ekstrinsik yang dikaji berhubungan dengan kehidupan sosial pemeran utama yang ditemukan dalam kehidupan nyata.

### **c. Jenis-Jenis Novel**

Karya sastra berbentuk novel terdiri dari beberapa jenis diantaranya novel serius dan novel populer. Menurut Kayam dalam Rokhmayansyah novel serius adalah novel yang tidak main-main. Novel serius memberikan yang serba kemungkinan. Jenis novel ini membutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam membacanya. Pengalaman dan permasalahan kehidupan yang ditampilkan, disoroti sampai ke inti hakikat kehidupan yang bersifat universal.<sup>35</sup>

Novel populer adalah novel yang populer pada masanya dan banyak penggemarnya. Bersifat artificial dan sementara. Menurut Stanton novel populer lebih mudah dibaca atau lebih mudah dinikmati karena novel semacam ini semata-mata menyampaikan cerita. Novel populer tidak berpotensi mengejar efek estetis, melainkan memberikan hiburan langsung dari aksi ceritanya. Masalah yang diceritakanpun ringan-ringan, tetapi aktual

---

<sup>35</sup>Ibid h.45.

dan menarik.<sup>36</sup> Novel populer dewasa lebih bervariasi karena mengungkapkan masalah romantisme, pasangan muda-mudi, gaya hidup dan lain-lain.

Dari segi kualitas kasastraan, novel dibedakan menjadi dua jenis, yaitu novel populer dan novel serius. Novel populer adalah novel yang populer dimasanya, terutama dikalangan remaja.<sup>37</sup> Novel jenis ini melukiskan permasalahan yang aktual dan disukai oleh pembacanya tetapi tidak menampilkan hakikat kehidupan secara detail dan mendalam. Berbeda dengan novel populer, novel serius mengajak pembaca untuk meresapi hakikat kehidupan dan mengandung nilai-nilai kehidupan yang tidak terdapat dalam novel populer. Walaupun penyuka novel serius tidak sebanyak novel populer, tetapi novel serius mempunyai penggemar tersendiri dan tidak lekang oleh waktu.

Pandangan berbeda dari Richetti ada beberapa jenis novel antara lain; 1) *novel of amorous intrigue*, dan 2) *legitimatizing the novel* sebagai bentuk karya sastra, sejarah sastra.<sup>38</sup> Pendapat berbeda muncul dari Rohkmayansah bahwa sastra serius dan sastra populer umumnya dikenal dari prosa fiksi (novel) karena genre karya sastra tersebut banyak dijumpai. Menurut Kayam, novel serius adalah novel yang tidak main-main

---

<sup>36</sup> Burhan Nurgiyantoro, 19.

<sup>37</sup> Ibid h.18.

<sup>38</sup> John Richetti, *The Cambridge History of English Literature 1660-1780*, (Cambridge: Cambridge University Press, 2005), h.87

sehingga membutuhkan daya konsentrasi tinggi. Sedangkan novel populer adalah sastra yang populer pada masanya dan banyak pembacanya, khususnya pembaca kalangan remaja. Novel populer tidak menampilkan permasalahan kehidupan secara intens.<sup>39</sup> Dari segi bahasa, novel populer lebih mudah dipahami dan dinikmati karena tidak memperhatikan unsur estetis dan cenderung menuruti selera pembaca. Sebaliknya, novel serius lebih banyak melukiskan nilai-nilai kehidupan dan syarat unsur kesastranya sehingga pembaca dituntut untuk mengerahkan daya intelektualnya untuk memahami novel. Jadi, dapat disimpulkan bahwa novel populer dapat menjadi representasi suatu budaya masyarakat Indonesia. Maka, keberadaan nilai-nilai budaya dapat dengan mudah dipahami oleh masyarakat melalui cerita dalam novel.

Sedangkan menurut Farrells yang telah menerbitkan triloginya pada tahun 1970 dan 1980an, "*Two new kinds of novel in Britain have begun to address this challenge. First, there has started to be kind of retrospective writing, in which the 70-an dan 80an are themselves seen as historical moments, viewed from a historical perspective.*"<sup>40</sup> Jadi, novel dipandang sebagai suatu tantangan yang selalu mengikuti perkembangan zaman, seperti yang terjadi di Inggris. Novel dapat disusun berdasarkan pada kebutuhan konteks kehidupan yang akan diangkat.

---

<sup>39</sup>Alfian Rokhmansyah, *Op.cit.*, hh. 46

<sup>40</sup>Hywel Dix, *Postmodern Fiction and the Break-Up of Britain*, (New York & London: Continuum International Publishing Group, 2010), h.37

Berdasarkan pada pandangan di atas dapat disintesis bahwa jenis-jenis novel akan bergantung pada kondisi dan situasi yang mempengaruhi pengarang saat bercerita. Pengarang dapat membuat cerita novel dari segi karakter yang ingin diangkat baik dari sudut peristiwa pribadi maupun hasil observasi. Cerita novel juga memiliki keunikan dari segi peristiwa yang ingin dikembangkan. Berbagai kajian keilmuan dapat mempengaruhi jenis novel yang akan ditulis.

Jenis novel yang digunakan dalam penelitian ini menggambarkan jenis novel populer. Hal ini disebabkan karena alur cerita yang mudah dipahami dan sederhana. Cerita dalam novel menyajikan kisah perjuangan seorang perempuan terhadap negaranya dan pembelaan terhadap masyarakat yang ditindas dan diatur semaunya oleh pemimpinnya. Namun, cerita juga diikuti oleh kisah percintaan anak muda-mudi yang dilema. Sehingga cerita dalam novel ini lebih menyenangkan dibaca oleh para anak remaja. Pembawaan bahasa yang lebih mudah membuat pembaca lebih mudah pula memahami pesan yang ingin disampaikan.



## 2. Nilai-Nilai Kepahlawanan (*Heroism*)

Untuk memahami konsep nilai kepahlawanan maka seseorang harus mampu mengerti arti nilai yang sebenarnya. Nilai karakter yang dimiliki oleh setiap orang akan berkaitan dengan munculnya kebutuhan. Menurut George dan Jones dalam Kanfer, dkk bahwa nilai individu menentukan jenis tindakan dan peristiwa yang menarik dan tidak menarik melalui kesediaan kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dan mendefinisikan peristiwa.<sup>41</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai seseorang yang berkaitan dengan karakter diri berhubungan dengan jenis tindakan yang dipilih berdasarkan pada kompetensi, psikologi, kondisi lingkungan dan tujuan. Nilai merupakan perwujudan perbuatan dan perilaku yang akan menentukan eksistensi hidup seseorang, dan perlakuan pada orang lain. Pendapat tersebut mengemukakan bahwa nilai merujuk pada ambang batas perilaku yang ketersediaan tujuan hidup.

*Nagarazan mengatakan bahwa person's belief, value and identity are usually acquired unconsciously based on his personal experience or observation of others's experiences as to what produces desirable result in the environment.*<sup>42</sup> Dengan demikian makna nilai adalah suatu prinsip yang

---

<sup>41</sup>Ruth Kanfer, dkk, *Work Motivation Past, Present, and Future*, (New York & London: Routledge, 2008), h. 115

<sup>42</sup> R.S, Naagarazan, *Textbook on Professional Ethics and Human Values*, India: New age International: (Ltd Newdelhi. 2006). h. 3.

memberitahukan adanya bahaya. Nilai juga dapat dijadikan sebagai panduan sikap dan perilaku seseorang untuk meraih kesuksesan.

Nilai merupakan prinsip umum yang digunakan sebagai panduan tindakan. Nilai bukanlah tindakan, akan tetapi nilai merupakan tanda yang merujuk pada kedisiplinan terhadap beberapa pilihan perilaku dan penghargaan terhadap perilaku lainnya.<sup>43</sup> Jadi, nilai berkaitan dengan moral seseorang. Karena dalam nilai mengandung arti yang merujuk pada tindakan. Nilai menggambarkan aturan yang memandu seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Nilai merupakan suatu tatanan yang dijadikan panduan oleh individu untuk menimbang dan memilih alternatif keputusan dalam situasi sosial tertentu.

Istilah nilai diambil dari bahasa Latin secara etimologi yang artinya “ mengukur”. Secara lebih luas memiliki tiga ungkapan yaitu 1) tak seorangpun dapat diukur, 2) sesuatu diukur, dan 3) standar pengukuran. Menurut Jocano dalam Tiempo, menggambarkan gagasan nilai dalam bahasa Filipina berdasarkan pada tiga wilayah kajian: 1) objek, 2) ide, dan 3) tindakan.<sup>44</sup> Jadi, Klasifikasi pertama merupakan interpretasi pada harga, biaya, jumlah dan nilai itu sendiri. Saat ide muncul, nilai akan meningkatkan wibawa,

---

<sup>43</sup> Katarina Katja Mihelic, dkk, *Ethical Leadership*, International Journal of Management & Information System-Fourth Quarter, 2010, Vol.14, Number 5, h. 36

<sup>44</sup> Alex Tiempo, *Social Philosophy: Foundation of Value Education*, (Manila: Rex Book Store, 2005), h. 1

kepentingan, beban dan konsekuensi. Jika nilai diterapkan pada tindakan, maka istilah ini akan lebih luas, signifikan dan bermanfaat.

Para ahli filsafat, ahli pendidikan, ahli psikologi dan lainnya telah melakukan perdebatan panjang berkaitan dengan makna istilah nilai. Dalam kamus *American Heritage Dictionary*, bahwa nilai didefinisikan sebagai prinsip, standar, atau kualitas yang diinginkan. Ahli psikologi Milton Rokeach mendefinisikan “*value as an enduring belief that specific model of conduct or end state of existence is personally or socially preferable to an opposite or converse mode of conduct or end state of existence.*” Menurut ahli filsafat Kirschenbaum bahwa nilai adalah keyakinan, landasan perasaan yang cenderung merujuk pada seseorang untuk bertindak, yang telah dipahami pula bahwa nilai sebagai kualitas atau aspek hidup yang seseorang yakini adalah penting, dirasakan kuat dan tindakan.<sup>45</sup> Jadi, nilai berkaitan erat dengan konten mental seseorang dalam bersikap dan meyakini sesuatu.

Dari beberapa pendapat pakar di atas, secara singkat dapat disintesis bahwa nilai adalah keyakinan atau pedoman yang membuat orang bertindak atas dasar pilihannya, berguna dan dirasakan berharga bagi seseorang, bersifat abstrak, muncul sebagai ujung proses psikologi, serta berkaitan dengan subjek. Nilai ini muncul atas kesadaran faktor internal untuk memberikan kepedulian terhadap sesama melalui timbal balik kegiatan

---

<sup>45</sup>Howard Kirschenbaum, *Value Clarification in Counseling and Psychotherapy Practical Strategies for Individual and Group Setting*, (oxford: Oxford University Press, 2013), h.177

positif. Nilai merupakan suatu sifat yang melekat pada sistem kepercayaan (keyakinan) yang berkaitan dengan subjek (manusia yang meyakini) yang dirasakan berharga bagi seseorang dalam menjalani kehidupannya. Nilai bersifat abstrak yang dijadikan pedoman dalam bertindak, muncul sebagai hasil proses psikologis, serta merupakan standar perilaku seseorang dalam menuntut apa yang indah, efisien atau tidaknya sesuatu.

Konsep kepahlawanan merupakan sesuatu yang abstrak untuk didefinisikan. Ada banyak pendapat berhubungan dengan konsep kepahlawanan baik yang berhubungan dengan moralitas. Seperti yang diungkapkan oleh Wei an Jian Xu bahwa kata pahlawan merujuk pada karakter seseorang yang menghadapi bahaya dan kemalangan atau berada dalam kondisi lemah, menggambarkan keberanian dan kepuasan terhadap diri sendiri. Memang tidak mudah mendefinisikan kata kepahlawanan, dimana makna seringkali merujuk pada keanekaragaman pemahaman. Dalam mitologi Yunani dan cerita rakyat bahwa secara natural pahlawan dianggap seperti dewa, memiliki keturunan di bumi dan dewa. Hal ini terlihat pada keyakinan Yunani. Kemudian, pahlawan ataupun pahlawan wanita merujuk pada karakter yang akan menghadapi situasi bahaya.<sup>46</sup> Jadi, kepahlawanan merupakan suatu kondisi yang dibentuk atas dasar kesengsaraan yang dihadapi yang menimbulkan keberanian untuk melawannya.

---

<sup>46</sup> Xiaohong Wei dan Jian Xu, *A Comparative Study on Heroism in Shooter and Water Margin*, (Finland: Academy Publisher, 2012), h. 1458 dalam jurnal ; *Theory and Practice in language studies*, Vol.2, No.7, pp. 1458-1464, July 2012

Menurut Allison dan Goethals bahwa *“by doing the right thing at a critical moment even when their lives until that point have not been heroic.”* Seorang pahlawan akan mempertahankan keluarga, teman atau siapapun yang ada dalam kondisi berbahaya.<sup>47</sup> Jadi, pahlawan menunjukkan kompetensi dan karakteristik yang mampu menunjukkan sikap dalam tindakan yang benar. Seorang pahlawan memiliki rasa kepedulian yang tinggi dalam menolong orang lain karena dari setiap tindakan mereka harus benar agar tidak membahayakan orang yang ditolong.

Menurut Franco bahwa *“heroism is a concept that is simple at its surface. A straightforward definition that is at first satisfying is to act in a prosocial manner despite personal risk.”*<sup>48</sup> Ada empat ide pokok berkaitan dengan konsep kepahlawanan; a) konsep kepahlawanan adalah cara untuk memadukan beberapa jenis keberanian dalam tindakan yang telah ditunjukkan secara bebas, b) kemunculan resiko yang menyatu dengan perilaku sosial tidak cukup mendefinisikan kepahlawanan, c) kepahlawanan dipandang sebagai perbedaan dari aktivitas prososial, seperti rasa simpati dan sikap yang mengutamakan kepentingan orang lain, dan d) kepahlawanan adalah tindakan positif dan prososial, pandangan bersahaja terhadap

---

<sup>47</sup>Scott T. Allison and George R. Goethals, *Heroes What They Do & Why We Need Them*, (Oxford: Oxford University Press, 2011), hh. 9& 28

<sup>48</sup>Zeno E. Franco, Kathy Blau, and Philip G. Zimbardo. —Heroism: A Conceptual Analysis and Differentiation Between Heroic Action and Altruism|| . April 11, 2011. Review of General Psychology.15/04/2014  
<[http://www.thehero handbook.com/wpcontent/uploads/2011/05/Heroism\\_Franco\\_\\_Blau\\_Zimbardo.pdf](http://www.thehero handbook.com/wpcontent/uploads/2011/05/Heroism_Franco__Blau_Zimbardo.pdf)>

prilaku. Jadi, kepahlawanan merupakan prilaku manusia yang kompleks. Hal ini dapat dilihat dari hakikat yang kontradiksi dari konsep kepahlawanan. Banyak persepsi tentang konsep kepahlawanan. Konsep kepahlawanan berkaitan dengan tindakan keberanian yang peduli terhadap aktivitas dan kondisi sosial. Sehingga tindakan berani ini memberikan nilai positif terhadap individu. Dan memberi citra yang baik untuk membangun karakter seseorang.

Perdapat berbeda dari Tymieniecka seorang ahli psikologi yang mendeklarasikan bahwa;<sup>49</sup>

*In man's nature two basic propensities inhere that shape his personality in primary way: a tendency of fight (to fight for his aims and prove his manliness and will) and a tendency to defeat (to accept both internal and external struggles, without any will to fight for his aims). The form is grounded in a desire to introduce changes into one's own life and the surrounding world, while the latter is grounded in a desire to preserve what one has achieved.*

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seorang laki-laki dapat dikatakan menjadi pahlawan ketika memiliki nilai penghargaan yang paling tinggi. Seseorang dapat melakukan tindakan berani yang didorong dari faktor internal dan eksternal. Yang dapat menggerakkan dirinya untuk melakukan hal-hal yang berguna baik bagi dirinya, keluarganya, bangsanya dan agamanya.

Menurut Blomberg dkk, bahwa secara teoretikal, kita menginterpretasikan tindakan pahlawan atau berani sampai pada konteks

---

<sup>49</sup>Anna-Teresa Tymieniecka. *Paideia*. (Netherlands, Kluwer Academic Publishers, 2000), h. 438

membuat keputusan individu, pemberian penghargaan, dan koordinasi keputusan seseorang.<sup>50</sup> Jadi, seseorang dapat dikatakan menjadi seorang pahlawan ketika dia mampu menciptakan dirinya sebagai seorang yang berani untuk bertindak melakukan apapun seperti pengambilan keputusan yang sulit yang mungkin beresiko bagi dirinya sendiri. Setiap tindakan pahlawan akan memiliki nilai harapan berbeda dari kondisi sosial masyarakat. Hal ini bergantung pada permasalahan yang telah diselesaikan oleh orang yang dianggap sebagai pahlawan.

Berdasarkan pada pendapat-pendapat di atas dapat disintesis bahwa kepahlawanan merupakan hakikat perilaku alamiah manusia yang merupakan respon dari suatu peristiwa. Seseorang akan dengan spontan memberikan tindakan dan sikap yang berani dalam menghadapi masalah ataupun bahaya. Seseorang juga mampu menjadikan dirinya seorang yang memiliki rasa empati besar melalui keinginan menolong orang lain yang telah mengalami kesulitan atau bahaya. Manusia dengan sangat mudah mengambil keputusan untuk menentukan sikap dan perilaku yang akan diambil berhubungan dengan peristiwa yang dihadapinya tanpa mempertimbangkan keberadaan resiko yang akan diterima. Kepahlawanan akan muncul pada setiap diri seseorang manakala jiwa kepedulian terhadap sesama manusia

---

<sup>50</sup>S Brock Bloomberg, Greory D. Hess & Yaron Raviv, *Where Have All the Heroes Gone? A Self Interested, Economic Theory of Heroism.*, ( Claremont, CA: Claremont McKenna College & CESIFO, 2008), hh.2-3. [http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=1147136](http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1147136)

dan merasa memiliki terhadap lingkungan ada. Karena sifat kepahlawanan pada dasarnya dimiliki oleh jiwa orang.

Nilai kepahlawanan dalam bahasa Indonesia seringkali diartikan dari berbagai peristiwa sejarah. Padahal nilai kepahlawanan dapat muncul dari sikap bermoral seseorang yang memiliki kepedulian.

Menurut Dewey dalam Wei dan Xu bahwa

*All the heroes are characterized by the same qualities, such as loyalty, wisdom, courage, and justice. One of the most important factors is that almost every super hero has experienced many adversities which make them stronger than before, as the saying goes “the adversity really makes a hero.”<sup>51</sup>*

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai kepahlawanan dapat muncul dari dalam diri seseorang. Beberapa sikap yang dapat menunjukkan nilai-nilai kepahlawanan adalah kesetiaan, kearifan atau kebijaksanaan, keberanian, dan keadilan. Nilai kesetiaan berarti sikap dan perilaku seseorang yang dapat memegang amanat. Nilai kebijaksanaan adalah sikap dan perilaku yang menunjukkan kepandaian seseorang dalam menghadapi masalah secara adil dari berbagai sudut pandang. Nilai keberanian adalah sikap dan perilaku yang menunjukkan sifat pantang menyerah dalam menghadapi berbagai hal. Nilai keadilan adalah sikap dan perilaku yang menunjukkan sifat seimbang dalam menilai sesuatu dan tidak berpihak pada salah satu nya.

---

<sup>51</sup>Xiaohong Wei dan Jian Xu, *op.cit*, h. 1463



Pemahaman terhadap karakteristik kepahlawanan dapat dikatakan bahwa pahlawan harus menguasai keadaan. Dalam pertempuran atau pertarungan, hidup merupakan keadaan yang keras, berbahaya, kondisi menjadi kurang baik atau tidak menentu. Oleh karena itu, pemimpin pertarungan harus memiliki 8 prinsip antara lain; menjaga keutuhan, kuat, memiliki harapan, menunjukkan komitmen yang tidak biasa, berpikir positif, peduli terhadap orang lain, tanggung jawab, dan berani.<sup>52</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa seorang pahlawan adalah seorang pemimpin dalam pertarungan ataupun peperangan. Seorang pahlawan harus memiliki karakteristik sebagai prinsip utama yang mencirikan diri mereka. Prinsip ini merujuk pada sifat yang melekat padanya. Ada delapan prinsip yang mampu dikembangkan menjadi bagian-bagian sifat kepahlawanan.

Kelly dalam Harvey, "*heroism may not only have a direct value to the individual in moral and self-esteem terms: admiration for heroes can form the basic for a civic identity, fostering active citizenship.*" Dengan kata lain bahwa kepahlawanan memberikan kondisi pada masyarakat seperti nilai-nilai positif dan budaya. Bentuk kekuatan seorang pahlawan adalah keberanian. Nilai-nilai kepahlawanan juga berkaitan dengan nilai moral yang tinggi dan etis. Harvey dkk merangkum konsep kepahlawanan bahwa nilai kepahlawanan merupakan pandangan dari bentuk perilaku moral yang telah menunjukkan

---

<sup>52</sup> William A. Cohen, *Heroic Leadership Leading with Integrity and Honor*, (New York: Jossey Bass, 2010), h.9

sikap mencari, kepedulian pada orang lain, cinta tanah air, keberanian dan keinginan tetapi tidak mengadopsi situasi.<sup>53</sup> Dengan demikian, konsep sikap kepahlawanan merupakan kombinasi pada keberanian, kepedulian dan rasa tanggung jawab sebagai warga Negara suatu kelompok. Karakteristik ini timbul sebagai bentuk dari tindakan pahlawan.

Konsepsi viktoriana tentang kepahlawanan begitu kompleks dan beragam. Dalam buku Smith dikatakan bahwa,<sup>54</sup>

*These lines from H.M.S. Pinafore, first performed in 1878, capture the exuberant essence of Victorian heroism: self-righteous, self-confident, and, thrusting a manly, square jaw forward, it offered a sound thrashing to anyone who might think otherwise. It was a curious combination of the romantic and the practical, all held in place with a stiff upper lip.*

Jadi dapat disimpulkan bahwa esensi dari nilai kepahlawanan adalah bermoral (menjadi teladan), percaya diri, dan membantu orang lain. Kombinasi nilai ini memberikan pemahaman bahwa nilai kepahlawanan berkaitan dengan karakter praktikal perjuangan. Dengan demikian, seorang pahlawan akan menunjukkan nilai-nilai kepahlawanannya melalui sikap positif yang membangun komunitasnya.

Menurut Montefiore, dkk menerangkan bahwa nilai-nilai kepahlawanan adalah keberanian, toleransi dan ketersediaan berkorban.<sup>55</sup> Jadi dapat

---

<sup>53</sup> Joan Harvey, *How do we perceive heroes?* (Journal of Risk Research, 12(3), 2009, hh.313-327), hh.1-2

<sup>54</sup> Melvin Charles Smith, *Awarded for Valour A history of the Victoria Cross and the Evolution of British Heroism*, (Great Britain: Palgrave Macmillan, 2008), h.5

<sup>55</sup> I Ketut Anom Mahartawan, *Identifikasi Nilai-nilai Kepahlawanan Mr. I Ketut Pudja Dalam Usaha Meraih Kemerdekaan Bangsa Indonesia dan Potensinya sebagai Sumber*

disimpulkan bahwa nilai-nilai yang harus dimiliki oleh seseorang yang mempunyai jiwa pahlawan adalah keberanian. Berani untuk membedakan hal-hal baik dan benar. Toleransi yang berarti menghormati dan menghargai terhadap perbedaan yang muncul serta terhadap hal keburukan. Seseorang akan mampu menghapuskan keburukan tersebut. Rela berkorban berarti lebih mengutamakan kepentingan umum atau orang lain dan memiliki tingkat kepedulian yang tinggi.

Berdasarkan pada penjabaran teori di atas berkaitan dapat disintesis bahwa nilai kepahlawanan merupakan dasar dari pengembangan nilai moral yang membentuk karakter seseorang. Nilai ini tercermin pada sikap dan perilaku yang bertanggung jawab dalam mengemban tugas dan mencintai lingkungan yang menjadi tempat kehidupan seseorang. Konsep nilai kepahlawanan, peneliti memadukan nilai kepahlawanan yang diungkapkan oleh beberapa ahli bahwa nilai-nilai kepahlawanan adalah ;

1. Keberanian (*courage*) yaitu sikap yang menunjukkan kekuatan dari jiwa untuk mendorong seseorang melakukan tugas dengan segala resiko yang dihadapi. Karakteristik dari keberanian antara lain; a) gigih dan ulet, b) mencoba hal baru, c) bertindak hati-hati, dan d) memiliki komitmen.

2. Percaya pada kekuatan sendiri. Seseorang yang memiliki kepercayaan terhadap kemampuan dirinya sendiri akan melakukan perbuatan sesuai dengan kadar kekuatannya secara objektif. Karakteristik dari percaya diri antara lain; a) mampu berdiri sendiri, b) mau mendengarkan orang lain atau fleksibel, c) berkata dengan jujur dan benar, dan d) menghormati atau menghargai upaya orang lain.
3. Pantang menyerah dalam menghadapi tantangan atau selalu bekerja dengan keras. Karakteristik sifat pantang menyerah antara lain; a) sensitive, b) aktif, c) bersikap masa bodoh atau tidak terpengaruh pada gangguan yang muncul, dan d) cerdas.
4. Rela berkorban. Nilai sosial mendorong seseorang untuk memberikan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat atau komunitas. Karakteristik rela berkorban antara lain; a) setia, b) peduli, dan c) menghargai.
5. Memiliki rasa persatuan dan kesatuan. Karakteristik rasa persatuan dan kesatuan antara lain; a) mencintai tanah air, b) perdamaian, dan c) tidak mudah emosi.
6. Mempunyai toleransi tinggi. Sikap yang menunjukkan rasa menghormati orang lain. Karakteristik toleransi tinggi antara lain; a) menghargai ide orang lain, b) menerima pendapat dan eksistensi orang lain, dan c) menunjukkan rasa simpati terhadap orang lain.

Dari keenam nilai kepahlawanan yang telah disimpulkan dari para ahli tersebut, peneliti akan fokus pada kajian nilai-nilai yaitu keberanian

(bagaimana perilaku berani tokoh utama dalam novel muncul pada setiap tindakannya), percaya pada kekuatan sendiri merupakan keyakinan pikiran dan emosi yang dimiliki dalam mempertimbangkan setiap tindakan yang akan diambil, pantang menyerah akan dilihat pada sikap tokoh utama dalam menghadapi setiap permasalahan sebagai rintangan perjuangan kepahlawanannya, rela berkorban adalah sikap yang membiarkan dirinya menjadi penolong terhadap kebutuhan masyarakat komunitasnya, memiliki rasa persatuan dan kesatuan dilihat dari sikap kerjasama yang dimunculkan tokoh utama, dan memiliki toleransi tinggi adalah sikap tokoh utama untuk menentukan sikap dalam bersimpati dan empati.

### **3. Pendekatan Struktural Semiotik**

#### **a. Strukturalisme**

Strukturalisme secara umum berupaya untuk menerapkan teori linguistik pada objek dan aktivitas bahasa lainnya. Pandangan linguistik Saussure mempengaruhi aliran *formalism* Rusia, walaupun *formalism* itu sendiri tidak persis seperti strukturalisme. Namun aliran tersebut memandang teks sastra “secara struktur”, dan menempatkan perhatian terhadap objek untuk menguji bahasa itu sendiri, tetapi hal ini tidak fokus pada makna sebagai perbedaannya. Jakobson adalah pimpinan dari Moscow Linguistic Circle, kelompok formalism didirikan pada tahun 1915, dan pada tahun 1920 pindah ke Prague menjadi satu teori dengan strukturalisme Czech. Prague

Linguistic Circle didirikan pada tahun 1926, dan berkembang sampai pada saat perang kedua terjadi. Jakobson kemudian pindah kembali yaitu ke United States yang dipertemukan dengan ahli antropologis Francis yaitu Caluse Levi Strauss selama perang dunia kedua.<sup>56</sup> hubungan intelektual muncul diantara strukturalisme modern yang terus berkembang. Stukturslisme dan formalisme mempunyai kesamaan yaitu membahasa atau meneliti tetang teks sastra, namun formalisme hanya membahas stukturnya saja tidak membahas makna yang terdapat dalam teks sastra tersebut.

Dalam pandangan yang sesungguhnya didasari oleh pandangan Aristoteles (sekitar tahun 340 M) mengatakan bahwa stukturalisme adalah cara berfikir tentang dunia yang dikaitkan dengan persepsi dan deskripsi stuktur. Pada hakikatnya dunia ini lebih tersusun dari hubungan-hubungan dari pada benda-benda itu sendiri. Dalam kesatuan hubungan itu, setiap unsur atau anasirnya tidak memiliki makna sendiri-sendiri kecuali dalam hubungannya dengan anasir lain sesuai dengan posisinya di dalam keseluruhan stuktur. Dengan demikian stuktur merupakan sebuah sistem, yang terdiri atas sejumlah anasir yang diantaranya tidaksatupun dapat mengalami perubahan tanpa menghasilkan perubahan dalam semua anasir lain.<sup>57</sup> Adapun pendapat lain mengatakan bahwa, paham ini berpendapat bahwa untuk menanggapi karya sastra secaraobjektif, haruslah berdasarkan

---

<sup>56</sup>Terry Eagleton, *op.cit*, h.85

<sup>57</sup>Jabrohim, *Teori penelitian Sastra*(Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012), hh.69-70.

teks karya sastra itu sendiri. Penelitian bagian-bagiannya harus menyangga keseluruhan atau sebaliknya, keseluruhan itu terdiri atas bagian-bagiannya.<sup>58</sup>

Penelitian karya sastra terdiri dari stuktur, dari stuktur tersebut dapat dibagi menjadi beberapa bagian dimana bagian bagian tersebut akan membahas tentang stuktur secara keseluruhan.

Teori stukturalisme sastra merupakan sebuah teori untuk mendekati teks-teks yang menekankan keseluruhan relasi antara berbagai unsur teks. Stukturalime sastra mengupayakan adanya suatu dasar yang ilmiah bagi teori sastra, seperti halnya disipilin ilmu-ilmu lainnya.<sup>59</sup> Jadi, strukturalisme adalah rangkaian teori yang menekankan pada kejelasan makna hubungan antara teks.

Menurut Geneete, kajian wacana dianggap kulminasi kelompok strukturalis. Dikaitkan dengan cerita dan penceritaan di atas, maka hanya penceritaan yang memiliki identitas yang sama baik dengan wacana maupun teks. Menurut Bal, pembaca membaca wacana dan teks yang berbeda dari cerita yang sama. Perbedaan bukan semata-mata diakibatkan oleh perbedaan bahasa, tetapi bagaimana cerita ditampilkan kembali.<sup>60</sup> Penceritaan yang ditampilkan dalam wacana dan teks akan menampilkan

---

<sup>58</sup>Made Sukada, *Pembinaan Kritiksastra Indonesia*( Bandung:Angkasa, 2013), h.12.

<sup>59</sup>M. A. Syuropati & agustina Soebachman, *7 Teori sastra kontemporer & 17 Tokohnya*, (Yogyakarta, IN Azna Books, 2012).h.49.

<sup>60</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Teori, metode, dan teknik Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012), hh.128-129.

cerita yang sama namun memiliki cerita yang ditampilkan kembali jika terdapat perbedaan wacana dan teks tersebut.

Kata 'strukturalisme' itu sendiri mengarah pada metode yang dapat diterapkan pada keseluruhan ruang lingkup objek seperti dari pertandingan bola sampai produksi model ekonomi "*semiotic*" menandakan kajian lapangan yang berkaitan dengan sistem sebagai tanda: puisi, lampu merah, kesehatan dan sebagainya. Tetapi, karena strukturalisme memperlakukan sesuatu yang mungkin biasanya menyangka sebagai sistem tanda seperti kekerabatan hubungan pada suku suatu masyarakat.<sup>61</sup> Strukturalisme mencakup semua ruang lingkup objek yang mempunyai sistem tanda sebagai suatu hubungan. Dengan demikian strukturalisme memulai apa yang terjadi ketika bahasa menjadi obsesi yang mempengaruhi intelektual. Bagaimana bahasa ditulis pada industri sosial dimana wacana telah menjadi rendah atau mengalami degradasi hanya pada instrumen pengetahuan, dunia perdagangan, dunia periklanan.

Berdasarkan pada penjabaran teori di atas dapat disintesis bahwa strukturalisme secara umum berupaya untuk menerapkan teori linguistik pada objek dan aktivitas bahasa lainnya. Bahasa sebagai sistem tanda yang dipelajari secara 'sinkronik' yang dapat dikaji sebagai pelengkap sistem dalam teks. Teks sastra "secara struktur", dipandang sebagai objek untuk menguji bahasa itu sendiri, tetapi hal ini tidak fokus pada makna sebagai

---

<sup>61</sup> Terry Eagleton, *op.cit*, h.86



perbedaannya. Jadi, pada pendekatan struktural memandang bahwa konsep tanda yang ada dalam suatu hal memiliki makna lebih mendalam, sehingga strukturalisme seringkali dikaitkan dengan tanda sebagai metode yang dapat diterapkan pada keseluruhan ruang lingkup objek dan menandakan kajian lapangan yang berkaitan dengan sistem sebagai tanda. Karena strukturalisme memperlakukan sesuatu yang mungkin biasanya menyangka sebagai sistem tanda seperti kekerabatan hubungan pada suku suatu masyarakat. Dengan demikian, pada penelitian ini struktur yang akan dikaji berkaitan dengan tanda yang muncul pada karakteristik kepahlawanan tokoh utama. Tanda ini diungkapkan untuk mengajarkan nilai kebenaran dari nilai kepahlawanan.

## **b. Semiotik**

Penelitian sastra dengan pendekatan *semiotic* itu sesungguhnya merupakan lanjutan dari pendekatan strukturalisme. Dikemukakan Junus dalam Jabrohim bahwa *semiotic* itu merupakan lanjutan, atau perkembangan strukturalisme. Strukturalisme itu tidak dapat dipisahkan dengan *semiotic*. Alasannya adalah karya sastra itu merupakan struktur tanda-tanda yang bermakna. Tanpa memperhatikan sistem tanda-tanda, dan maknanya, dan konvensi tanda, struktur karya sastra (atau karya sastra) tidak dapat dimengerti maknanya secara optimal.<sup>62</sup> Jadi, struktur tanda akan memiliki

---

<sup>62</sup> Jabrohim, *op.cit.*, h.89.

perubahan apabila setiap tanda merujuk pada nilai bahasa yang dimaksudkan.

Menurut Foulkes dalam Made Sukada disebutkan bahwa pengkajian tentang sistem tanda sebenarnya berpangkal dari teori bahasa dan makna Platonis dan Aristotelian, dan boleh jadi untuk pertama kalinya diberi nama semiotik oleh aliran Stoik yang berusaha menggantikan teori epistemology Yunani. Dalam masa modern, John Locke menggunakan istilah tersebut untuk menggambarkan ajaran tentang tanda-nya, dan dikemukakan lagi lebih lanjut oleh C.S.Pierce. Sesungguhnya *semiotic* sendiri telah dikembangkan Charles Sanders Peirce, seorang filsuf Amerika pada abad XIX. Ferdinand de Saussure mengemukakan pengetahuan yang disebut “semilogi” dalam *Course in General Linguistic* (1915).<sup>63</sup> Sistem tanda berpangkal pada teori bahasa, dalam penamaannya mempunyai beberapa pendapat yaitu semiotik dan semiology, para ahli yaitu dua orang sezaman menamakannya dengan semiotok dan semilogy,

Sependapat dengan apa yang dituliskan Jabrobin bahwa tokoh yang dianggap pendiri semiotic adalah dua orang yang hidup sezaman, yang bekerja secara terpisah dan dalam lapangan yang tidak sama (tidak saling mempengaruhi), yang seorang ahli linguistic yaitu Ferdinand de Saussure (1878-1913) dan seorang ahli filsafat yaitu Charles Sander Peirce (1839-1914). Saussure menyebutnya ilmu itu dengan nama semiologi, sedangkan

---

<sup>63</sup> Made Sukada, *op.cit.*, h.35.

Pierce menyebutnya semiotik. Kemudian nama itu sering dipergunakan berganti-ganti dengan pengertian yang sama. Di Perancis dipergunakan nama semiologi untuk ilmu itu, sedang di Amerika lebih banyak dipakai nama semiotik.<sup>64</sup> Menurut beberapa pendapat diatas bahwa semiology atau semiotok ini adalah ilmu tentang tanda, hanya saja berbeda nama dari setiap negara bagian.

Semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda. Ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial/masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda. Secara definitive, menurut Paul Cobley dan Litza Jans dalam Ratna bahwa semiotika berasal dari kata *seme*, bahasa Yunani, yang berarti penafsir tanda. Literatur lain menjelaskan bahwa semiotika berasal dari kata *semeion*, yang berarti tanda. Dalam arti yang lebih luas, sebagai teori, semiotika berarti studi sistematis mengenai produksi dan interpretasi tanda, bagaimana cara kerjanya, apa manfaatnya terhadap kehidupan manusia.<sup>65</sup> Jadi menurut beberapa pendapat diatas dapat dikatakan bahwa semiotic merupakan ilmu tentang tanda.

Semiotik adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda (sign), berfungsi tanda, dan produksi makna. Tanda adalah sesuatu yang bagi seseorang berarti sesuatu yang lain.<sup>66</sup> Semiotik adalah ilmu tanda-tanda. Tanda mempunyai dua aspek, yaitu penanda (signifier) dan petanda

---

<sup>64</sup> Jabrohim, *op.cit.*, h.90.

<sup>65</sup> Nyoman Kutha Ratna, *op.cit.*, .h.97.

<sup>66</sup> Suwardi Endaswara, *Teori Kritik Sastra* ( Jakarta: Buku Seru, 2013). h.37.

(signified). Penanda adalah bentuk formalnya yang menandai sesuatu petanda. Sedangkan petanda adalah sesuatu yang ditandai oleh petanda itu.<sup>67</sup> Jadi penanda dan petanda saling berkaitan untuk menemukan system tanda.

Menurut ilmu ini bukan Cuma sistem komunikasi eksplisit saja, misalnya bahasa, sandi morse, dan tanda-tanda lalu lintas, yang diwujudkan dengan tanda-tanda. Selain itu, juga mengenai perbedaan antara tindakan-tindakan dan hasil-hasil manusia, seperti posture dan gerak badani yang kita laksanakan, pakain yang kita pakai, makanan yang kita suap, bangunan-bangunan yang kita tempati, yang semuanya menunjukkan makna bagi anggota kebudayaan tertentu. Semua itu ditelaah sebagai tanda yang berguna, dalam sistem-sistem yang berlainan.<sup>68</sup> Sistem tanda terdapat pada setiap aktifitas yang dilakukan manusia dan semua mempunyai makna dari tanda-tanda tersebut.

Berdasarkan pada penjabaran teori di atas dapat disimpulkan bahwa semiotik adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda, fungsi tanda dan produksi tanda. Tanda adalah sesuatu bagi seseorang yang berarti sesuatu yang lain. Semiotik mengkaji tanda, penggunaan tanda dan segala sesuatu yang bertalian dengan tanda. Dengan kata lain, perangkat semiotik (tanda, pemaknaan, denotatum dan interpretasi) dapat diterapkan pada semua

---

<sup>67</sup> Ahmad Bahtiar, *op.cit.*, h.34.

<sup>68</sup> Made Sukada, *op.cit.*, hh.35-36.

bidang kehidupan asalkan ada prasyaratnya yang dipenuhi yaitu arti yang diberikan. Pada kajian penelitian ini, semiotik mengkaji nilai-nilai yang akan muncul pada setiap dialog tokoh pemeran utama yaitu nilai kepahlawanan. Nilai ini merujuk pada nilai moral yang berkaitan erat dengan pendidikan karakter. Sistem tanda untuk mengungkapkan apa pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang novel. Karena tanda tidak hanya dapat dimaknai melalui gambar. Akan tetapi makna dari kalimat akan memberikan banyak persepsi dan interpretasi. Oleh karena itu, kajian semiotik ini difokuskan pada eksplorasi makna yang ada dalam kalimat hanya berkaitan dengan nilai kepahlawanan yang dimiliki pemeran utama.

### **c. Jenis-Jenis Semiotik**

Saussure membagi tanda bahasa menjadi tiga istilah yaitu bahasa (*sign*), penanda (*signifer*), pertanda atau yang ditandakan (*signified*). Dan ia membagi tanda bahasa menjadi dua sisi yaitu penanda (*signifier* atau *significant*) dan petanda (*signified* atau *signifie*). Contohnya sistem lampu merah. Merah, kuning, dan hijau tidak memiliki makna intrinsik tetapi berarti 'berhenti', 'siap-siap' dan 'jalan' dalam hubungan pada setiap konteks dalam rangkaian lampu merah. Pengetahuan tentang sistem tanda disebut semiotik atau semiology yang berkaitan dengan strukturalisme, tetapi strukturalisme fokus pada sistem itu sendiri seperti hubungan kekerabatan yang tidak

menggunakan tanda.<sup>69</sup> *sign*, *signified* dan *signifier* merupakan sistem tanda, sistem tanda tersebut adalah semiotik dan semiology yang berkaitan dengan strukturalisme.

*Signifier* dapat berwujud material, yakni yang diucapkan atau yang didengar atau sesuatu yang dibaca atau ditulis. Lalu *signifier* adalah aspek mental dari bahasa, bentuknya adalah gambaran mental, konsep dan pikiran. Hubungan mereka tak dapat dipisahkan. Hal ini menunjukkan bahwa “imaji bunyi mempresentasikan material dan ditandakan dengan bunyi yang diucapkan dan tanda yang berupa tulisan.” Dalam konsep ini si pengucap atau manusianya tidak lagi menjadi perhatian, karena dalam proses ini semuanya difokuskan pada tanda bahasa pada suatu dan konsep tentang benda tersebut. Hal ini adalah prinsip yang paling penting dalam strukturalisme.<sup>70</sup> Jadi signifier ilmu yang memperhatikan bunyi yang didengardan tanda yang ditulis.

Saussure juga menjelaskan tentang konsep *language*, *langue*, dan *parole*. *Langage* adalah “fenomena bahasa yang bersifat umum” *Parole* diartikan sebagai “pemakaian bahasa yang bersifat individual atau cara seseorang berbicara”. *Langue* adalah “bahasa yang menjadi milik masyarakat tertentu”. Jadi *langue* dapat dikatakan sebagai “keseluruhan kekayaan bahasa yang telah menjadi kesepakatan dan milik masyarakat

---

<sup>69</sup> David Carter, *Literary Theory*. (Great Britain: The Pocket Essential. 2006)h.42

<sup>70</sup> Thomas A. Schmitz, *op.cit*, h.29

tertentu” sementara Parole adalah “keseluruhan yang diucapkan individu yang meliputi segala kekhasannya dalam cara mengucap, ucapan dan pilihan strukturnya”. Langue memiliki sifat “pasif atau tidak berubah-ubah” sedangkan parole “sifatnya bergerak atau aktif dari individu yang jumlahnya tidak terbatas”. Jadi langagae, langue dan paraloe adalah satu kesatuan dimana langagae adalah bahasa keseluruhan, paraloe cara pengucapan dan langue adalah macam-macam bahasa.

Saussure juga memperkenalkan bahwa bahasa harus dilihat dari segi sinkronik, sebelum melihatnya dari segi diakronik. Sinkronik ialah “bertepatan dengan waktu” dan diakronik artinya “sepanjang waktu”. Jadi penelitian bahasa bersifat sinkronik artinya melihat bahasa pada waktu tertentu, sedangkan diakronik meneliti bahasa yang bersifat historis.

Filsuf Amerika C.S. Peirce membedakan tiga jenis tanda (seperti yang telah diungkapkan oleh Saussure). Ketiga tanda tersebut adalah:<sup>71</sup>

1. “*The iconic*” adalah tanda yang menyerupai objek ( seperti pada gambar kapal dekat dengan dermaga). Kata ‘icon’ masih digunakan untuk menggambarkan representasi ‘Virgin Mary’ dalam Gereja ortodok Rusia. Ikon adalah tanda yang menunjukkan hubungan yang bersifat alamiah anatar penanda dan petandanya. Hubungan itu adalah hubungan persamaan, misalnya gambar kuda sebagai penanda yang menanda kuda ( petanda) sebagai artinya. Potret menandai yang dipotret, gambar pohon

---

<sup>71</sup>David Carter, *op.cit.*, hh, 43-44

menandai pohon.<sup>72</sup>Jadi ikon adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah.

2. *'the indexical'* adalah tanda yang saling berhubungan, kadang-kadang hubungan sebab akibat, dengan objek (contoh merokok sebagai tanda iyang mengindikasikan api).

Menurut Pierce Indeks adalah suatu tanda yang mempunyai kaitan klausul dengan apa yang diwakilinya. Misalnya, asap merupakan suatu tanda adanya api, dan arah angin menunjukkan suatu tanda cuaca.<sup>73</sup> Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan yang bersifat alamiah antara penanda dan petandanya, misalnya asap menandai api, alat penanda angin menunjukkan arah angin, dan sebagainya.<sup>74</sup>Jadi indeks menunjukkan hubungan sebab-akibat yang mempunyai satu kesatuan makna.

3. *'The symbolic'* adalah tanda yang hanya memiliki hubungan bebas dengan objeknya.

Petanda adalah gambaran mental, pikiran atau konsep.Jadi, petanda adalah aspek mental dari bahasa.<sup>75</sup> Simbol adalah tanda yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan alamiah antara penanda dan petandanya, hubungan bersifat arbiter (semau-maunya).Arti tanda itu ditentukan oleh konvensi. "ibu" adalah symbol, artinya ditentukan konvensi masyarakat

---

<sup>72</sup> Ahmad Bahtiar, *op.cit.*, .h.34.

<sup>73</sup> Made Sukada, *op.cit.*, h.36.

<sup>74</sup> Jabrohim, *op.cit.*, h.91.

<sup>75</sup> Suwardi Endaswara, *op.cit.*, h.38.



bahasa (Indonesia). Orang Inggris menyebutnya *mother*, Prancis menyebutnya *la me're* dan sebagainya. Adanya berbagai macam tanda untuk satu arti itu menunjukkan “kesemena-menaan” tersebut. Dalam bahasa, tanda paling banyak digunakan adalah symbol.<sup>76</sup> Symbol merupakan hubungan suka sama suka menunjukkan makna berdasarkan kebudayaan daerah tersebut.

Apakah tanda merujuk pada makna denotasi dan apakah tanda lain berkaitan dengan dengan makna konotasi. Ada paradigma tanda yang telah berubah satu sama lain dalam satu sistem, dan tanda ‘sintagmatik’ yang berhubungan terikat bersama dalam satu rangkaian. Sistem tanda merujuk pada sistem tanda lainnya yang disebut meta bahasa (*metalanguage*). Tanda memiliki lebih dari satu makna yang disebut polisemi.

Berdasarkan pada penjabaran teori di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara ikon, indeks, dan simbol bersifat konvensional. Hubungan antara simbol, pikiran atau referensi dan acuan saling berkaitan erat layaknya seperti bentuk segitiga. Pikiran atau referensi merupakan mediasi antara simbol dengan acuan. Sedangkan pikiran merupakan gambaran hubungan antara tanda kebahasaan berupa kata-kata maupun kalimat dengan acuan yang membuahkan satu pengertian. Dalam kajian penelitian ini, tanda yang diartikan adalah tanda yang berhubungan dengan nilai kepahlawanan yang dimiliki oleh pemeran utama. Apa pesan makna dibalik tanda nilai kepahlawanan tersebut. Dengan demikian, makna yang muncul dalam tanda

---

<sup>76</sup> Jabrohim, *op.cit.*, h.91.

nilai kepahlawanan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan karakter moral peserta didik.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul "*The Hero Soldier: Potrayals of Soldiers in War Films*", yang disusun oleh Gavin Davi University of South Florida, Penelitian yang sama-sama meneliti tentang nilai-nilai kepahlawanan tetapi yang terkandung dalam sebuah film.<sup>77</sup>

Mythos pahlawan yang telah ada dalam cerita umat manusia selama kita dapat mengingatkan manusia. Dalam ratusan tahun yang lalu film dijadikan salah satu dominan bercerita media di budaya kita dan banyak film, terutama perang film tentang pahlawan dan inspirasi tindakan telah dibuat. Fokus kajian film perang ini adalah pahlawan tentara dan tindakan mereka yang digambarkan dalam film-film. peneliti menggunakan sebuah film perang lima narasi analisis untuk menyelesaikannya. Temuan tersebut mengungkapkan bahwa pahlawan seorang prajurit telah menjadi lebih manusiawi dan sempurna dari waktu ke waktu dan terus berubah menjadi pahlawan yang seorang entitas. Perubahan-perubahan ini tidak sampai di ranah dasar tingkat gambaran pahlawan. Inti dan tingkat pola dasar

---

<sup>77</sup>Gavin Davi, *The Hero Soldier: Potrayals of Soldiers in War Films*, Dissertation unpublished, University of South Florida, 2011, <http://scholarcommons.usf.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=4259&context=etd>

pahlawan tetap sama .Namun, pahlawan prajurit telah menjadi lebih cacat dari waktu ke waktu turun dan tak terkalahkan demi kesejahteraan manusia untuk sebuah sempurna. Perubahan ini adalah karena terhadap adanya kombinasi antara para pahlawan dan karakter bukan pahlawan, adanya penggabungan pada ciri-ciri ke satu sama lain .

Penelitian kedua dari Louise Jensen yang berjudul *Representations of Sherlock Holmes A Study of Sherlock Holmes' New Trademarks as a Sex Symbol, Action Hero, and Comedian in the 21<sup>st</sup> Century*. Penelitian ini menghasilkan pandangan baru terhadap keberadaan tokoh Sherlock Holmes yang terlihat dari kajian tanda.Sherlock sebagai seorang detektif memiliki jargon atau *trademark* terhadap tindakannya.Salah satunya adalah *action hero* atau pemain yang memiliki nilai kepahlawanan. Tanda yang muncul pada Sherlock sebagai pahlawan ditunjukkan dari keberaniannya dengan persenjataan modern.Kemampuan bertempur atau berkelahi lebih jauh berkembang menjadi profesional.<sup>78</sup>

Tanda yang melekat pada Sherlock sebagai pahlawan pemberani menggambarkan suatu kekuatan dalam menghadapi semua tantangan dan kejahatan. Dia mampu menyelesaikan semua kasus dan petualangannya dalam menghancurkan kejahatan.Holmes memiliki pengetahuan yang

---

<sup>78</sup>Louise Jensen, *Representations of Sherlock Holmes A Study of Sherlock Holmes' New Trademarks as a Sex Symbol, Action Hero, and Comedian in the 21<sup>st</sup> Century*, thesis unpublished, Aalborg University, 2014, [http://projekter.aau.dk/projekter/files/204647118/Final\\_thesis.pdf](http://projekter.aau.dk/projekter/files/204647118/Final_thesis.pdf)

berbeda dengan kebanyakan orang ada umumnya. Dia mampu membaca tanda dan membandingkannya dengan kenyataan dan nalarnya sehingga mampu menjadi seorang detektif yang hebat.

Karakter Holmes memberikan pandangan berbeda terhadap masyarakat saat ini bahwa dalam menghadapi ketidakadilan, kejahatan ataupun keburukan harus memiliki sikap berani. Nilai-nilai yang disampaikan oleh Holmes menunjukkan kekuatan super sebagai seorang manusia. Kekuatan super yang dimaksudkan adalah nilai keberanian. Seorang detektif harus memiliki keberanian agar mampu menghadapi kejahatan dan ketidakadilan. Dengan demikian, tanda dari nilai kepahlawanan merujuk pada sikap yang pantang menyerah dan mampu menghadapi kondisi atau permasalahan apapun yang dihadapi ataupun masalah yang menyimpannya.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuan umum penelitian ini, yaitu untuk mengungkapkan kepahlawanan tokoh utam dalam novel *The hunger games (catching fire)* karya Suzanne colline dengan menggunakan kajian stuktural semiotik. Tujuan khusus penelitian ini untuk mengkaji secara mendalam antara lain;

1. Struktur intrinsik novel "*The Hunger Games (catching fire)*" karya Suzanne Colline.
2. Nilai-nilai kepahlawanan ditinjau dari novel "*The Hunger Games (catching fire)*" karya Suzanne Colline.
3. Nilai-nilai kepahlawanan ditinjau dari symbol dalam novel "*The Hunger Games (catching fire)*" karya Suzanne Colline.
4. Nilai-nilai kepahlawanan ditinjau dari indeks dalam novel "*The Hunger Games (catching fire)*" karya Suzanne Colline.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan tidak tergantung pada tempat, karena instrument penelitian adalah analisis isi, yaitu dengan membaca novel *The Hunger Games (Catching Fire)* karya Suzanne Colline. Kemudian mencari

nilai kepahlawanan dari tokoh utama, menganalisis unsur intrinsik yang mendukung terjalannya suatu peristiwa yang mengungkap adanya nilai kepahlawanan pada tokoh utama, mengungkapkan apa saja faktor pendukung nilai kepahlawanan dari tokoh utama dan mengungkapkan Apa saja materi yang diperjuangkan oleh tokoh utama dalam novel "*The Hunger Games (catching fire)*" karya Suzanne colline.

Penelitian kualitatif ini dilakukan melalui penelusuran data pustaka yaitu melalui buku serta penelusuran analisis isi melalui data yang ada dalam novel. Penelitian ini mulai berlangsung selama perkuliahan dari bulan September 2015.

### **C. Latar Penelitian**

Latar penelitian ini adalah novel yang menceritakan tentang nilai-nilai kehidupan yang dapat dicontoh seperti kepahlawanan tokoh Katniss yang merupakan tokoh utama dalam novel "*the hunger games (catching fire)*" karya Suzanne colline, menafsirkan tokoh yang mempunyai sikap moral dan kepedulian antar sesama dan melahirkan sebuah revolusi dalam suatu Negara dengan pemimpin yang diktator.

### **D. Metode dan Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi novel *The hunger games ( catching fire) karya Suzanne*

*Colline*, Pendekatan sastra yang digunakan adalah pendekatan struktural semiotik. Pendekatan strukturalisme novel akan fokus pada unsur intrinsik novel. Jadi, pendekatan strukturalisme dan struktur semiotik akan menjadi benang merah penelitian ini. Sedangkan struktural semiotik akan mengeksplor nilai-nilai kepahlawanan yang muncul pada tokoh utama dalam novel ditinjau dari tanda yaitu, ikon, Indeks, dan simbol. Adapun prosedur penelitian akan dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dengan cara membaca novel ini sampai benar-benar memahami dan mengerti makna yang disampaikan dalam novel ini.
2. Menandai dan mengidentifikasi bagian novel yang berisi permasalahan penelitian.
3. Menginterpretasikan data berdasarkan teori-teori dan sumber-sumber informasi lainnya. Analisis dan interpretasi selalu diarahkan kepada struktur novel, nilai kepahlawanan pada tokoh utama, mengungkapkan Apa saja faktor pendukung kepahlawanan dari tokoh utama dan mengungkapkan Apa saja Materi yang diperjuangkan oleh tokoh utama dalam novel "*The Hunger Games (catching fire)*" karya Suzanne colline. Data yang diperoleh dihubungkan dengan bahan lain yang berhubungan dengan penelitian dan dapat memudahkan peneliti dalam proses analisis.

### **E. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini. Sumber data yang digunakan berupa data tentang nilai-nilai kepahlawanan tokoh utama dalam novel *The hunger games (catching fire)* karya Suzanne Colline. Adapun data dalam penelitian ini adalah kata, kalimat dan frasa pada novel *The Hunger games (catching fire)* karya Suzanne Colline. Novel ini diterbitkan oleh PT Gramedia pustaka utama sebagai cetakan kedua belas pada tahun 2013. Novel *The hunger games (catching fire)* karya Suzanne Colline dengan memiliki tebal 424 halaman. Novel ini tergolong novel yang mengemukakan karakter psikologi seorang perempuan, terutama mengungkap nilai kepahlawanan. Selain data dan sumber data primer, terdapat pula data dan sumber data sekunder untuk triangulasi sumber utama dalam penelitian ini, yakni: data berupa resensi-resensi yang berkaitan dengan novel *The hunger games (catching fire)* karya Suzanne Colline dengan sumber data resensator.

### **F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan data**

Penelitian analisis isi memiliki karakteristik tersendiri, sehingga pola dan prosedur pengumpulan data berbeda dengan penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan studi kajian pustaka atau *library research* yang dapat dilakukan di rumah atau di perpustakaan dimana peneliti mendapatkan data dan informasi melalui buku atau referensi lain yang sesuai dengan penelitian. Setelah peneliti menentukan novel *The hunger games (catching fire)* sebagai



sumber data primer, dilanjutkan dengan membaca novel tersebut berulang kali sehingga diperoleh nilai-nilai kepahlawanan tokoh utama. Kemudian, peneliti membuat daftar kata, frase atau kalimat yang mengandung nilai kepahlawanan yang tercermin dalam unsur intrinsik novel. Selanjutnya kata, frase dan kalimat yang telah diperoleh diklasifikasikan kedalam ikon, indeks dan simbol. Terakhir adalah menganalisis data yang telah diperoleh sesuai dengan permasalahan penelitian.

### G. Prosedur Analisis Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan dibantu tabel-tabel kerja berdasarkan subfokus penelitiannya yaitu: (1) unsur intrinsik novel mencakup tema, alur, tokoh dan latar, (2) Nilai-nilai kepahlawanan dari tokoh utama ditinjau dari ikon, simbol, dan indeks. Adapun tabel kerja yang akan digunakan berbentuk seperti berikut ini;

**Tabel 3.1 Analisis Unsur Intrinsik Novel “*The hunger games (catching fire)*”**

No	Data Novel (Kutipan)	Halaman	Unsur intrinsik			
			1	2	3	4

Keterangan :

1. Tema
2. Alur
3. Tokoh dan penokohan
4. Latar

**Tabel 3.2 Analisis Nilai-nilai kepahlawanan dalam Novel “ The Hunger Games (Catching Fire)”  
(Kajian Stuktural Semiotik)**

No	Kutipan	Hlm	Stuktural semiotik			Nilai-nilai Kepahlawanan						Analisis
			ikon	simbol	indeks	Keberanian	Kepercayaan diri pada kekuatan sendiri	Pantang menyerah	Rela berkorban	Memiliki rasa persatuan dan kesatuan	Toleransi tinggi	

Data berupa kata-kata dan bukan angka. Penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif. Analisis terdiri dari alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

## 1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis ketika membaca novel “ *The Hunger Games (Catching Fire)* Karya Suzanne Colline. Data yang dihasilkan dari pengamatan merupakan data yang masih kompleks. Oleh karena itu data yang dihasilkan harus disederhanakan dan kemudian dicari makna yang mendasar. Hasil dari reduksi data ini adalah agar dapat memperoleh data yang benar-benar relevan terkait dengan nilai kepahlawanan yang terkandung dalam novel “ *The hunger games (Catching fire)* karya Suzanne Colline”. Data yang diperoleh perlu disederhanakan dan lebih di fokuskan pada nilai kepahlawanan dalam novel. Hal tersebut bertujuan agar hasil analisis lebih fokus dan tidak melebar pada pembahasan yang lain.

## 2. Penyajian Data

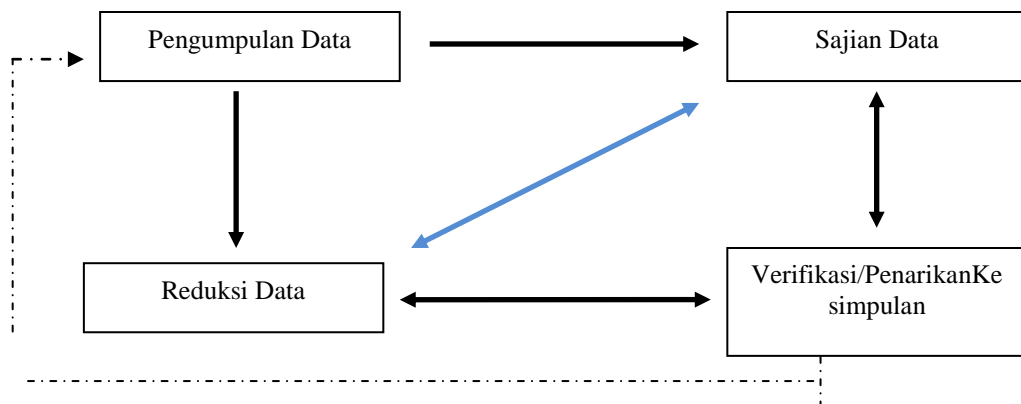
Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan hasil penelitian tentang nilai kepahlawanan yang terkandung dalam novel “ *The hunger games (Catching fire)* karya Suzanne Colline”, baik yang berbentuk matrik atau pengkodean, dari hasil reduksi data. Melalui penyajian data selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan data dan memverifikasikan sehingga menjadi keberkanaan data. Penyajian data ini dilakukan dengan melihat keseluruhan data yang diperoleh selama penelitian terkait nilai kepahlawanan yang

terkandung dalam novel “*The hunger games (catching fire)* karya Suzanne Colline”.

### 3. Kesimpulan dan verifikasi

Pengambilan kesimpulan adalah penarikan kesimpulan dengan berangka dari rumusan atau tujuan penelitian kemudian senantiasa diperiksa kebenarannya untuk menjamin keabsahannya. Data yang telah diintrepertasikan secara sistematis tersebut kemudian diperoleh kesimpulan. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan cara berfikir induktif, dari hal yang khusus diarahkan kepada hal yang umum untuk mengetahui jawaban dari permasalahan. Permasalahan penelitian yaitu berkaitan dengan nilai kepahlawanan yang terkandung dalam novel “*The hunger games (catching fire)* karya Suzanne Colline”.

Secara skematis proses analisis interaktif ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Proses Analisis Interaktif**

## H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemerolehan data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah perlu dilaksanakan pemeriksaan keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Teknik triangulasi akan dipergunakan untuk mendukung dan memperoleh keabsahan data. Meleong mengatakan bahwa pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data terdiri dari empat jenis, yaitu triangulasi metode, triangulasi antar peneliti, triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data sehingga menghasilkan bukti yang memberikan pandangan yang berbeda mengenai objek yang diteliti, yaitu kepahlawanan dalam novel.

Triangulasi sumber data ini digunakan untuk membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi tentang nilai kepahlawanan yang diperoleh dari Novel “ *The Hunger Game (Catching fire)*” karya Suzanne Colline. Setelah data terkumpul, data tersebut dicek kembali untuk mengetahui keabsahan data. Metode yang digunakan dalam triangulasi sumber data yaitu dengan mendeskripsikan, gambaran secara sistematis, dan akurat. Sedangkan pemerolehan data diperoleh melalui teks novel “ *The hunger game (catching fire)*” karya Suzanne colline. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias

individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Untuk itulah peneliti menggunakan triangulasi teori.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian berdasarkan pada data temuan yang telah diperoleh oleh penulis. Penulis akan menganalisis hasil temuan mulai dari unsur-unsur intrinsik novel dan nilai-nilai kepahlawanan ditinjau dari ikon, simbol dan indeks sebagai fokus penelitian ini.

#### **A. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian**

Pada bagian ini akan digambarkan tentang latar penelitian. Yang menjadi latar utama penelitian ini adalah nilai-nilai kepahlwanan yang dimiliki oleh pemeran utama dalam novel *The Hunger Games Catching Fire*. Nilai-nilai kepahlwanan ini dapat dijadikan sebagai bagian dari nilai pendidikan karakter yang diamanatkan dalam proses pendidikan oleh pemerintah. Pendidikan karakter dapat membentuk jati diri siswa yang tangguh. Dari bagian-bagian nilai-nilai kepahlwanan yang ditemukan dalam novel ini dapat diajarkan dalam proses pembelajaran sebagai pedoman dalam membentuk karakter siswa.

Deskripsi data struktural dijelaskan berdasarkan pada tabel kerja 3.1 yang berkaitan dengan kajian struktural yaitu meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang dan gaya bahasa. Deskripsi disusun bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang struktur novel. Data

struktur intrinsik dari isi novel ini merupakan pembahasan dalam fokus pertama. Sehingga pada gambaran umum ini penulis hanya menjabarkan ringkasan cerita novel ini.

*The Hunger Games* adalah novel fiksi ilmiah tahun 2008 karangan penulis Amerika Serikat Suzanne Collins. Novel ini dikisahkan dalam sudut pandang seorang gadis 16 tahun bernama Katniss Everdeen, yang tinggal di sebuah negara distopia pascaapokaliptik bernama Panem di Amerika Utara. Capitol, ibu kota metropolis yang sangat maju, memegang kendali politik atas keseluruhan negara. *The Hunger Games* adalah acara tahunan yang diikuti oleh seorang anak laki-laki dan perempuan yang berusia antara 12 – 18 tahun dari dua belas distrik di sekeliling Capitol, yang dipilih melalui pengundian untuk bersaing dalam pertarungan mematikan yang disiarkan secara langsung di televisi.

*The Hunger Games* dipuji karena pengembangan alur cerita dan karakternya, meskipun beberapa pengulas mengkritik mengenai kesamaan antara novel Collins dengan novel *Battle Royale* (1999) karangan Kouhun Takami. Dalam menulis *The Hunger Games*, Collins terinspirasi dari mitologi Yunani, pertandingan gladiator Romawi, dan acara realitas televisi kontemporer untuk konten tematik. Novel ini telah menerima banyak penghargaan, termasuk California Young Reader Medal, dan dinobatkan sebagai “Buku Terbaik Tahun Ini” oleh *Publishers Weekly* pada tahun 2008.



*The Hunger Games* pertama kali diterbitkan dalam bentuk sampul keras pada tanggal 14 September 2008 oleh Scholastic, dengan gambar sampul dirancang oleh Tim O'Brien. Sejak saat itu, novel ini juga telah dirilis dalam format buku audio dan buku elektronik. Dengan cetakan awal sebanyak 200.000 eksemplar, novel ini telah terjual 800.000 eksemplar pada bulan Februari 2010. Sejak perilisannya, *The Hunger Games* telah diterjemahkan ke dalam 26 bahasa, dan hak penerbitannya terjual di 38 negara, termasuk Indonesia, yang diterbitkan oleh Gramedia pada bulan Oktober 2009. *The Hunger Games* adalah novel pertama dalam trilogi *The Hunger Games*, yang diikuti oleh *Catching Fire* (2009) dan *Mockingjay* (2010).

Berdasarkan informasi di atas, penulis memberikan ringkasan cerita novel kedua yang menjadi media kajian analisis tentang nilai-nilai kepahlawanan yang dimiliki oleh pemeran utama yaitu Katniss ditinjau dari kajian struktural semiotik. Berikut ringkasan cerita novel *The Hunger Games (Catching Fire)*;

## **1. Ringkasan Cerita**

*The Hunger Games: Catching Fire* sendiri merupakan sekuel pertama bagi *The Hunger Games* yang juga masih diadaptasi dari seri novel berjudul sama karya Suzanne Collins. Kisah trilogi *The Hunger Games* berlanjut ketika Katniss Everdeen, bersama teman satu distriknya, Peeta Mellark, berhasil mengelabui Capitol dan memenangkan *The Hunger Games*.

*Catching Fire* menceritakan kehidupan Katniss setelah ia menjadi pemenang dan merasakan kemewahan yang diberikan oleh Capitol padanya dan Peeta. Namun Katniss dan Peeta tidak merasa senang, melainkan menyesal dan merasa berdosa karena menyebabkan peserta lainnya tidak selamat. Perasaan menyesal itu bertambah ketika Tur Kemenangan keliling Distrik diadakan, dimana Katniss dan Peeta harus berhadapan dengan keluarga peserta yang tidak selamat di Arena dan menyampaikan permintaan maaf kepada penduduk distrik yang telah kehilangan salah satu anggota distriknya.

Capitol yang sebelumnya marah akibat perlakuan Katniss dan Peeta yang mengelabui mereka dalam *Games*, jadi semakin panas. Mereka menganggap Katniss dan Peeta telah memulai pemberontakan. Maka di tahun berikutnya, Capitol mengadakan *Quarter Quell* (perayaan *The Hunger Games* ke 75) dan berbeda dengan tahun sebelumnya, Capitol memutuskan untuk mengambil peserta dari para Pemenang *The Hunger Games* yang masih hidup. Katniss dan Peeta, yang belum selesai menghadapi trauma pasca games, diharuskan untuk ikut dalam perayaan tersebut dan kembali ke Arena untuk bertarung sampai mati melawan Pemenang *Hunger Games* ditahun-tahun sebelumnya.

Dalam *The Hunger Games*, Katniss Everdeen bersama teman lelaki satu distriknya, Peeta Mellark, berhasil keluar menjadi pemenang *Hunger Games* ke-74. Namun, kemenangan keduanya ini justru membuat Katniss terjerumus dalam cekaman Capitol. Buah *berry* beracun yang menjadi senjata

Katniss dan Peeta untuk sama-sama menjadi pemenang ternyata dianggap sebagai tindakan perlawanan terhadap Capitol dan memicu pemberontakan di distrik-distrik. Presiden Snow mengancam Katniss untuk meredakan kegelisahan penduduk distrik dalam Tur Kemenangan dan kembali berpura-pura menjadi pasangan yang sempurna bersama Peeta. Keluarga dan orang yang dicintai Katniss menjadi taruhannya.

Saat Tur Kemenangan berlangsung, penduduk distrik bersorak – sorai gembira menyambut kedatangan Katniss dan Peeta. Tetapi dibalik teriakan mereka, mereka juga menyimpan kemarahan kepada Capitol yang membuat *The Hunger Games*. Terjadi berbagai peristiwa di distrik – distrik yang memakan korban ketika Tur Kemenangan, dan semua itu adalah ulah Capitol. Presiden Snow tidak tinggal diam memercayakan segalanya kepada Katniss. Dia terus menekan dan membuat rencana – rencana yang membuat Katniss tak punya pilihan. Membuat rencana pernikahan antara Katniss dan Peeta, memperketat penjagaan di Distrik 12, dan berusaha menangkap Katniss dengan caranya untuk balas dendam akan ulah Katniss.

Katniss mulai lelah dan ingin melarikan diri dari keadaan tersebut. Dia juga semakin bingung untuk menghadapi sahabatnya, Gale, yang ternyata juga ia cintai. Persahabatannya menjadi tak pernah sama seperti sebelum *The Hunger Games* berlangsung. Hingga akhirnya dia merencanakan untuk melarikan diri dengan keluarganya, Gale, Peeta, dan orang – orang terdekatnya. Tetapi sebelum semuanya terjadi, Presiden Snow telah

mengumumkan sebuah berita yang mengejutkan dan akan membuat Katniss menderita lagi. Presiden Snow mengumumkan peraturan untuk *Quarter Quell*, yaitu *The Hunger Games* yang dibuat berbeda dan dirayakan setiap 25 tahun sekali. Dan saat itu adalah tahun ke 75. Setiap *Quarter Quell* memiliki peraturan yang berbeda – beda. Dan tahun itu, *Quarter Quell* yang ketiga dengan peraturan, peserta *The Hunger Games* akan diambil dari pemenang yang masih hidup dari setiap Distrik. dan hal ini sangat dibenci oleh para peserta yang sudah menang pada *Hunger Games* sebelumnya. Itu artinya Katniss dan Peeta akan kembali ke arena tahun ini.

Katniss tahu Peeta pasti akan turun ke arena, walaupun ada Haymitch, mentor serta pemenang *The Hunger Games* juga dari distriknya. Peeta pasti akan berusaha melindungi Katniss dan menjadikannya pemenang. Tetapi kali ini Katniss juga bertekad kuat untuk melindungi Peeta dan membuatnya tetap hidup, walaupun harus mengorbankan nyawanya sendiri.

Tibalah saatnya mereka kembali ke arena. Mereka bertemu para pemenang terdahulu yang tak bisa mereka anggap remeh. Mereka telah berpengalaman di dalam arena dan juga telah lihai membunuh. Menjelang *The Hunger Games* berlangsung, beberapa pemberontakan telah tersulut. Dan para pemenang yang juga membenci Capitol punya cara sendiri dalam menunjukkan kebenciannya. Haymitch memberi tahu kepada Katniss agar dia tahu siapa sebenarnya musuhnya nanti di arena. Dan disaat menjelang

berakhirnya *The Hunger Games*, Katniss sadar siapakah musuh sebenarnya dalam *The Hunger Games* kali ini.

Katniss, Peeta dan Haymitch harus melakukan perjalanan berkeliling ke semua distrik. Ini merupakan tradisi yang biasa dilakukan untuk seorang pemenang. Sebelum mereka berangkat, President Snow datang untuk menemui Katniss dan memperingati bahwa dia selalu mengawasinya. Dia tidak mau melihat ada perbuatan pemberontakan terhadap pemerintah. Persiapan sebelum melakukan perjalanan, Katniss bertemu dengan Haymitch untuk membicarakan strategi. Haymitch menyarankan agar Katniss dan Peeta tetap berakting menjadi sepasang kekasih yang harmonis dan dambaan masyarakat.

Perjalanan pun dimulai, pertama mereka mendatangi Distrik 11 yang merupakan tempat teman baik Katniss yaitu Rue, Peeta dan Katniss yang terbawa perasaan akhirnya berbicara terlalu banyak. Hal itu membuat penduduk Distrik 11 melakukan pemberontakan. Katniss melihat sendiri hukuman yang sangat kejam bagi penduduk yang melakukan hal tersebut. Setelah itu, mereka meneruskan ke Distrik berikutnya dengan lebih berhati-hati. Di akhir perjalanan, Peeta mengumumkan akan melamar Katniss. Katniss merasa khawatir tindakan mereka akan diketahui dan dia pun mulai membuat rencana cadangan.

Katniss dan Peeta mendapatkan undangan dari Ibukota untuk merayakan lamarannya. Katniss bertemu dengan Pembuat *Game* yang baru

yaitu Plutarch. Dia menunjukkan jam tangannya yang memiliki simbol mockingjay. Setelah acara itu, Katniss dan Peeta kembali ke Distrik 12. Mereka melihat bahwa penduduk Distrik 8 melakukan pemberontakan kepada pemerintah. Dia menyadari bahwa Mockingjay merupakan simbol untuk pemberontakan. Presiden Snow sangat tidak menyukai kejadian itu.

Ditengah kebingungan dan kekacauan ini, Katniss bertemu dengan Gale secara diam-diam. Mereka membicarakan tentang rencana untuk melarikan diri, namun harus berakhir dengan debat yang alot. Gale ini melakukan pemberontakan dan Katniss sangat tidak menyetujuinya. Katniss pun mencari Peeta untuk membicarakan tentang rencana melarikan dirinya dan Peeta akan selalu mengikutinya jika dia melarikan diri. Semua pembicaraannya terganggu, karena Gale sedang di hukum cambuk di lapangan kota. Katniss mencoba menghentikannya dan dia pun terluka.

Katniss membawa Gale ke rumahnya untuk mendapatkan perawatan. Gale masih hidup, namun Katniss menjadi bimbang dan kehilangan identitasnya. Dia merasa bingung dengan perasaannya untuk Gale dan Peeta. Dia pun menyadari untuk berusaha melawan Pemerintah, sehingga dia tidak boleh melarikan diri. Haymitch memberikan saran agar Katniss dan Peeta melanjutkan rencana pernikahan mereka.

Di hari berikutnya, Katniss pergi ke hutan untuk menenangkan pikirannya, tetapi melihat orang asing yang menggunakan simbol mockingjay. Katniss menemukan bahwa kedua orang asing tersebut

merupakan pemberontak dari Distrik 8 dan sedang melakukan perjalanan ke Distrik 13. Katniss berfikir tentang Distrik 13 yang sudah dihancurkan oleh Pemerintah, tetapi sebagian orang mengatakan bahwa Distrik 13 sedang dibangun kembali. Dia mencoba kembali ke rumah melalui hutan dan menyadari bahwa dia terperangkap oleh pagar listrik. Dia harus berpikir cepat untuk meloloskan diri dari perangkap tersebut, namun dia tetap terluka. Dalam masa penyembuhannya, Katniss menemukan banyak info tentang Distrik 13.

Setelah beberapa bulan, Katniss harus melakukan pemotretan untuk foto pernikahannya. Dia mendapatkan banyak petunjuk tentang Distrik yang melakukan pemberontakan dan dia membagikan infonya kepada Haymitch. Sebelum mereka sempat melakukan tindakan, mereka mendapatkan kabar yang sangat aneh. *The Hunger Games* berikutnya diumumkan, kali ini adalah edisi spesial yang bernama *The Quarter Quell*. *The Quell* untuk merayakan *The Hunger Games* ke 75 dan ikuti oleh para pemenangnya. Ini berarti Katniss harus ikut dan kembali harus mempertaruhkan nyawanya untuk kedua kali.

Katniss sangat terpukul dan histeris tentang berita tersebut. Dia dan Peeta pergi untuk menemui Haymitch. Dua diantara mereka akan kembali ke arena permainan. Katniss membuat Haymitch berjanji untuk menyelamatkan Peeta dari permainan ini. Hari berikutnya, Peeta dan Katniss terpilih kembali menjadi perwakilan untuk Distrik 12. Mereka melakukan latihan dan membuat strategi sebanyak mungkin.

Mendekati puncak acara, Katniss dan Peeta dikirim menuju Ibukota untuk melakukan persiapan. Mereka memiliki waktu bersama selama perjalanan menuju Ibukota dan mereka menggunakannya untuk membicarakan strategi. Mereka juga mempelajari *tentang The Hunger Games* sebelumnya dan bagaimana setiap perwakilan memenangkannya. Di Ibukota, Katniss didandani dengan sangat cantik oleh Cinna. Dia dan Peeta pergi ke acara pembukaan dengan baju yang menyerupai batu bara yang menyala. Mereka juga beremu dengan beberapa lawan, seperti si tampan dan berbahaya Finnick dan sang perusak Johanna.

Katniss dan Peeta memiliki sedikit waktu untuk melakukan pelatihan. Haymitch menginginkan mereka untuk memilih teman, tetapi sepertinya mereka tidak mengerti. Mereka mengamati perwakilan lainnya, tetapi Katniss hanya ingin berdua saja dengan Peeta. Pada hari terakhir latihan, mereka harus menunjukkan kemampuannya di depan para pembuat permainan. Kedua melakukan tindakan yang nekad dan berani. Peeta menggambar lukisan Rue dan Katniss mengantungkan sesuatu dan memberi namanya pembuat game sebelumnya. Mereka mendapatkan nilai tertinggi dan berbahaya di saat evaluasi.

Hubungan Katniss dan Peeta semakin mendekat. Ini adalah waktunya untuk acara terakhir sebelum permainan dimulai yaitu wawancara. Dalam wawancara, Katniss memberikan sedikit sensasi dengan pakaiannya, dia menggunakan baju pengantin yang berubah menjadi pakaian



mockingjay. Disainernya, Cinna benar-benar menaruh dirinya dalam situasi yang berbahaya dengan membuat pakaian tersebut. Kemudian Peeta lebih membuat sensasi dengan mengatakan kepada penonton bahwa dia dan Katniss sudah menikah dan Katniss sedang hamil. Ini membuat penonton kacau dan berteriak untuk menghentikan acara.

Semua kejadian itu, tidak membuat Katniss dan Peeta lolos dari *The Quarter Quell*. Haymitch berharap mereka sukses dan berbicara pada Katniss untuk selalu mengingat siapa musuh yang sebenarnya. Katniss dan Peeta pergi ke tempat yang berbeda. Katniss dan Cinna pergi bersama dan bersiap untuk memasuki arena permainan. Ketika Katniss sedang dikirim untuk ke arena, dia melihat Cinna sedang dipukuli. Hal ini membuktikan bahwa Presiden Snow tidak menyukai pakaian yang dibuat Cinna untuk Katniss saat wawancara.

Katniss dikirim ke arena yang dikelilingi oleh air. Ketika dia bebas untuk bergerak, dia pergi berenang menuju tempat persediaan senjata. Beruntungnya dia menemukan panah dan busuh. Dia bertemu dengan Finnick yang sudah bersenjata dan keduanya memutuskan untuk bekerja sama untuk menyelamatkan temannya yaitu Peeta dan Mags. Semua perwakilan sudah menyebar dan Peeta, Katniss, Finnick dan Mags pergi menuju hutan.

Tantangan pertamanya adalah menemukan air bersih. Katniss mendapatkan bantuan dari sponsor yaitu alat untuk mendapatkan air dari

pohon. Katniss menyadari bahwa semua arena dihubungkan dengan Force Shield (Sumber tenaga listrik untuk melindungi arena). Tantangan kedua adalah menghindari dari gas beracun. Mereka hampir saja tidak berhasil melewatinya, tetapi Mags mengorbankan diri sehingga yang lainnya bisa selamat. Mereka semua terkena efek dari gas beracun, setelah efeknya menghilang mereka berfikir akan aman. Namun kenyataannya, ada banyak Monyet besar yang memburunya, Peeta hampir saja tapi perwakilan lain menyelamatkannya.

Hari berikutnya, mereka bertemu dengan tiga perwakilan lain yaitu Johanna, Beete dan Wiress. Wiress dan Beete dalam keadaan yang kurang baik. Wiress terlihat terguncang dan selalu berkata "tik, tok". Tanpa disengaja Katniss menyadari bahwa area permainan kali ini berbentuk jam. Mereka juga berhasil mengetahui bahwa setiap area memiliki waktu berbahaya atau tantangan yang berbeda-beda dan itu semua berdasarkan jam. Mereka memutuskan untuk diam di bagian tengah arena, namun terjadi penyerangan yang menewaskan Wiress.

Katniss, Peeta, Finnick, Johanna dan Beete berhasil mengalahkan beberapa musuh dan mereka pergi berlindung ketika semua arena bergetar. Mereka terus bergerak dan selalu memastikan bahwa alat Beete (gulungan kabel). Di salah satu area, Katniss dan Finnick berpisah dari yang lain, karena mereka mendengar suara orang-orang yang mereka cintai sedang

teriak kesakitan. Mereka berhasil melalui tantangan itu, namun mengalami trauma secara emosional.

Katniss dan Peeta berseteru ketika memutuskan siapa yang harus mati untuk menyelamatkan yang lain. Selanjutnya, mereka membuat rencana untuk membuat perwakilan lain yang tidak tergabung dengan mereka untuk muncul. Beete berencana untuk mengaliri listrik ke semua arena dengan kabelnya. Kekacauan pun terjadi, Beete dan Katniss terluka sedangkan Peeta menghilang. Katniss yang sedang kalut, lalu menembakan panah yang sudah dihubungkan dengan kabel milik Beete ke arah Force Shield. Arena pun meledak dan terbakar.

Katniss sadar betul bahwa dia sudah dibawa keluar dari arena. Dia sudah berada di dalam pesawat bersama dengan Plutarch, Haymitch, Beete, Finnick dan lainnya. Dia menyadari bahwa ini merupakan rencana mereka untuk melakukan pemberontakan. Dia menyadari pula bahwa banyak perwakilan di Quell berusaha untuk melindunginya, karena dia merupakan tokoh penting dalam pemberontakan dan revolusi. Peeta tidak bisa diselamatkan dari arena. Pemerintah berhasil menangkapnya dan itu sangatlah buruk. Katniss tenggelam dalam keputusasaan. Satu-satunya yang bisa membuatnya lebih baik adalah berita dari Gale. Gale memberitahu bahwa distrik 12 sudah dihancurkan.

## B. Temuan Penelitian

Pada bagian temuan penelitian ini, penulis menjabarkan tentang hasil temuan nilai-nilai kepahlawanan berdasarkan pada fokus penelitian dari setiap penggalan cerita dalam novel *The Hunger Games Catching Fire*. Nilai-nilai kepahlawanan ini akan dikaji dari tinjauan struktural semiotik teori Pierce yang membagi tanda menjadi tiga bagian. Nilai-nilai kepahlawanan merupakan pandangan terhadap bentuk berbagai sikap dan perilaku moral seseorang yang berkaitan dengan nilai sosial seperti keberanian, kepercayaan diri, pantang menyerah, rela berkorban, memiliki rasa persatuan dan kesatuan, dan toleransi tinggi. Nilai-nilai kepahlawanan ini dapat dipahami dari segi struktural semiotik.

Dalam teori semiotik Pierce ada tiga jenis tanda yang merupakan kajian tentang makna dibalik objek. Ketiga tanda tersebut adalah ikon, simbol dan indeks. Bagaimana nilai-nilai kepahlawanan ini dalam kajian tanda. Apa makna dibalik karakter pahlawan Katniss sebagai pemeran utama novel. Berdasarkan pada kajian teori yang ada pada bab 2, penulis menemukan ada 6 nilai kepahlawanan yang dimiliki oleh Katniss. Nilai-nilai kepahlawanan yang telah ditemukan ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penulis untuk menanamkan nilai pendidikan karakter. Karena bagian dari nilai pendidikan karakter yang harus ditanamkan pada siswa adalah rasa berani. Keberanian sebagai nilai yang membangun semangat siswa untuk mengambil keputusan dalam menghadapi permasalahan kehidupan. Siswa dapat membangun diri

mereka melalui keberanian yang dimiliki. Berani untuk bersaing dengan lawan ataupun persaingan global melalui kekuatan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki.

Nilai kepercayaan diri dapat membangun karakter siswa sebagai bagian dari kekuatan untuk membentuk diri yang hebat melalui skill yang telah dipelajari. Nilai pantang menyerah akan memberikan rasa semangat sebagai ciri karakter dari generasi penerus yang berkualitas. Nilai rela berkorban berkaitan erat dengan rasa persatuan dan kesatuan. Nilai-nilai ini dapat membentuk karakter siswa sebagai seorang yang memiliki kepedulian dan rasa nasionalisme terhadap Negara sendiri ataupun orang lain. Terakhir adalah nilai toleransi tinggi. Nilai ini dapat dibangun sebagai nilai pendidikan karakter siswa karena bangsa Indonesia sebagai bangsa yang beraneka ragam kepercayaan, bahasa, suku dan budaya. Dengan demikian siswa dapat memberikan rasa saling empati dan simpati.

Oleh karena itu, nilai-nilai kepahlawanan yang menjadi permasalahan utama dalam setiap fokus masih berkaitan erat dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang selama ini telah dibangun oleh pemerintah agar setiap siswa menjadi generasi penerus yang berkualitas. Mereka mampu memiliki karakter tersendiri dari bangsa Indonesia yang mampu bersaing dengan pasar global. Kajian nilai dalam novel akan memberikan pembelajaran yang lebih menyenangkan kepada siswa pada saat eksplorasi makna. Media ini

sekaligus dapat memberikan pembelajaran tematik dengan mata pelajaran lain.

## **1. Struktur Intrinsik Novel *The Hunger Games Catching Fire***

### **a. Tema**

Tema merupakan gambaran ide atau gagasan yang melatari cerita sehingga cerita rekaan yang menggerakkan tokoh memberikan makna yang jelas. Novel *The Hunger Games Catching Fire* memiliki beberapa tema yang menggambarkan tentang petualangan pemain utama 'Katniss'. Berikut ini tema-tema yang ditemukan dalam cerita novel tersebut;

#### **1. Kepalsuan dan kekuasaan.**

Nilai kepalsuan dan kekuasaan memiliki hubungan yang sangat erat seperti dalam dunia politik, seringkali kekuasaan menciptakan kepalsuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh seseorang. Dalam dunia pendidikan juga telah memiliki proses penguasaan dan kepalsuan. Hal ini tentunya muncul disebabkan oleh segelintir orang yang menginginkan kekuasaan mutlak. Pada dasarnya proses pendidikan bukan hanya fokus pada proses kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan saja, akan tetapi kemampuan afektif dan psikomotorik juga harus dikembangkan. Untuk mencapai generasi penerus yang berkualitas dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik maka tugas seorang guru harus mampu menanamkan nilai-nilai

positif. Bagaimana seorang pendidik menggambarkan nilai positif dari kepaluan dan kekuasaan.

Siswa dapat memahami makna kepaluan dan kekuasaan sebagai bagian dari nilai yang baik untuk mendukung prestasi belajar. Bagaimana kekuasaan ini mengontrol diri mereka untuk selalu belajar dan menguasai semua ilmu pengetahuan tanpa kepaluan. Dalam hal ini, menuntut ilmu pengetahuan dengan penuh kejujuran dan semangat. Dalam novel *The Hunger Games Catching Fire* memberikan gambaran kekuasaan pemerintah yang begitu diktator. Kepala pemerintah yang menguasai semua hal dan bertindak sesuai dengan keinginannya sampai harus menciptakan kepaluan agar pertahanan pemerintah berjalan dengan baik. Hal ini juga dilakukan untuk mempertahankan budaya pertarungan di Capitol. Namun, kekuasaan yang dicerminkan oleh presiden Snow dapat menciptakan kebaikan ataupun keburukan roda pemerintahan. Hal ini bergantung pada kondisi kebutuhan.

Tema ini muncul dari cerita pertandingan awal, Katniss dan orang-orang yang dekat dengan Katniss ditugaskan untuk menjaga penampilan yang seringkali berbeda dengan realitas, dan karena cerita berkembang kita memahami beberapa kasus karakter yang muncul menjadi satu kesatuan. Untuk memulai pertandingan ini, Katniss dan Peeta harus beraksi karena jika mereka sedang jatuh cinta maka Capitol (Pusat Kota Pemerintahan) mampu memfasilitasi kepaluan bahwa ada ancaman membunuh mereka pada akhir

novel sebelumnya karena tindakan nekad dari dua remaja yang sedang jatuh cinta dan tidak sikap menantang.

Ketakutan muncul pada kekuatan penampilan, karena presiden Snow menjelaskan kepada Katniss, jika orang melihat Katniss sebagai seorang pemberontak, maka hal ini dapat mendorong Distrik untuk memberontak. Katniss, ternyata telah menjadi simbol dari pemberontakan, tetapi sekali lagi penampilannya tidak mencerminkan kebenaran. Katniss tidak memiliki keterlibatan dengan setiap gerakan pemberontak dan tidak mengorganisir bahkan tidak tahu satu ada cerita pemberontakan untuk sebagian besar isi novel. Dia bahkan menghabiskan bagian pertama dalam novel untuk menenangkan Presiden Snow dan menciptakan rasa kasih sayang dengan Peeta dalam harapan penaklukan potensi pemberontakan (dalam hal ini Katniss mencoba meredam gejolak pemberontakan).

Dengan demikian, isi cerita dalam novel ini memperlihatkan kepalsuan dan kekuasaan yang diciptakan dengan penuh perencanaan. Seperti yang dilakukan oleh presiden Snow yang telah melakukan kembali acara pertandingan yang penuh dengan ketakutan. Berikut data yang berkaitan dengan penciptaan kepalsuan;

*Because I outsmarted his sadistic Hunger Games, made the Capitol look foolish, and consequently undermined his control. All I was doing was trying to keep Peeta and myself alive. Any act of rebellion was purely coincidental. But when the Capitol decrees that only one tribute can live and you have the audacity to challenge it, I guess that's a rebellion in itself. My only defense was pretending that I was driven insane by a passionate love for Peeta. So e were both allowed to live.*



*To be crowned victors. To go home and celebrate and wave good-bye to the cameras and be left alone. Until now.. (2/18)*

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Katniss harus menciptakan dirinya sebagai seorang yang telah jatuh cinta pada Peeta demi menyelamatkan hidupnya dan Peeta. Data tersebut telah menciptakan diri Katniss sebagai seorang yang penuh kepalsuan karena kondisi kekuasaan pemerintah atau atas kemarahan presiden Snow atas tindakan Katniss.

*Everyone I love doomed. And who knows who else will pay for my actions? Unless I turn things around on this tour. Quiet the discontent and put the president's mind at rest .....*

*I can't do it, I think. I'm not that good. Peeta's the good one, the likable one. He can make people believe anything. ....*

*I hear my mother's light, quick tread in the hall. She can't know, I think. Not about any of this ....*

*"Is everything all right, Katniss?" she asks.*

*"It's fine. We never see it on television, but the president always visits the victors before the tour to wish them luck," I say brightly.*

*My mother's face floods with relief. "Oh. I thought there was some kind of trouble." (3/30-31)*

Data di atas menunjukkan kembali bahwa kepalsuan meliputi hidup Katniss karena kondisi ancaman terhadap hidup dan keluarganya. Hal ini diawali dengan kemenangannya di *Hunger Games* dan telah menciptakan kondisi yang baru dari setiap pertarungan tahunan yang terjadi. Dengan demikian, tindakan Katniss menimbulkan pemberontakan terhadap tradisi yang telah ada. Katniss tidak mau ada lawan yang terbunuh dalam pertandingan tersebut.

Nilai yang muncul dari tema ini berimplikasi pada proses pendidikan karakter dan moral. Peserta didik harus diajarkan bagaimana sikap dan perilaku yang jujur, karena kepalsuan yang ditemukan pada tema novel ini mengajarkan kepada siswa untuk selalu bersikap jujur. Nilai ini telah menjadi salah satu nilai dalam proses pendidikan karakter. Kejujuran dalam menghadapi kesulitan dari proses pembelajaran akan menimbulkan sikap keberanian dan tidak berlaku curang.

## 2. Perjuangan untuk mengendalikan

Nilai pengendalian menjadi bagian dari gambaran sikap seseorang yang mampu menciptakan ketenangan dari keberanian yang dimiliki. Jika dikaitkan dengan proses pendidikan, para guru dapat menanamkan nilai bahwa siswa harus selalu berjuang dan mampu mengendalikan diri untuk mendapatkan nilai atau prestasi yang baik. Karena proses pengendalian diri memberikan ruang pada setiap seseorang untuk banyak berpikir.

Banyak dari konflik di dalam novel tersebut yang berpusat pada perjuangan untuk kontrol suatu kondisi, karena Capitol selalu menjadi salah satu ujung upaya untuk mempertahankan kendali dan berbagai karakter atau kelompok lain mencoba untuk mengambil kembali kendali tersebut. Pertentangan Katniss dengan presiden Snow pada dasarnya berpusat pada ide ini. Dia ingin mendikte hampir semua yang telah Katniss lakukan bahkan kepada semua hal yang dia pakai, seperti memilih pakaian Katniss. Akhirnya Katniss melakukan keinginan presiden Snow sebagai bentuk

penghormatan untuk acara wawancara dengan Kaisar Flickerman. Kendali Presiden Snow diberikan pada Katniss sama seperti mengontrol Capitol seperti keinginan orang-orang di panem. Melalui tim hukum dan tim pasukan penjaga perdamaian Capitol, secara sistematis mempertahankan kendali atas seluruh kondisi Capitol. Setiap tindakan yang menentang Capitol mengakibatkan munculnya sanksi. Terutama, rasa lapar terhadap pertandingan dimaksudkan sebagai peringatan bagi setiap orang agar mereka tidak memiliki kekuasaan dan bahwa mereka harus mematuhi peraturan yang ada dalam Capitol .

*One of the few freedoms we have in District 12 is the right to marry who we want or not marry at all. And now even that has been taken away from me. (4/45)*

Data di atas mencerminkan bahwa kebebasan merupakan harga yang mahal untuk dimiliki oleh setiap orang di Capitol. Karena presiden Snow telah melakukan kendali atas semua kondisi yang terjadi di Capitol.

*Finally Peeta says, "That force field at the bottom of the cliff, it was like the one on the roof of the Training Center. The one that throws you back if you try to jump off and commit suicide. Haymitch found a way to turn it into a weapon."*

*"Not just against the other tributes, but the Capitol, too," I say. "You know they didn't expect that to happen. It wasn't meant to be part of the arena. They never planned on anyone using it as a weapon. It made them look stupid that he figured it out. I bet they had a good time trying to spin that one. Bet that's why I don't remember seeing it on television. It's almost as bad as us and the berries!" (14/202)*

Data di atas menunjukkan bahwa yang pemberontak inginkan hanya merebut kembali kontrol diri mereka dan tidak lagi dimiliki Capitol untuk

memaksa hidup mereka dengan batasan hukum dan melakukan hal-hal seperti pengorbanan anak mereka dalam permainan pertarungan tersebut.

Pertarungan ini menjadi alasan mengapa Katniss telah menjadi simbol pemberontakan. Pada akhir permainan, pada saat dia memiliki ide untuk dia dan Peeta untuk melakukan bunuh diri, dia pada dasarnya menolak aturan yang dibentuk oleh Capitol. Dalam melakukan itu, dia mendustakan Capitol untuk mengendalikan hidupnya dan mengambilnya kembali dengan tangannya sendiri. Tindakan jelas diperlihatkan pada semua penonton menonton di rumah, menyarankan bahwa mereka juga bisa mengambil kembali kontrol dari Capitol .

Nilai pada tema yang ditemukan ini berimplikasi pada pendidikan karakter yaitu pengendalian diri. Sikap ini menjadi penting bagi siswa agar setiap proses pembelajaran yang dilakukan baik di kelas maupun di luar kelas mampu memahami apa yang harus dipertahankan dan mana yang harus dibuang. Dengan demikian, kontrol diri memberikan nilai moral yang tinggi bagi siswa yang telah mampu mempertahankan kebaikan dalam dirinya.

### 3. Petualangan

Tema novel ini mencerminkan petualangan para pemain dalam pertandingan di *Hunger Games*. Mereka harus memiliki rasa petualangan yang besar agar dapat menjadi pemenang.

*If it were up to me, I would try to forget the Hunger Games entirely. Never speak of them. Pretend they were nothing but a bad dream. But the Victory Tour makes that impossible. Strategically placed almost midway between the annual Games, it is the Capitol's way of keeping the horror fresh and immediate. Not only are we in the districts forced to remember the iron grip of the Capitol's power each year, we are forced to celebrate it. And this year, I am one of the stars of the show.. (1/3)*

Berdasarkan pada data tersebut dapat diketahui bahwa persaingan dalam menjaga acara pertarungan di arena Hunger Games. Para pemain masih dituntut untuk melakukan pertarungan kembali. Dengan demikian, hal ini membuktikan bahwa tema yang melatarbelakangi cerita dalam novel ini adalah petualangan.

Nilai ini berimplikasi pada proses pendidikan siswa, yaitu proses pembentukan karakter yang pantang menyerah. Siswa dihadapkan pada berbagai macam tugas dan tuntutan persaingan global. Manakala siswa telah memiliki keinginan melalui petualangan belajar akan memudahkan mereka dalam membentuk pribadi yang kuat.

#### 4. Saling ketergantungan dan kebebasan (rasa saling setia)

Saling ketergantungan adalah ketika dua orang saling bergantung pada orang lain. Sedangkan kebebasan adalah ketika seseorang bertindak sendiri dan bebas dari kendali orang lain. Dalam novel ini terlihat pada pemeran Katniss dan Peeta yang memiliki saling ketergantungan satu sama lain agar tetap hidup. Mereka berdua saling membantu untuk tetap bertahan hidup. Karena mereka berada pada kondisi yang saling

membahayakan. Mereka juga mencoba membantu untuk membantu pemain lain menang dalam pertarungan di arena *Hunger Games*, seperti yang terlihat pada data di bawah ini;

*So Peeta and I will continue to act in love and that's that. Somehow I'm just not up to talking about it, especially with Darius standing mutely by.. (16/221)*

*We're already married," says Peeta quietly. (18/225)*

Bukan hanya Katniss dan Peeta yang saling ketergantungan satu sama lain, tetapi juga mereka saling bergantung satu sama lain terhadap penghormatan di arena pertarungan seperti Johanna dan Finnick. Haymitch dan para sponsor, yang mengirim hadiah masuk arena, juga membantu Peeta dan Katniss untuk bertahan hidup. Hal ini dapat terlihat pada data seperti berikut ini;

*Haymitch gives me a scowl, then relents. "All right, never mind. Today, in training, you've got twojobs. One, stay in love."  
"Obviously," I say.  
"And two, make some friends," says Haymitch (16/222)*

Kebebasan bukan satu faktor yang ada dalam buku *Hunger Games 2* meskipun Katniss ingin menjadi seorang yang bebas. Dia menunjukkan kembali pikiran dan perasaannya ketika dia kembali dari pertarungan di *Hunger Games* sebagai seorang pemenang pada awal penangkapan, dan ia ingin melanjutkan hidupnya seperti semula sebelum sampai pertarungan dengan Gale dan menyediakan makanan bagi ibunya dan adik. Kehidupannya yang bebas berakhir ketika dia menang dalam pertarungan

seperti yang dijelaskan di akhir buku pertama. Sekarang ini ia bergantung pada Peeta dan cerita yang telah mereka ciptakan tentang cinta mereka untuk bertahan hidup dan menyelamatkan keluarga.

## **b. Alur**

Novel *The Hunger Games Catching Fire* memiliki alur maju-mundur, karena ada beberapa bagian didalam cerita yang menceritakan tentang masa lalu si tokoh, contohnya ketika si pemeran utama, yakni Katniss Everdeen mengenang masa lalunya ketika ayahnya masih hidup.

### 1) Pengenalan.

Proses pengenalan dimulai dengan pengenalan tokoh utama, yaitu Katniss. Selain itu pada tahap ini, juga dijelaskan tentang semua orang yang terlibat dalam kehidupan Katniss. Tahap ini juga menceritakan tentang kehidupan sehari-hari Katniss yang biasa berburu bersama Gale. Setelah pertarungan selesai, Katniss dan Peeta menjadi pemenang dari peristiwa acara tahunan di hunger games. Setiap pemenang akan kembali ke desa pemenang untuk mendapatkan tempat tinggal.

*By noon they will all be at my new house in the Victor's Village. The reporters, the camera crews, even Effie Trinket, my old escort, will have made their way to District 12 from the Capitol. I wonder if Effie will still be wearing that silly pink wig, or if she'll be sporting some other unnatural color especially for the Victory Tour. There will be others waiting, too. A staff to cater to my every need on the long train trip. A prep team too. (1/3)*

Katniss setelah kembali ke desa pemenang, kehidupannya berubah menjadi seseorang yang kaya dan terkenal. Para reporter selalu mengekspos kehidupannya. Di distrik 12, Katniss dikunjungi oleh mantan pendampingnya.

*By this time Gale will have clocked in at the mines, taken the stomach-churning elevator ride into the depths of the earth, and be pounding away at a coal seam. I know what it's like down there. Every year in school, as part of our training, my class had to tour the mines. (1/4)*

Pengenalan cerita di awal juga terlihat pada konten tentang Gale yang mulai bekerja di tambang. Namun, Katniss memiliki suatu kekhawatiran saat Gale bekerja di tambang. Karena bagi Katniss tambang ini memiliki kenangan yang buruk ketika ayah Katniss meninggal dalam ledakan di tambang.

*When I was little, it was just unpleasant. The claustrophobic tunnels, foul air, suffocating darkness on all sides. But after my father and several other miners were killed in an explosion, I could barely force myself onto the elevator. The annual trip became an enormous source of anxiety. Twice I made myself so sick in anticipation of it that my mother kept me home because she thought I had contracted the flu.. (1/4)*

Data tiga menunjukkan alur cerita maju mundur. Karena Katniss membayangkan kejadian di masa lalu tentang ayahnya yang meninggal dalam ledakan di tambang beberapa tahun sebelumnya.

## 2) Timbulnya Konflik.

Konflik mulai timbul ketika pemilihan tribute atau peserta yang akan dikirim ke arena The Hunger Games sebagai perwakilan Distrik 12. Dimulai dari nama Prim yang terpilih, lalu Katniss yang menawarkan diri sebagai pengganti Prim, dan Peeta yang terpilih sebagai perwakilan anak lelaki distrik



12 dalam The Hunger Games, lalu mereka pergi ke Capitol dalam rangka mempersiapkan diri untuk masuk arena, sampai mereka bertemu dengan para tribute lain yang menaruh rasa tidak suka kepada perwakilan Distrik 12.

*I had a taste of that alternative when they called Prim's name on reaping day and I watched her walk to the stage to her death. But as her sister I could take her place, an option forbidden to our mother.4/46)*

Data di atas menunjukkan alur cerita tentang kemuculan konflik bagi Katniss. Permasalahan yang mulai timbul dalam kehidupan Katniss karena harus menggantikan adiknya sebagai peserta dalam pertarungan tahunan di Hunger Games. Karena dalam pertarungan di Hunger Games harus memilih satu pemenang dan mengorbankan peserta lainnya menuju kematian. Sedangkan hati Katniss tidak menginginkan adanya peserta yang lain meninggal. Sehingga dia membuat strategi dengan Peeta sebagai lawannya pada saat itu agar bisa selamat dari arena pertarungan. Strategi yang menunjukkan hubungan percintaan yang mereka miliki menyelamatkan mereka dari kematian. Namun, hal ini malah menimbulkan pemberontakan di Capitol dan menyulut kemarahan dari presiden Snow.

### 3) Konflik Memuncak.

Konflik mulai memuncak ketika para tribute atau peserta memasuki arena. Mereka mulai saling membunuh dan memburu satu sama lain, berusaha bertahan hidup dengan mengandalkan kemampuan yang telah mereka latih selama masa pelatihan. Katniss pun, menjadi sasaran utama

para peserta, khususnya para peserta karier yang merupakan peserta terbaik di Hunger Games kala itu.

Konflik dalam novel memuncak ketika acara pertarungan tahunan telah dimulai dengan adanya acara *Quarter Quell*. Ini merupakan acara peringatan 25 tahunan sebagai peringatan ke 75 tahun *Hunger Games*. Acara ini mengharuskan para pemenang untuk bertarung kembali di arena pertarungan. Dengan demikian, Katniss pun harus kembali ke arena pertarungan. Upaya untuk menyelamatkan diri telah menjadikannya berpikir kembali bagaimana saat ini harus bisa lolos dan selamat kembali dari pertarungan.

*I'm about to shut off the television, but then Caesar is telling us to stay tuned for the other big event of the evening. "That's right, this year will be the seventy-fifth anniversary of the Hunger Games, and that means it's time for our third Quarter Quell!" When the laws for the Games were laid out, they dictated that every twenty-five years the anniversary would be marked by a Quarter Quell. It would call for a glorified version of the Games to make fresh the memory of those killed by the districts' rebellion. (12/170-171)*

Data di atas memberikan informasi tentang peringatan *Quarter Quell*. Peraturan dan permainan yang telah dirancang dengan sangat rapi mulai diumumkan agar para peserta mulai mengetahui. Hal ini juga dilakukan agar para peserta dapat mengenang bagaimana acara pertarungan yang telah mematikan banyak para peserta karena hanya ada satu pemenang. Hal ini pun terlihat pada data berikut ini.

*“And now we honor our third Quarter Quell,” says the president. The little boy in white steps forward, holding out the box as he opens the lid. We can see the tidy, upright rows of yellowed envelopes. Whoever devised the Quarter Quell system had prepared for centuries of Hunger Games. The president removes an envelope clearly marked with a 75. He runs his finger under the flap and pulls out a small square of paper. Without hesitation, he reads, “On the seventy-fifth anniversary, as a reminder to the rebels that even the strongest among them cannot overcome the power of the Capitol, the male and female tributes will be reaped from their existing pool of victors.” (12/172)*

*The tapes are marked with the year of the Games and the name of the victor. I dig around and suddenly find one in my hand that we have not watched. The year of the Games is fifty. That would make it the second Quarter Quell. And the name of the victor is Haymitch Abernathy. (14/195)*

#### 4) Klimaks.

Klimaks di dalam novel ini adalah ketika Katniss dan Peeta telah bersatu dan bertarung melawan Cato, lalu pada akhirnya Cato mati. Tak sampai disitu, pengumuman yang diberikan oleh Seneca yang merupakan ketua pengurus *The Hunger Games* yang menyatakan bahwa pemenang hanya satu orang pun membuat Katniss dan Peeta melakukan suatu hal yang menurut Presiden Snow dan beberapa orang di Capitol merupakan tindakan memberontak. Dimana mereka memutuskan untuk memakan buah berry beracun secara bersamaan, agar orang-orang Capitol tidak mendapatkan pemenang dalam *The Hunger Games* kali itu. Berikut data yang mendukung terjadinya klimaks cerita;

*"I have a problem, Miss Everdeen," says President Snow. "A problem that began the moment you pulled out those poisonous berries in the arena."*

*That was the moment when I guessed that if the Gamemakers had to choose between watching Peeta and me commit suicide—which would mean having no victor—and letting us both live, they would take the latter. (2/20/)*

*"This, of course, you don't know. You have no access to information about the mood in other districts. In several of them, however, people viewed your little trick with the berries as an act of defiance, not an act of love. And if a girl from District Twelve of all places can defy the Capitol and walk away unharmed, what is to stop them from doing the same?" he says. "What is to prevent, say, an uprising?" (2/21/14)*

Kedua data di atas menunjukkan penggalan cerita bagaimana Katniss yang menggunakan strategi untuk bunuh diri dan cerita kisah cintanya dengan Peeta agar mereka selamat dari arena pertarungan. Cerita novel yang mulai klimaks ini menimbulkan kemarahan dari presiden Snow sebagai penguasa Capitol.

##### 5) Pemecahan Masalah.

Selanjutnya, ketika Katniss dan Peeta hampir memakan buah *berry* beracun itu, Seneca pun menghentikan aksi mereka dengan mengumumkan bahwa mereka adalah pemenang *The Hunger Games* kali itu, sehingga Katniss dan Peeta pun tidak jadi memakan buah *berry* beracun itu. Dan mereka pun diizinkan keluar dari arena.

*The berries. I realize the answer to who I am lies in that handful of poisonous fruit. If I held them out to save Peeta because I knew I would be shunned if I came back without him, then I am despicable. If I*

*held them out because I loved him, I am still self-centered, although forgivable. But if I held them out to defy the Capitol, I am someone of worth. The trouble is, I don't know exactly what was going on inside me at that moment. (8/118)*

### c. Tokoh dan Penokohan

Pada bagian ini akan digambarkan analisis tentang tokoh-tokoh yang terlibat dalam cerita novel ini. Novel *The Hunger Games Catching Fire* memiliki banyak karakter. Tokoh utama dalam novel ini adalah Katniss yang mendominasi cerita. Setiap tokoh memiliki penokohan yang berbeda dalam mencerminkan cerita setiap bagian. Ada 13 tokoh yang akan dianalisis berdasarkan pada karakteristik yang dimiliki.

1. Katniss Everdeen memiliki karakteristik : Pemberani, tegas, kuat, keras.

Katniss merupakan sosok yang pemberani dan kuat, ketika ia dengan berani mengajukan diri sebagai perwakilan Distrik 12 untuk ke arena pertarungan *The Hunger Games* untuk menggantikan adiknya yang secara kebetulan terpilih sebagai tribute (peserta pertarungan).

*I think of Haymitch, unmarried, no family, blotting out the world with drink. He could have had his choice of any woman in the district. And he chose solitude. Not solitude— that sounds too peaceful. More like solitary confinement. Was it because, having been in the arena, he knew it was better than risking the alternative? I had a taste of that alternative when they called Prim's name on reaping day and I watched her walk to the stage to her death. But as her sister I could take her place, an option forbidden to our mother. (4/46)*

Data di atas menunjukkan bahwa Katniss berani membuat keputusan yang membuat hidupnya akan berubah demi melindungi adiknya yaitu Prim. Karena Katniss tidak mau melihat kematian Prim di arena pertarungan ketika Prim terpilih menjadi salah satu peserta dalam acara di Hunger Games.

Kuat, merupakan karakteristik kedua dari Katniss. Dia seorang perempuan yang kuat dalam menghadapi semua gejolak kehidupan. Apalagi setelah dia memutuskan untuk menjadi peserta dalam arena pertarungan. Sosok Katniss dapat bertahan sampai akhir dalam *The Hunger Games*. Dia tidak ingin sampai mati di arena pertarungan. dia bertekad untuk bertahan di arena pertarungan dan menjadi pemenang agar tetap bisa menjaga ibu dan adiknya.

*Our romance became a key strategy for our survival in the arena. Only it wasn't just a strategy for Peeta. I'm not sure what it was for me. But I know it was nothing but painful for Gale. My chest tightens as I think about how, on the Victory Tour, Peeta and I will have to present ourselves as lovers again.. (1/9)*

Untuk mempertahankan hidupnya dalam arena pertarungan, Katniss membuat strategi yaitu drama percintaan dengan Peeta agar para juri pertarungan tidak mengeksekusi salah satu peserta atau mengambil satu pemenang. Katniss berpikir bahwa drama cinta yang dimilikinya akan meloloskan dia dengan Peeta dari arena pertarungan. Meskipun strategi ini menimbulkan kepedihan. Hal inipun terlihat seperti pada data di bawah ini;

*"Nothing! In person. I just heard something." As usual, it's too little, too late. I give up and tell him. "I saw something on the mayor's television. I wasn't supposed to. There was a crowd, and fires, and*

*the Peacekeepers were gunning people down but they were fighting back....” I bite my lip and struggle to continue describing the scene. Instead I say aloud the words that have been eating me up inside. “And it’s my fault, Gale. Because of what I did in the arena. If I had just killed myself with those berries, none of this would’ve happened. Peeta could have come home and lived, and everyone else would have been safe, too.” (7/99)*

Perasaan takut telah menjadi kekuatan bagi Katniss untuk bertahan mempertahankan hidupnya dengan pilihan yang sulit. Dia tidak sanggup untuk melihat adiknya berada di arena pertarungan. Katniss selalu dibayangkan oleh ketakutan akan nama Prim keluar sebagai pemenang. Namun, Katniss tetap berusaha menjadi seorang kakak yang kuat yang mampu melindungi keluarganya.

*“Gale, I can’t think about anyone that way now. All I can think about, every day, every waking minute since they drew Prim’s name at the reaping, is how afraid I am. And there doesn’t seem to be room for anything else. If we could get somewhere safe, maybe I could be different. I don’t know.” (7/97)*

Keras, karena ia mampu bertahan hidup sebagai tulang punggung keluarganya walaupun masih berusia muda. Ia harus menghidupi keluarganya. Dia harus berburu ke hutan untuk mendapatkan makanan demi ibu dan adiknya. Sedangkan tegas, karena ia mampu bersikap tegas kepada siapapun, bahkan kepada ibunya.

*Hazelle smiles when she sees the game. She takes the beaver by the tail, feeling its weight. “He’s going to make a nice stew.” Unlike Gale, she has no problem with our hunting arrangement. (1/8)*

Katniss selalu berusaha memperoleh buruan untuk memberi makan ibu dan adiknya. Perburuan seringkali dilakukan di hutan beserta Gale temannya. Seperti pada di atas dapat dipahami bahwa ibu Gale melihat hasil buruan Katniss dari hutan.

2. Peeta Mellark memiliki karakteristik : Penyayang, lembut, mudah cemas.

Tokoh Peeta merupakan tokoh yang menjadi pendukung dari keberadaan aksi Katniss dalam arena pertarungan. Peeta merupakan lawan Katniss di Hunger Games. Tokoh ini memiliki penokohan atau karakter yang berbeda dengan Katniss. Peeta digambarkan sebagai seorang yang penyayang, karena didalam cerita, ia digambarkan sebagai sosok yang sangat baik dan tidak tegaan, contohnya saja ketika ia menolong Katniss karena tidak tega, lalu karena ia sangat menyayangi dan melindungi Katniss bahkan sampai rela membiarkan Katniss membunuh dirinya demi keselamatannya. Mudah cemas dikarenakan ia sangat cemas dan terlalu khawatir ketika Katniss pergi ke arena utama dimana terdapat banyak tribute lain yang akan membunuhnya, karena memang Katniss merupakan salah satu tribute yang diincar. Peeta selalu membantu Katniss dan memberikan apa yang Katniss minta.

*Peeta looks up at me, his brow creased in thought. "Her death was the most despicable, wasn't it?"*

*"None of them were very pretty," I say, thinking of Glimmer's and Cato's ends.*

*They call Peeta, so I wait by myself. Fifteen minutes pass. Then half an hour. It's close to fortyminutes before I'm called.. (16/235)*



Data di atas menunjukkan sisi kecemasan Peeta terhadap kematian yang akan dihadapinya dalam pertarungan di Quarter Quell. Dia membayangkan bagaimana kalau dia yang meninggal daripada Katniss.

*Caesar and Peeta have been a natural team since they first appeared together a year ago. Their easygive-and-take, comic timing, and ability to segue into heart-wrenching moments, like Peeta's confession oflove for me, have made them a huge success with the audience. They effortlessly open with a few jokesabout fires and feathers and overcooking poultry. But anyone can see that Peeta is preoccupied, so Caesardirects the conversation right into the subject that's on everyone's minds.*

*“So, Peeta, what was it like when, after all you've been through, you found out about the Quell?”asks Caesar.*

*“I was in shock. I mean, one minute I'm seeing Katniss looking so beautiful in all these weddingowns, and the next...” Peeta trails off. (18/254)*

Peeta rela memberikan pengakuan cintanya pada Katniss demi menyelamatkan Katniss dari kematian, karena dia menyadari bahwa dalam pertarungan di *Hunger Games* kali ini Katniss akan menjadi incaran semua peserta.

### 3. Primrose Everdeen memiliki karakteristik : Penyayang, lembut.

Tokoh Prim sebagai adik Katniss merupakan tokoh yang menggambarkan karakter yang baik.Prim dikatakan sebagai seorang yang penyayang karena ia sangat sayang terhadap Katniss dan ibunya, juga terhadap hewan. Hal ini dibuktikan ketika Prim memungut kucingnya karena

merasa iba dan kasihan. Lembut juga dijelaskan karena ia sangat penyayang dan tidak pernah berbuat kasar terhadap siapapun.

*A wailing at the back door demands my attention. I open it to find Buttercup, Prim's scruffy oldtomcat. He dislikes the new house almost as much as I do and always leaves it when my sister's at school. We've never been particularly fond of each other, but now we have this new bond. I let him in, feed him a chunk of beaver fat, and even rub him between the ears for a bit. "You're hideous, you know that, right?" I ask him. Buttercup nudges my hand for more petting, but we have to go. "Come on, you." I scoop him up with one hand, grab my game bag with the other, and haul them both out onto the street. The cat springs free and disappears under a bush..(1/7)*

Prim sangat menyayangi kucingnya. Dia memiliki rasa kepedulian yang tinggi dan juga lembut, bukan hanya pada manusia seperti ibu dan Katniss. Namun, pada binatang juga Prim menunjukkan rasa sayang.

*My mother pours water from a kettle into a basin while ordering Prim to pull a series of her remedies from the medicine cabinet. Dried herbs and tinctures and store-bought bottles. I watch her hands, the long, tapered fingers crumbling this, adding drops of that, into the basin. Soaking a cloth in the hot liquid as she gives Prim instructions to prepare a second brew. My mother glances my way. "Did it cut your eye?" (8/111)*

Sifat penyang yang dimiliki oleh Prim terlihat dari kelembutan dan kepatuhannya terhadap perintah ibunya dalam membantu ibunya untuk merawat Katniss. Dia dengan lemah lembut membantu ibunya merawat kakaknya Katniss. Dia juga begitu sigap mengerjakan semua yang diperintahkan oleh ibunya karena rasa sayang dimilikinya terhadap ibu dan Katniss.

4. Gale Hawthorne memiliki karakteristik : Kuat, pemberani, bertanggung jawab, dapat dipercaya.

Gale adalah sahabat Katniss yang sangat baik. Mereka memiliki kesamaan nasib sebagai tulang punggung keluarga. Sehingga Gale sangat kuat dan tangguh serta bertanggung jawab bukan hanya berperan sebagai anak, akan tetapi tanggung jawab terhadap teman yang selalu berupaya untuk dekat dan membantu Katniss.

*When they asked about my friends, everyone directed them to Gale. But it wouldn't do, what with the romance I was playing out in the arena, to have my best friend be Gale. He was too handsome, too male, and not the least bit willing to smile and play nice for the cameras. We do resemble each other, though, quite a bit. We have that Seam look. Dark straight hair, olive skin, gray eyes. So some genius made him my cousin. I didn't know about it until we were already home, on the platform at the train station, and my mother said, "Your cousins can hardly wait to see you!" Then I turned and saw Gale and Hazelle and all the kids waiting for me, so what could I do but go along? (1/12)*

Gale selalu memegang janji untuk selalu menjaga keluarga Katniss. Gale dikatakan kuat dan pemberani karena dapat berburu dengan baik, selain itu berani pergi keluar Distrik 12 demi berburu walaupun sudah jelas dilarang oleh Capitol. Dikatakan bertanggung jawab dan dapat dipercaya karena Katniss memberikan kepercayaan penuh kepada Gale untuk mengurus dan melindungi Prim dan ibunya.

*Back when we were in school, we had time in the afternoons to check the line and hunt and gather and still get back to trade in town. But now that Gale has gone to work in the coal mines—and I have nothing to do all day—I've taken over the job. (1/4)*

Gale dan Katniss sering melakukan perburuan di hutan setelah pulang sekolah agar dapat menyediakan makanan bagi keluarganya. Gale selalu membantu Katniss berburu di hutan. Gale menunjukkan karakter bertanggung jawab terhadap keberadaan kesusahan temannya.

*The only time I really get to see Gale now is on Sundays, when we meet up in the woods to hunt together. It's still the best day of the week, but it's not like it used to be before, when we could tell each other anything. The Games have spoiled even that. I keep hoping that as time passes we'll regain the ease between us, but part of me knows it's futile. There's no going back. (1/5)*

Namun, setelah Katniss berada dalam acara *Hunger Games*, Gale masih mau menemani Katniss untuk berburu bersama di hutan walaupun hal tersebut telah dilarang. Gale tidak memperdulikan peraturan yang telah ada di desa pemenang. Dia begitu berani demi temannya Katniss.

*I think of Gale, who is only really alive in the woods, with its fresh air and sunlight and clean, flowing water. I don't know how he stands it. Well... yes, I do. He stands it because it's the way to feed his mother and two younger brothers and sister. And here I am with buckets of money, far more than enough to feed both our families now, and he won't take a single coin. It's even hard for him to let me bring in meat, although he'd surely have kept my mother and Prim supplied if I'd been killed in the Games. I tell him he's doing me a favor, that it drives me nuts to sit around all day. Even so, I never drop off the game while he's at home. Which is easy since he works twelve hours a day. (1/5)*

Katniss telah memberikan tanggung jawab pada Gale untuk menjaga ibu dan adiknya ketika dia meninggal dalam arena pertarungan di *Hunger Games*. Gale menerima tugas ini dari Katniss dengan penuh tanggung

jawab. Dia merupakan seorang teman yang selalu siap menolong temannya. Dia selalu berupaya untuk memenuhi janjinya.

5. Ibu Katniss memiliki karakteristik : Pendiam, mudah terpukul.

Ibu Katniss merupakan seorang pemeran yang memiliki karakter pendiam dan mudah terpukul dengan apapun yang terjadi pada keluarganya. Dikatakan pendiam dan mudah terpukul karena ia menjadi seseorang yang hidup tetapi seolah tidak bernyawa semenjak ayah Katniss meninggal. Semenjak ayah Katniss meninggal, ibunya tidak melakukan apapun dan tidak berbicara apapun. Dia selalu memiliki kecemasan yang mendalam terhadap peristiwa yang menghampiri anaknya.

*“Someone's here to see you,” says my mother. Her face is too pale and I can hear the anxiety she's trying to hide.*

*“I thought they weren't due until noon.” I pretend not to notice her state.*

*“Did Cinna come early to help me get ready?”*

*“No, Katniss, it's —” my mother begins.. (1/16)*

Data ini menggambarkan tentang karakter ibu Katniss yang mudah cemas atau terpukul dengan kabar apapun yang menyangkut kehidupan Katniss. Namun, Katniss selalu berupaya untuk menghilangkan kecemasan ibunya dengan berpura-pura tidak terjadi apapun.

6. Caesar Flickerman memiliki karakteristik : Baik, ramah.

Caesar merupakan tokoh pendukung dalam cerita Katniss. Dia selalu membantu Katniss. Caesar dikatakan seorang yang baik dan ramah karena

iadapat membuat Katniss dan peserta tribute lainnya menjadi nyaman, selain itu ia juga merupakan orang yang mudah diajak berbicara.

*By the time I'm introduced, the audience is an absolute wreck. People have been weeping and collapsing and even calling for change. The sight of me in my white silk bridal gown practically causes riot. No more me, no more star-crossed lovers living happily ever after, no more wedding. I can see even Caesar's professionalism showing some cracks as he tries to quiet them so I can speak, but my three minutes are ticking quickly away.*

*Finally there's a lull and he gets out, "So, Katniss, obviously this is a very emotional night for everyone. Is there anything you'd like to say?" (17/251)*

Caesar memandu acara di arena pertarungan dengan baik dan mengelola gejolak para penonton dengan sangat baik. Dia tetap mampu menghadapi kondisi apapun walaupun gejolak suasana di arena pertarungan sudah mulai tidak kondusif. Caesar berupaya membantu Katniss agar dapat menyampaikan pidatonya dengan waktu yang sangat singkat.

7. Cinna memiliki karakteristik : Ramah, baik, penyayang, lembut.

Cinna adalah penata gaya dan sekaligus sebagai sahabat Katniss. Cinna dikatakan baik dan ramah karena selalu bersikap hangat kepada siapapun. Ia juga dikatakan penyayang dan lembut karena tutur kata dan sikapnya yang selalu lembut terhadap setiap orang, bahkan terhadap Katniss sekali pun. Cinna selalu baik dalam memberikan pelayanan terhadap Katniss dengan kondisi apapun. Cinna berupaya untuk memberikan tatanan gaya yang sangat baik.

*My stylist and friend, Cinna, whodesigned the gorgeous outfits that first made the audience take notice of me in the Hunger Games.. (1/4)*

*There are still three people I might confide in, starting with Cinna, my stylist. But my guess is Cinnamight already be at risk, and I don't want to pull him into any more trouble by closer association with me. Then there's Peeta, who will be my partner in this deception, but how do I begin that conversation? (3/33)*

Cinna yang baik selalu membantu Katniss. Dia menjadikan Katniss sebagai pusat perhatian melalui gaun rancangannya yang sangat bagus. Dia mau membantu Katniss dalam membuat strategi untuk pertarungan yang akan berlangsung walaupun dia mengetahui bahwa dirinya berada dalam bahaya.

8. Presiden Snow memiliki karakteristik : Kejam, otoriter, keras.

Presiden Snow merupakan penguasa di Capitol yang sangat dictator. Karakter yang mekekat padanya menunjukkan bahwa dia merupakan seorang yang sangat keras, kejam dan otoriter. Dia tidak pernah mempertimbangkan keberadaan kondisi orang lain. Presiden Snow dikatakan otoriter karena ia diceritakan sebagai seseorang yang selalu memerintah, ia selalu memimpin segala hal, jika ada sesuatu hal yang berjalan tidak sesuai keinginannya, maka ia tidak akan segan-segan menghukum orang itu, karena itulah ia menjadi seorang yang kejam. Bersifat keras, karena ia adalah orang yang tidak memiliki rasa iba kepada siapa pun, dan ia juga paling tidak suka jika ditentang.

*"I have a problem, Miss Everdeen," says President Snow. "A problem that began the moment you pulled out those poisonous berries in the arena."*

*That was the moment when I guessed that if the Gamemakers had to choose between watching Peeta and me commit suicide—which would mean having no victor— and letting us both live, they would take the latter.*

*"If the Head Gamemaker, Seneca Crane, had had any brains, he'd have blown you to dust right then.*

*But he had an unfortunate sentimental streak. So here you are. Can you guess where he is?" he asks. (1/20)*

Data di atas menggambarkan karakter presiden snow yang kejam dan keras terhadap perbedaan yang muncul dalam kehidupan sosial masyarakat. Dia akan bersikap otoriter dan memaksakan keinginannya pada orang lain. Dia tidak pernah mau memperdulikan nasib orang lain. Dia akan langsung menunjukkan sikap sentimentilnya pada orang lain.

9. Haymitch Abernathy memiliki karakteristik : Perhatian, menyebalkan, suka mengulur waktu.

Haymitch sebagai tokoh pendukung yang memiliki karakter perhatian, menyebalkan dan suka mengulur waktu. Dia dapat dikatakan sebagai orang yang penuh perhatian karena ketika Katniss terluka didalam arena, Haymitch mengirimkannya obat, bahkan obat itu diketahui merupakan obat termahal yang ada di Panem. Sifatnya yang menyebalkan, dan tukang ulur waktu, digambarkan ketika Haymitch selalu meminum-minuman keras, dan bersikap santai ketika mereka seharusnya membuat strategi agar selamat di arena, sampai-sampai membuat Katniss menusukkan garpu ke meja makannya. Dia



selalu bersikap semaunya tanpa mempertimbangkan keberadaan kondisi dan waktu yang sedang dihadapinya. Karakter Haymitch terlihat pada penggalan cerita berikut ini;

*I can't do it. Besides, Peeta will perform well whether he knows what's at stake or not. That leaves Haymitch.*

*Drunken, cranky, confrontational Haymitch, who I just poured a basin of ice water on. As my mentor in the Games it was his duty to keep me alive. I only hope he's still up for the job. (3/33)*

Sikap Haymitch yang menyebalkan dan suka mengulur waktu terlihat ketika dia mulai mabuk. Karena sikapnya mulanya banyak bertingkah dan tidak fokus pada tugasnya sebagai mentor. Sehingga hal ini menjadikan dirinya sebagai orang yang menyebalkan.

10. Rue memiliki karakteristik : Lembut, penyayang, pemalu, gesit.

Rue adalah tokoh pendukung dalam cerita novel ini. Rue adalah gadis berumur dua belas tahun dari distrik 11, yang merupakan distrik berbeda dengan Katniss. Rue dinyatakan sebagai sosok yang lembut karena ia sangat baik dan lembut terhadap Katniss, selain itu ia juga memiliki rasa kasih sayang yang cukup besar kepada Katniss yang sudah ia anggap sebagai kakaknya. Walaupun mereka merupakan lawan di arena. Tidak hanya kepada Katniss, kepada hewan-hewan yang ada di distriknya dulu dan yang ada di arena, ia juga menaruh rasa sayang. Dikatakan pemalu dan gesit, karena pada saat pelatihan sebelum masuk ke arena, Rue menyelip dan memata-matai Katniss karena ia ingin mengenal tetapi takut memulai pembicaraan.

*My mother hurries up with something cupped in her hand. "For good luck," she says.*

*It's the pin Madge gave me before I left for the Games. A mockingjay flying in a circle of gold. I tried to give it to Rue but she wouldn't take it. She said the pin was the reason she'd decided to trust me. Cinna fixes it on the knot in the scarf. (3/41)*

Pada penggalan cerita di atas menunjukkan bahwa Rue merupakan tokoh yang lembut dan penyayang. Dia selalu peduli pada Katniss. Dia telah menyelamatkan hidup Katniss. Dia selalu memberikan kepeduliannya terhadap hal apapun yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

11. Effie Trinket memiliki karakteristik : Cerewet, pengertian.

Effie adalah tokoh pendukung yang melengkapi cerita Katniss dalam arena pertarungan. Dia merupakan mantan pendamping Katniss yang selalu memberikan perhatian pada Katniss. Dia merupakan salah satu karakter yang paling cerewet yang ada di novel *The Hunger Games*, ia selalu berbicara dimana pun, dan ia merupakan satu-satunya orang yang memarahi Katniss atas kelakuan Katniss terhadap para juri ketika pengambilan nilai terakhir sebelum masuk arena. Ia juga merupakan sosok yang pengertian, karena ia masih memiliki hati dan berusaha menghibur para tribute yang akan di bawa ke arena.

*My mother tried to interest me in a variety of suitable alternatives from a list Effie Trinket sent her. Cooking, flower arranging, playing the flute. None of them took, although Prim had a knack for all three. Finally Cinna stepped in and offered to help me develop my passion for designing clothes, which really required development since it was nonexistent.*

*But I said yes because it meant getting to talk to Cinna, and he promised he'd do all the work. (3/39)*

*Effie Trinket's nearby, clapping her hands. "Attention, everyone! We're about to do the first outdoorshot, where the victors greet each other at the beginning of their marvelous trip. All right, Katniss, bigsmile, you're very excited, right?" I don't exaggerate when I say she shoves me out the door (3/41)*

Data di atas menunjukkan perhatian tokoh Effie terhadap Katniss. Dia berupaya membantu Katniss agar menjadi seseorang yang sukses. Dia telah memberikan rencana kegiatan yang bisa dilakukan Katniss untuk masa depannya. Dia selalu memperhatikan dan cerewet terhadap setiap detail penampilan Katniss. Dia begitu dengan sangat hati-hati menjaga penampilan Katniss seperti di depan kamera.

12. Seneca Crane memiliki karakteristik : Jahat, mudah dibujuk.

Tokoh Crane adalah tokoh yang digambarkan sangat jahat dan mudah dibujuk. Dia merupakan salah satu juri dari acara pertarungan di Capitol. Seneca merupakan perancang *The Hunger Games* ke-74. Ia merupakan salah satu orang yang dekat dengan Presiden Snow, ia merupakan orang yang mudah dibujuk. Karena ketika Haymitch membujuknya untuk mengumumkan kepada semua tribute bahwa pemenang *The Hunger Games* bisa saja dua orang, asalkan mereka berasal dari distrik yang sama. Namun, pada akhirnya ia menghapuskan kelonggaran itu, tetapi ketika Katniss dan Peeta memutuskan untuk memakan buah berry beracun, dia pun segera

menghentikan mereka dengan mengatakan bahwa mereka adalah pemenang *The Hunger Games* ke-74.

*“If the Head Gamemaker, Seneca Crane, had had any brains, he'd have blown you to dust right then. But he had an unfortunate sentimental streak. So here you are. Can you guess where he is?” he asks.. (2/20)*

13. Cato memiliki karakteristik : Kejam, keras.

Cato dalam novel ini digambarkan sebagai tokoh pendukung yang menjadi lawan Katniss dan Peeta. Didalam novel, dijelaskan bahwa Cato merupakan seorang yang kejam, karena ia tak segan-segan membunuh orang. Ia bahkan merupakan tribute yang paling banyak membunuh, selain itu ia juga merupakan peserta yang keras, karena ia selalu kasar pada semua tribute karena ia merupakan peserta karier terkuat. Ia juga merupakan peserta terakhir yang berhadapan dengan Katniss dan Peeta dalam pertarungan terakhir di Cornucopia. Cato merupakan peserta dalam pertarungan di *Hunger Games* dari distrik 2 yang terkenal dengan kejam dan keras.

*Cato's horrific end with the muttations. These are the most frequent visitors. “Me, too. Does it help? To paint them out?” (4/53)*

Dari data di atas menunjukkan bahwa kekejaman Cato muncul dalam pandangan yang berbeda melalui perubahan atau metamorphosis terhadap perjuangannya untuk menjadi pemenang dalam melawan Katniss. Dia tidak memikirkan keberadaan hidup orang lain. Karena hidup Cato menjadi prioritas utama.

#### **d. Latar**

Suzanne Collins sebagai pengarang novel *The Hunger Games Catching Fire* menggunakan dua latar yaitu tempat, dan waktu. Latar tempat menjelaskan tentang proses terjadinya peristiwa dari setiap cerita dalam novel. Latar waktu menjelaskan waktu terjadinya peristiwa dalam novel. Latar sosial masyarakat menggambarkan tentang kehidupan masyarakat di Capitol.

##### **1. Latar Tempat**

Latar tempat yang sering digunakan dalam novel *The Hunger Games Catching Fire* adalah Panem meliputi distrik 12 dan *capitol* dan arena pertarungan. Panem merupakan wilayah yang dulunya ada di Amerika Utara yang terdiri dari Capitol dan ke-12 distrik. Katniss merupakan pemenang dalam pertandingan di *Hunger Games* sehingga memperoleh fasilitas tempat tinggal di desa pemenang. Kemenangan Katniss di *Hunger Games* membuat Presiden Snow geram karena menurutnya Katniss telah menyulut api pemberontakan di beberapa distrik. Maka dari itu Presiden Snow mengancam Katniss untuk membuktikan bahwa ia dan Peeta saling mencintai dalam Tur Kemenangan untuk meredakan semangat pemberontakan penduduk. Masalahnya, Peeta sedikit marah pada Katniss tepat saat mereka kembali ke distrik 12 setelah mereka memenangkan *Hunger Games* dan mereka saling menjauh. Di lain pihak, Katniss bingung

dengan perasaannya terhadap Gale karena tampaknya Gale mulai menunjukkan ketertarikannya pada Katniss.

Sementara itu, Capitol memiliki agenda sendiri untuk *Quartel Quell* yang ketiga. Dalam upaya Presiden Snow membalas dendam, Katniss dan Peeta kembali bermain dalam *Hunger Games*. Mimpi buruk Katniss belum lagi hilang dan ia sudah harus mempertaruhkan hidupnya sekali lagi.

*By noon they will all be at my new house in the Victor's Village. The reporters, the camera crews, even Effie Trinket, my old escort, will have made their way to District 12 from the Capitol. I wonder if Effie will still be wearing that silly pink wig, or if she'll be sporting some other unnatural color especially for the Victory Tour. There will be others waiting, too. A staff to cater to my every need on the long train trip. A prep team to beautify me for public appearances. My stylist and friend, Cinna, who designed the gorgeous outfits that first made the audience take notice of me in the Hunger Games.. (1/3)*

Pada data tersebut menunjukkan bahwa para pemenang akan tinggal di desa pemenang yang terletak di distrik 12. Distrik 12 adalah salah satu bagian kota yang ada di Panem. Peristiwa juga sering terjadi di desa pemenang. Ada 12 desa pemenang atau ada 12 distrik. Katniss kebetulan ditempatkan di distrik 12. Distrik 1 sampai 12 merupakan wilayah kekuasaan dari presiden Snow. Ada distrik 13 tetapi belum menjadi wilayah kekuasaan presiden Snow. Sedangkan capitol adalah ibu kota yang merupakan pusat pemerintahan dan menguasai semua distrik di Panem.

*But the Victory Tour makes that impossible. Strategically placed almost midway between the annual Games, it is the Capitol's way of keeping the horror fresh*

*and immediate. Not only are we in the districts forced to remember the iron grip of the Capitol's power each year, we are forced to celebrate it. And this year, I am one of the stars of the show. I will have to travel from district to district, to stand before the cheering crowds who secretly loathe me, to look down into the faces of the families whose children I have killed... (1/4)*

Data 2 menunjukkan bahwa kegiatan tur pertarungan dilaksanakan di Capitol sehingga kekuatan terhadap pertarungan tahunan akan selalu memiliki kekhasan. Ada ketakutan yang mendalam dari para peserta untuk bertarung. Mereka akan selalu berupaya untuk menjadi pemenang. Capitol sebagai tempat bagi pertarungan yang bernilai.

*I mourn my old life here. We barely scraped by, but I knew where I fit in, I knew what my place was in the tightly interwoven fabric that was our life. I wish I could go back to it because, in retrospect, it seems so secure compared with now, when I am so rich and so famous and so hated by the authorities in the Capitol. (1/7)*

Capitol merupakan suatu wilayah ibu kota yang memiliki nilai ketakutan bagi semua pemenang. Capitol menjadi pusat bagi pertarungan tahunan di Hunger Games. Banyak penguasa yang memiliki kekuasaan mengendalikan proses pertarungan. Seperti bagi Katniss, kehidupan sebagai pemenang di Capitol merupakan kehidupan yang tidak menyenangkan walaupun telah menjadi terkenal dan kaya raya. Karena banyak para penguasa tidak menyukai Katniss yang telah dianggap sebagai pemberontak. Katniss telah menimbulkan hal baru di luar kebiasaan dari pertarungan.

*Before my fellow tribute, Peeta Mellark, announced he was madly in love with me. Our romance became a key strategy for our survival in the arena. Only it wasn't just a strategy for Peeta. I'm not sure what it was for me. But I know now it was nothing but painful for Gale. My chest tightens as I think about how, on the Victory Tour, Peeta and I will have to present ourselves as lovers again. (1/9)*

Arena pertarungan menjadi tempat bagi Katniss dan Peeta membentuk cerita kisah cinta demi mempertahankan hidup mereka. Cerita saling jatuh cinta menjadi strategi mereka untuk bisa selamat dari arena pertarungan. Karena dalam pertarungan mereka harus dipilih menjadi salah satu pemenang. Katniss tidak menginginkan Peeta untuk mati, sehingga Katniss dan Peeta membuat drama kisah cinta mereka agar para juri tidak memilih salah satu dari mereka sebagai pemenang.

*"Think he'd have made the list. Him being your cousin and all," she says wryly.*

*It's just one more part of the lie the Capitol has concocted. When Peeta and I made it into the finaleight in the Hunger Games, they sent reporters to do personal stories about us. When they asked about my friends, everyone directed them to Gale. But it wouldn't do, what with the romance I was playing out in the arena, to have my best friend be Gale (1/12)*

Kemenangan di arena pertarungan menjadikan Katniss sangat bimbang. Karena banyak para reporter mengekspos cerita kehidupan pribadi mereka hingga pada keluarga yang mereka sayangi. Hingga Katniss sadar bahwa Gale tidak bisa menjadi sahabat baiknya karena kisah cerita cintanya dengan Peeta di arena pertarungan.



*Nothing much will happen during the blizzard. That's what Peeta and I had agreed. But we couldn't have been more wrong. The square has been transformed. A huge banner with the seal of Panem hangs off the roof of the Justice Building..... (9/128)*

Panem merupakan nama wilayah Negara yang berkedudukan sebagai bagian dari negara Amerika Utara. Data di atas menunjukkan bahwa Panem memiliki lambang Negara yang selalu bergantung pada atap Gedung Pengadilan.

## **2. Latar Waktu**

Latar waktu merupakan keterangan kapan peristiwa-peristiwa dalam cerita novel terjadi. Waktu cerita dalam novel ini merupakan novel dengan jalan cerita yang menjelaskan tentang bayangan di masa depan, atau biasa disebut distopia. Sedangkan latar pagi, siang, sore dan malam hari, sudah mencakup ke dalamnya.

*When it's time to get in costume for the opening ceremonies, my prep team shows up but Cinna sendsthem away, saying they've done such a spectacular job in the morning, there's nothing left to do. They gooff to recover, thankfully leaving me in Cinna's hands. (15/286)*

Peristiwa yang terjadi dalam data 1 menunjukkan waktu pagi hari. Dalam upacara pembukaan, ada beberapa persiapan yang harus dilakukan pada pagi hari.

*"Then we'll never see Effie again," says Peeta. We didn't see her on the morning of the Games last year. "You'll give her our thanks." (18/259)*

Data 2 menunjukkan bagian dari latar waktu dalam novel yang terjadi pada pagi hari. Dalam data menunjukkan bahwa Peeta ingin mengucapkan terima kasih pada Effie, namun di pagi hari itu Peeta tidak pernah bertemu dengan Effie.

*I can tell that however much he denied it during the day, the aftereffects of hitting the force field have been significant. He's slow, much slower than usual. And the tangle of vines and undergrowth, which unbalance me occasionally, trip him at every step (21/298)*

Peristiwa yang terjadi dalam novel bukan hanya pagi hari, tetapi peristiwa secara detail ini terjadi dalam kehidupan sehari-hari mulai dari pagi sampai malam. Pada data 3 menunjukkan bahwa Peeta mengalami masa tidak baik di siang hari.

*Eight dead. Plus eight from the first night. Two-thirds of us gone in a day and a half. That must be some kind of record. "They're really burning through us," says Johanna. "Who's left? Besides us five and District Two?" asks Finnick. (24/349)*

Peristiwa dalam pertarungan yang terjadi di malam pertama telah menimbulkan adanya peserta yang tewas. Hal ini menunjukkan bahwa peristiwa dalam pertarungan terjadi bukan hanya di pagi hari akan tetapi juga sampai malam hari.

Jadi, novel ini menggambarkan kehidupan komunitas masyarakat kota melalui aktivitas-aktivitasnya yang dilakukan secara rutin. Detail peristiwa yang melakat pada Katniss ditampilkan dominan mulai dari pagi, siang, sore

dan malam. Peristiwa yang disajikan begitu ringan dengan latar waktu yang mudah dipahami tanpa adanya perumpamaan.

## **2. Nilai-nilai Kepahlawanan Ditinjau dari Ikon dalam Novel “*The Hunger Games (catching fire)*” karya Suzanne Colline**

Ikon adalah gambaran tentang tanda yang menunjukkan hubungan yang bersifat alami, seperti gambar rumah yang menandai rumah sungguhan. Nilai kepahlawanan akan memiliki makna berbeda dalam pandangan kajian tanda yaitu ikon. Sebelum pembahasan utama tentang nilai-nilai kepahlawanan yang dimiliki oleh pemeran utama yaitu Katniss bahwa konsep utama yang mendasari pemahaman terhadap nilai kepahlawanan akan dijabarkan sehingga memiliki keterkaitan makna yang jelas.

### **1) Keberanian**

Keberanian merupakan salah satu karakter yang dicanangkan dalam pendidikan berkarakter yang sekarang sedang dicanangkan oleh pemerintah. Para pendidik harus memiliki perhatian khusus untuk membangun keberanian seorang siswa karena salah-salah bukannya berani membela kebenaran justru malah berani menutupi kebenaran. Pendidikan bukanlah proses dadakan yang dapat dengan mudah membentuk jati diri seorang siswa. Begitu pula untuk memiliki sikap berani, siswa memerlukan proses dan pendidikan. Keberanian telah menjadi kebutuhan siswa karena dengan sikap

berani siswa dapat dengan mudah mengikuti pembelajaran dan pengajaran dengan baik. Keberanian pun dapat menghilangkan ketakutan, atau ketidakpercayaan diri siswa yang akhirnya menjadi hambatan siswa dalam belajar. Keberanian yang benar akan lahir dari pendidikan yang benar.

Berdasarkan pada konsep keberanian tersebut, jika penulis kaitkan dengan nilai keberanian yang dimiliki oleh Katniss sangat tepat sekali. Katniss telah menjadi sosok perempuan (feminis) yang berani melawan ketidakadilan ataupun kesalahan. Dia berani membela kebenaran terhadap budaya yang salah berkaitan dengan acara pertarungan tahunan. Dia berani menimbulkan pemikiran baru pada masyarakat mengenai kegiatan tahunan ini. Karena pada dasarnya setiap rakyat yang ada di Panem memiliki rasa tidak nyaman setiap kali akan diadakan acara pertarungan di *Hunger Games*. Hal ini disebabkan seolah-olah anak mereka harus dikorbankan. Dalam arena pertarungan sangat sulit untuk lolos sebagai pemenang dan selamat. Setiap peserta akan berupaya dengan keras menjadi pemenang dan tidak memperdulikan nasib setiap orang untuk hidup atau memiliki hak untuk hidup dari kekalahan yang telah ditimbulkan.

*If it were up to me, I would try to forget the Hunger Games entirely. Never speak of them. ... But the **Victory Tour** makes that impossible. ... And this year I am one of the stars of the show. I will **have to travel** from district to district, ....(1/3-4)*

Kehidupan Katniss telah berubah setelah masuk ke Hunger Games dan menjadi pemenang. Baginya, kemenangan telah menjadi mimpi buruk.

Akan tetapi, dia tetap harus menerima kenyataan bahwa dia tidak dapat merubah takdir dan menghindari kondisi ini. Dia harus mampu menerima kenyataan bahwa dirinya telah menjadi seorang pemenang di *Hunger Games*. Dia juga harus menerima kegiatan perjalanan tur kemenangan. Akhirnya dia menerima perjalanan ini dari distrik ke distrik.

Penerimaan perjalanan tur kemenangan ini telah membuktikan bahwa keberanian Katniss sebagai seorang pahlawan, mungkin untuk dirinya sendiri, keluarga, adik dan teman-temannya. Lambang ataupun tanda dari kata kemenangan ini memiliki banyak kaitan dengan prestasi yang telah dilakukan berdasarkan pada upaya seperti tingkat keberanian seseorang. Tur kemenangan (*Victory Tour*) dalam pertarungan di *Hunger Games* merupakan ikon dari nilai keberanian yang dimiliki Katniss.

Jika nilai yang muncul dalam novel ini dikaitkan dengan proses penanaman pendidikan karakter siswa, bahwa siswa dapat memperoleh tur kemenangan juga seperti Katniss. Akan tetapi tur kemenangan dalam memperoleh prestasi seperti peringkat kelas atau nilai kelulusan yang bagus, sehingga tur kemenangan ini bisa dilanjutkan pada proses pembelajaran ditingkat lebih tinggi atau persaingan kerja.

*All I was doing was trying to keep Peeta and myself alive. Any act of rebellion was purely coincidental. But when the Capitol decrees that only one tribute can live and you have the **audacity to challenge** it, I guess that's a **rebellion** in itself. My only defence was pretending that I was driven insane by a **passionate love** for Peeta. So we were both allowed to live. (2/18-19)*

Pada data di atas yang menjadi tanda ikon dari nilai keberanian Katniss adalah **a passionate love** yang berkaitan dengan pembelaan dalam mempertahankan diri untuk tetap hidup. Keberanian melakukan pemberontakan terhadap peraturan yang berlaku di *Hunger Games*. Dengan demikian, keterkaitan makna yang ada pada tanda ikon dalam kata **a passionate love** (perjuangan cinta) adalah cara mempertahankan hidup dari ketertindasan persaingan yaitu pertarungan yang terjadi di *Hunger Games*.

Dengan demikian, nilai yang melekat pada tanda ini adalah bagaimana membangun karakter dalam diri kita untuk mampu mempertahankan hidup ataupun prestasi melalui kasih dan sayang yang dapat dikembangkan dalam jiwa masing-masing. Siswa mampu menciptakan rasa kasih dan sayang diantara sesama teman atau dengan guru untuk menumbuhkan keberanian dalam mempelajari sesuatu di kelas.

*I can't do it, I think. I'm not that good. Peeta's the good one, the likeable one. He can make people believe anything. .... But it's isn't Peeta who has to **prove his devotion**, It's me. (3/ 31/ 21)*

Tanda ikon yang ada pada data di atas adalah **prove his devotion (kesetiaan)** yang berhubungan dengan sifat alamiah dalam hubungan cinta diantara dua insan, seperti Katniss dan Peeta. Mereka harus memperjuangkan kesetiaan ini bukan hanya karena alasan untuk mempertahankan diri agar bisa tetap hidup, Tanda kesetiaan juga melekat pada hubungan pertemanan. Jika dikaitkan dengan penanaman nilai pendidikan karakter bahwa kesetiaan akan menjadi lambang dalam

membangun kerjasama yang baik. Kesatuan dalam membangun kerjasama dalam belajar seperti di kelas.

*Raise my **chin to address the crowd**. "And thank you all for the bread."*

*I stand there, feeling broken and small, thousands of eyes trained on me. There's a long pause. Then, from somewhere in the crowd, someone whistles Rue's four-note mockingjay tune. The one that signaled the end of the workday in the orchards. The one that meant safety in the arena. By the end of the tune, I have found the whistler, a wizened old man in a faded red shirt and overalls. His eyes meet mine. (4/61)43*

Ikon yang muncul pada data di atas adalah **chin to address the crowd** yang memiliki sifat alami dalam menunjukkan keberanian diri untuk menghadapi permasalahan ataupun kondisi menakutkan. Katniss berupaya mengumpulkan kekuatan dengan menatap penonton dengan dagu yang tegak sebagai tanda keberaniannya untuk menghadapi pertarungan.

Jika dikaitkan dengan nilai pendidikan karakter, ikon ini berhubungan dengan keberanian diri dalam menentukan sikap, seperti ditunjukkan dengan gestur tubuh yaitu mengangkat dagu dengan tegak sebagai lambang kekuatan menghadapi permasalahan. Siswa dapat bersikap demikian untuk menghadapi kesulitan dalam belajar. Mereka harus tetap menunjukkan sikap yang baik melalui penampilan yang kuat.

*When Effie brings it up to me, I think, Good. Maybe it will get back to President Snow. I tell her we'll make an **effort to be more discreet**, but we don't. (5/72/51)*

Ikon yang ditunjukkan dalam data di atas adalah **effort to be more discreet** yang berkaitan dengan sikap keberanian menghadapi

penguasa. Katniss dan Peeta berupaya dengan lebih hati-hati dalam menghadapi presiden Snow. Mereka berupaya berani menghadapi kekejaman penguasa. Dengan demikian, nilai dari tanda ini dapat dihubungkan dengan sifat yang berhubungan dengan semangat dalam belajar. Setiap orang harus berhati-hati atau memikirkan dengan teliti dalam menentukan sikap untuk bertindak.

*My appetite has returned with my' desire to **fight** back. After weeks of feeling too worried to eat, I'm famished. (6/77/54)*

Tanda ikon dari data di atas adalah **fight** yang berhubungan dengan sifat alami untuk berani dalam menghadapi permasalahan. **Fight** (melawan) merupakan proses seseorang dalam membangun keberaniannya untuk menjadi lebih baik. Seperti pada novel ini, Katniss telah mengumpulkan energy untuk melawan kecemasan yang dirasakannya selama berminggu-minggu. Dia telah berani melawan rasa ketakutan dan kecemasan untuk menghadapi lawannya.

Jadi, ikon **fight** atau melawan menjadi lambang bagi keberanian dalam menentukan sikap untuk menghadapi setiap permasalahan seperti yang dihadapi siswa pada saat belajar. Mereka harus mampu melawan rasa malas dan ketakutan terhadap kecemasan nilai yang buruk. Sifat alami ini dapat membangun diri seseorang dari rasa keberanian yang telah dimiliki.

Nilai keberanian yang diperoleh dari pemeran utama novel berimplikasi pada proses pendidikan karakter dan moral siswa. Karena



keberanian merupakan salah satu dari nilai pendidikan karakter yang harus ditanamkan pada jiwa peserta didik. Nilai ini merupakan nilai moral yang menunjukkan perilaku pantang menyerah dalam melakukan aktivitas sampai mencapai tujuan. Jadi, para pengajar dapat memadukan nilai yang terkandung pada novel ini untuk membangun moral dan karakter peserta didik.

## **2) Kepercayaan Diri Pada Kekuatan Sendiri**

Kepercayaan diri atau *Self confidence* diartikan sebagai perilaku yang membuat individu memiliki pandangan positif dan realistis mengenai diri mereka sendiri dan situasi di sekelilingnya. Percaya diri didefinisikan juga sebagai sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/ situasi yang dihadapinya. Rasa percaya diri juga disebut sebagai harga diri atau gambaran diri merupakan dimensi evaluatif yang menyeluruh dari diri.

Dalam novel *The Hunger Games Catching Fire* pemeran utama yaitu Katniss memiliki sikap kepercayaan diri terhadap kemampuan dan pengetahuannya untuk menjadi pemenang dalam arena pertarungan. Kepercayaan dirinya telah membentuk jiwa yang berani dan

membuat strategi yang tepat agar mampu lolos dari arena pertarungan tanpa ada yang mati.

*“**Don’t worry.** By the time they get through with me I’ll be unrecognizable, “ I say. (1/11)*

Tanda ikon dalam data di atas menunjukkan bahwa kepercayaan diri muncul dari rasa hilangnya kekhawatiran (**Don’t worry**). Sifat alami yang muncul dari tanda tidak khawatir adalah kepercayaan diri. Karena seseorang yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi tidak akan memiliki kekhawatiran. Seperti yang ditunjukkan oleh Katniss, dia begitu besar memiliki rasa kepercayaan diri terhadap penampilan yang akan dimilikinya setelah tim merubah penampilannya. Jadi, siswa dapat memiliki nilai dari makna dalam tanda ini agar dapat selalu belajar tanpa ada kekhawatiran untuk memperoleh nilai yang bagus.

*I think my tongue has frozen and speech will be impossible, so I surprise my self by answering back in a **steady voice**, “ Yes, I think that would save time.” (2/ 19)*

Tanda ikon yang ada dalam data di atas adalah **steady voice** yang berhubungan dengan sifat alami keberanian. Karena setiap orang yang berani akan memiliki suara yang tenang untuk menghadapi masalah atau situasi tertentu. Pada data di atas menunjukkan adanya bahwa Katniss mampu menjawab pertanyaan presiden Snow dengan suara yang tenang dan menunjukkan sikap berani tanpa adanya kecemasan ataupun keraguan. Jadi, seseorang yang berani akan memiliki sikap tenang dalam bertindak. Dengan

demikian, Katniss memiliki sikap kepercayaan diri akan kemampuannya dalam menghadapi penguasa sehingga dapat bersikap dengan tenang.

*“Is everything all right, Katniss?” she asks.  
“It’s fine. ...”(3/31/ 21)*

Pada data di atas menunjukkan bahwa yang menjadi ikon adalah **fine** yang berhubungan erat dengan sikap kepercayaan diri melalui sikap yang mampu menyembunyikan permasalahan yang sedang dihadapi. Sehingga orang lain (ibunya) tidak mengetahui apa yang sebenarnya terjadi ketika Katniss memiliki kecemasan.

*I shake my head to clear it. This is not the time to be making wild escape plans. I must **focus** on the Victory Tour. Too many people’s fates depend on my giving a good show. (4/46/32)*

**Focus** adalah tanda ikon dari kepercayaan diri yang dimiliki Katniss. Pada saat seseorang fokus pada hidupnya, dia mampu mengendalikan diri dan meyakini bahwa permasalahan yang dihadapi akan selesai. Pada data di atas, Katniss tetap menunjukkan sikap fokusnya pada kegiatan tur kemenangan yang akan dihadapinya. Jadi, seorang siswa harus fokus pada tujuan utama mereka yaitu belajar tanpa memikirkan permasalahan lainnya.

*So instead of crumpling to the ground and weeping, I find myself **standing up straighter and with more confidence** than I have in weeks. My smile, while somewhat insane, is not forced. And when President Snow silences the audience and says, “What do you think about us throwing them a wedding right here in the Capitol?” I pull off girl-almost-catatonic-with-joy without a hitch. (6/75/53)*

Pada data di atas tanda ikon adalah ***standing up straighter and with more confidence***. Tanda ini berkaitan dengan sikap percaya diri tanpa adanya keraguan. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri akan mampu berdiri dengan tegak tanpa menundukkan kepala. Seperti yang dilakukan oleh Katniss bahwa dirinya telah menjadi orang yang penuh kepercayaan diri melalui penampilan yang meyakinkan.

Nilai kepercayaan diri berimplikasi pada proses pendidikan karakter. Karena percaya diri merupakan perilaku yang menunjukkan keyakinan akan kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam belajar. Percaya diri membentuk karakter siswa bahwa mereka merupakan seorang manusia yang memiliki kekuatan dahsyat. Jadi siswa harus mampu mengatur diri agar selalu belajar secara yakin dan sistematis atau procedural.

### **3) Pantang Menyerah**

Pantang menyerah adalah sikap yang tidak mudah patah semangat dalam menghadapi berbagai rintangan, selalu bekerja keras untuk mewujudkan tujuan serta menganggap rintangan / hambatan selalu ada dalam kegiatan yang harus dihadapi. Contoh hakikat sikap pantang menyerah bekerja keras, optimis, semangat yang tinggi, sabar dan tidak mudah putus asa, dan memiliki keinginan untuk maju dan menjadi lebih baik. Sikap-sikap yang muncul dalam nilai pantang menyerah ini memiliki kaitan erat dengan pembentukan pendidikan karakter siswa di sekolah.

Katniss memiliki sikap pantang menyerah terhadap peraturan yang berlaku dalam pertarungan di Hunger Games. Dia tetap semangat dan bekerja keras dan optimis terhadap pertarungan yang akan dihadapinya. Hal ini telah menjadi bagian dari keinginannya untuk menjaga ibu dan adiknya.

*I nudge his shoulder. “**Get up!**” I say loudly, because I’ve learned there’s no subtle way to wake up him. His snoring stops for a moment, questioningly, and then resumes. I push him harder. “Get up, Haymitch. It’s four days.” (1/13)*

**Get up** adalah tanda ikon dari semangat atau pantang menyerah. Seseorang yang memiliki sikap pantang menyerah akan tetap terbangun meskipun menghadapi permasalahan hidup. Ini merupakan sifat alami dari setiap orang yang memiliki sikap pantang menyerah akan selalu bangkit dari keterpurukan.

*“That’s what I told them. I said any girl who goes to such **lengths to preserve** her life isn’t going to be interested in throwing it away with both hands. ...”(2/ 19-20)*

**Lengths to preserve** adalah tanda ikon dari sikap yang selalu menjaga diri agar tetap mampu mempertahankan diri. Dengan demikian, orang tersebut secara tidak langsung akan selalu bersikap pantang menyerah terhadap apapun yang terjadi, tidak akan menyia-nyiakan kehidupan yang telah diperjuangkan. Seperti yang Katniss lakukan bahwa dia tetap berjuang tanpa menyerah terhadap kehidupan yang telah berubah. Jadi, siswa dapat dengan mudah menerapkan sikap seperti Katniss. Mereka

dapat terus maju dan tanpa menyerah untuk tetap belajar lebih baik serta lebih semangat lagi dalam menuntut ilmu.

*Since, I've been home I've been trying hard **to mend my relationship with my mother....**(3/31/22)*

**To mend my relationship** adalah sikap pantang menyerah yang melambangkan hubungan dari keinginan untuk selalu melakukan yang terbaik. Seperti yang Katniss lakukan bahwa dia selalu berupaya memperbaiki kondisi yang kurang baik agar menjadi normal kembali. Dia berupaya memperbaiki hubungan dengan ibunya agar ibunya merasa lebih baik atas kondisi yang telah dihadapinya. Jadi, makna dari hubungan menjaga hubungan dengan sikap pantang menyerah terlihat pada keinginan setiap orang untuk selalu ada pada kondisi yang baik dan normal.

*My mind searches frantically for a **way out**. I can't let President Snow condemn me to this. Even if it means taking my own life. Before that, though, I'd try to run away. What would they do if I simply vanished? Disappeared into the woods and never came out? Could I even manage to take everyone I love with me, start a new life deep in the wild? Highly unlikely but not impossible. (4/46/32)*

**Way out** adalah tanda ikon dari semangat seseorang untuk selalu mencari jalan keluar dari setiap permasalahan yang dihadapinya baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap orang yang memiliki sikap pantang menyerah selalu akan memiliki jalan keluar dari setiap permasalahan yang dihadapinya.

#### 4) Reli Berkorban

Reli artinya bersedia dengan senang hati, dan tidak mengharapkan imbalan atas dasar kemauan sendiri. Berkorban, artinya memberikan segala sesuatu yang dimiliki sekalipun menimbulkan penderitaan bagi dirinya sendiri. Sikap reli berkorban adalah sikap yang mencerminkan adanya kesediaan dan keikhlasan dalam memberikan sesuatu yang dimiliki untuk orang lain, walaupun akan menimbulkan penderitaan bagi diri sendiri. Dalam pengertian yang lebih sederhana, reli berkorban adalah sikap dan perilaku yang tindakannya dilakukan dengan ikhlas serta mendahulukan kepentingan orang lain dari pada kepentingan diri sendiri.

Sikap reli berkorban ditunjukkan oleh Katniss pada saat dia harus dihadapkan pada pilihan yang sulit demi orang-orang yang dia sayangi. Ketika pilihan harus dihadapkan pada pengorbanan, dia reli mengorbankan dirinya untuk menyelamatkan Peeta dari kematian dalam arena pertarungan di Hunger Games.

*As I go, I give my mother a reassuring **smile** over my shoulder. “Probably more instruction for the tour.” (1/17)*

**Smile** adalah tanda ikon dari pengorbanan seseorang demi kebahagiaan seseorang. Hal ini menunjukkan hubungan alamiah dari keinginan seseorang agar dapat menciptakan perasaan tenang atas pengorbanan yang telah dilakukannya. Katniss mengetahui bahwa ibunya memiliki kecemasan dan sulit untuk hidup tenang setelah ditinggalkan oleh

suaminya yaitu ayah Katniss. Jadi, Katniss selal berupaya tersenyum menandakan bahwa kondisi dia baik-baik saja.

*“ I have a problem, Miss Everdeen, “ Say President Snow. “ A problem that began the moment you **pulled out those poisonous berries** in the arena.” (2/20)*

**Pulled out those poisonous berries** adalah ikon dari keselamatan yang ingin diperoleh oleh Katniss. Hubungan yang muncul dari pengorbanan Katniss atas sikap keyakinan terhadap keputusannya untuk bunuh diri dengan meminum racun buah berry. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa hubungan dari pengorbanan terhadap keyakinan yang dimiliki dapat memberikan keselamatan.

*I nod. He means there's only one future, if I want to keep those I **love** alive and stay alive myself. I'll have to marry Peeta. (3/44/31)*

**Love** adalah ikon dari hubungan kebahagiaan dan rasa menyukai. Katniss membangun perasaan kasih dan sayang untuk memberikan keselamatan terhadap hidupnya ataupun kehidupan orang lain. Perasaan cinta yang diciptakan akan menjadikan dirinya hidup tenang dan bahagia tanpa adanya rasa takut. Selain itu, perasaan kasih dan sayang ini telah melibatkan hubungan persatuan dan kesatuan terhadap peserta yang terlibat dalam pertarungan.

##### **5) Memiliki Rasa Persatuan dan Kesatuan**

Nilai persatuan dan kesatuan timbul karena adanya kemajemukan dari konstruksi suatu bangsa atau masyarakat. Sikap ini muncul ketika adanya



perpecahan atau kondisi yang menimbulkan kerugian khalayak umum. Dalam novel *The Hunger Games Catching Fire*, Katniss memiliki rasa persatuan dan kesatuan dengan Peeta ataupun peserta lainnya agar pertarungan ini tidak menimbulkan kematian bagi peserta lain yang tidak lolos dalam permainan di Hunger Games. Katniss berhasil membangun rasa kesatuan diantara para peserta dan masyarakat di Capitol.

*... Our romance become a key strategy for pur **survival** in the arena. ...My chest tightens as I think about how, on the Victory Tour, Peeta and I will have to present ourselves as lovers again.(1/9)*

Ikon pada data di atas adalah *survival* yang merujuk pada pertahanan hidup. Ikon ini menjadi tanda bahwa seseorang yang ingin bertahan hidup harus mampu menjalin rasa persatuan dan kesatuan dengan orang lain meskipun orang lain tersebut adalah musuh. Seperti Peeta dan Katniss membangun persatuan yang kuat untuk mempertahankan hidup mereka.

*“It will be the same on the tour. I will be in **love** with him just as I was,” I say.(2/28)*

*Love (cinta)* adalah ikon dari persatuan dan kesatuan. Karena cinta bukan hanya merujuk pada nilai kasih dan sayang diantara dua orang laki-laki dan perempuan. Cinta dalam konteks ini menjadi ikon hubungan yang nyata dalam rasa persatuan dan kesatuan.

*I tell him everything. About the president's visit, about Gale, about how we're all going to die if I fail.  
His face sobers, grows older in the glow of the red tail-lights. “Then you can't fail.”  
“If you could just **help** me get through this trip—” I begin.  
“No, Katniss, it's not just this trip,” he says.*

*"What do you mean?" I say. (3/43/30)*

*Help* merupakan ikon dari rasa persatuan dan kesatuan. Karena pada kata 'membantu' memiliki hubungan erat pada nilai ini. Ketika dua orang memiliki rasa persatuan dan kesatuan, maka nilai nyata dari hubungan ini adalah saling membantu.

*"Let's start with something more basic. Isn't it strange that I know you'd **risk** your life to **save** mine...but I don't know what your favorite color is?" he says. (4/52)36)*

*"We're going!" says Peeta, shoving the Peacekeeper who's pressing on me. "We get it, all right? Come on, Katniss." His arm encircles me and **guides** me back into the Justice Building. The Peacekeepers follow a pace or two behind us. The moment we're inside, the doors slam shut and we hear the Peacekeepers' boots moving back toward the crowd. (5/63/ 44)*

*Peeta and I make no **effort** to find company but are constantly sought out. We are what no one wants to miss at the party. I act delighted, but I have zero interest in these Capitol people. They are only distractions from the food. (6/78/54)*

Dari beberapa data di atas menunjukkan bahwa yang menjadi tanda ikon dari nilai persatuan dan kesatuan adalah hubungan atas keinginan dari cinta yang dibangun untuk menyatukan perasaan setiap rakyat ataupun peserta agar tidak ada lagi yang merasa dirugikan ataupun ketakutan. Perasaan yang membuat para peserta tidak harus mengorbankan diri mereka. Sehingga para keluarga tidak merasa dirugikan atas kepergian keluarganya. Ikon dari kata resiko, melindungi, memandu dan berupaya merupakan hubungan nyata dari nilai persatuan dan kesatuan.

## 6) Toleransi Tinggi

Toleransi merupakan suatu sikap pengakuan yang menunjukkan batas ukur yang masih diperbolehkan yang memiliki nilai-nilai yang dianut oleh sekelompok masyarakat. Meskipun pada pengertian verba toleransi bermakna mendinginkan atau membiarkan, toleransi tidak berarti menggambarkan sikap pasif apalagi permisif. Pembiaran yang dimaksud dalam hal ini adalah sikap yang dimaklumi karena tidak melebihi atau berkurang dari batas ukur yang sudah diakui oleh suatu kelompok masyarakat.

Pada novel ini pemeran utama menggambarkan sikap toleransi yang tinggi terhadap budaya yang berlaku di Capitol. Namun, dia tetap berupaya agar budaya pertarungan yang menimbulkan kesedihan bagi keluarga peserta mulai berubah. Sikap menghormati peraturan di arena pertarungan tetap Katniss tunjukkan, tetapi dia membangun strategi agar peserta lain memiliki konsep pemikiran sama dengannya.

*... I open it to find Buttercup, Prim's scruffy old tomcat. He dislike the new house almost as much as I do and always leaves it when my sister's at school. We've never been particularly fond each other, but now we have this new bond. I let him in, feed him a chunk a beaver fat, ....( 1/7)*

*"Don't you feel so lucky?"*

*"In your very first year of being a victor, you get to be a mentor in a Quarter Quell!" Their words overlap in a blur of excitement.*

*"Oh, yes," I say neutrally. It's the best I can do. In a normal year, being a mentor to the tributes is the stuff of nightmares.(3/36 /25)*

*He takes a deep breath. "Look, Katniss, I've been wanting to talk to you about the way I acted on the train. I mean, the last train. The one that brought us home. I knew you had something with Gale. I was **jealous** of him before I even officially met you. And it wasn't fair to hold you to anything that happened in the Games. I'm sorry."* (4/51/35)

*"He's right, Haymitch," I say. "We were **wrong not to tell** him. Even back in the Capitol."* (5/66/47)

*As we **shake hands**, he gives a small bow, a common gesture here in the Capitol. "Well, I'll see you next summer at the Games, Katniss. Best wishes on your engagement, and good luck with your mother."* (6/83/58)

Ikhtisar dari nilai toleransi adalah sikap dari Katniss yang selalu berupaya untuk memberikan kesempatan pada setiap orang untuk saling memberikan kebahagiaan. Sehingga hal ini dapat menciptakan rasa ketenangan hidup di desa pemenang tanpa adanya kecemasan akan pertarungan kembali. Selain itu, hubungan toleransi ini dapat dibangun berdasarkan pada rasa saling menghormati dan menghargai setiap perilaku orang.

Dalam dunia pendidikan bahwa siswa selalu diajarkan untuk memiliki sikap toleransi yang tinggi terhadap sesama. Nilai ini telah diamanatkan pada pendidikan karakter yang telah ditentukan oleh pemerintah. Setiap siswa diharapkan mampu memberikan sikap toleransi terhadap kondisi persaingan ataupun keragaman kehidupan manusia.

### 3. Nilai-nilai Kepahlawanan Ditinjau dari Simbol dalam Novel “*The Hunger Games (catching fire)*” karya Suzanne Colline

Simbol adalah tanda yang memiliki hubungan makna dengan yang ditandai bersifat bebas. Penulis dengan orang lain dapat memiliki persepsi berbeda terhadap simbol dari nilai-nilai kepahlawanan yang dimiliki pemeran utama dalam novel ini.

#### 1) Keberanian

*If it were up to me, I would try to forget the Hunger Games entirely. Never speak of them. ... But the **Victory Tour** makes that impossible. ... And this year I am one of the stars of the show. I will have to travel from district to district, ....(1/3-4)*

**Victory Tour** adalah tanda dari **simbol perayaan** terhadap kemenangan yang telah diperoleh oleh setiap peserta. Simbol ini melambangkan bahwa peserta yang telah menang akan mendapatkan fasilitas untuk kehidupannya yang lebih baik. Kehidupan mereka akan selalu menjadi sorotan orang banyak sampai pada kehidupan pribadi. Simbol ini adalah perjalanan untuk kelanjutan dari permainan dalam arena pertarungan.

*All I was doing was trying to keep Peeta and myself alive. Any act of rebellion was purely coincidental. But when the Capitol decrees that only one tribute can live and you have the audacity to challenge it, I guess that's a **rebellion** in itself. My only defence was pretending that I was driven insane by a passionate love for Peeta. So we were both allowed to live. (2/18-19)*

**Rebellion** adalah **simbol dari ketidakpercayaan** terhadap kondisi yang terjadi. Pemberontakan yang ditimbulkan di Capitol menyebabkan

adanya sikap yang tidak percaya terhadap peraturan yang berlaku. Hal ini juga menyebabkan adanya kehancuran terhadap Hunger Games. Pemberontakan ini memunculkan lambang dari perubahan terhadap kehidupan masyarakat di Panem. Karena mereka telah berani menentang kekejaman dari penguasa yaitu presiden Snow.

*My appetite has returned with my' desire to **fight** back. After weeks of feeling too worried to eat, I'm famished. (6/77/54)*

**Fight** adalah **simbol dari rasa semangat menghadapi ketidakadilan**. Semangat merupakan lambang dari sikap keberanian seseorang untuk menghancurkan keburukan. Seperti dalam data di atas menunjukkan bahwa Katniss telah berani melawan kecemasan yang dihadapinya untuk bertemu dengan presiden Snow.

## 2) Kepercayaan Diri Pada Kekuatan Sendiri

*"Don't worry. By the time they get through with me I'll be unrecognizable," I say. (1/11)*

**"Don't worry"** adalah **simbol dari keyakinan** seseorang untuk percaya bahwa dirinya memiliki kekuatan untuk melawan hal tidak baik. Seperti yang dialami oleh Katniss, dia selalu berupaya untuk percaya pada kekuatan dirinya bahwa dia mampu menghadapi semua permasalahan hidup yang menerpanya setelah menjadi pemenang di Hunger Games.

*I think my tongue has frozen and speech will be impossible, so I surprise my self by answering back in a **steady voice**, " Yes, I think that would save time." (2/ 19)*

**Steady voice** adalah **simbol dari ketenangan atau kontrol diri** terhadap kepercayaan diri yang dihadapi. Hal ini juga disebabkan karena adanya kemampuan yang dimiliki. Seperti yang Katniss miliki bahwa dia berani untuk menghadapi presiden Snow yang selama ini berlaku dan selalu bertindak semena-mena. Dia dapat dengan tenang menjawab pertanyaan presiden Snow.

### 3) Pantang Menyerah

*I nudge his shoulder. “**Get up!**” I say loudly, because I’ve learned there’s no subtle way to wake up him. His snoring stops for a moment, questioningly, and then resumes. I push him harder. “Get up, Haymitch. It’s four days.” (1/13)*

**Get up** adalah **simbol dari sikap pantang menyerah** terhadap permasalahan yang dihadapi. Bangkit akan melambungkan seseorang yang selalu mau berupaya dan berusaha agar menjadi lebih baik. Seperti yang Katniss lakukan, dia selalu tidak menyerah pada kondisi yang dihadapinya. Dia berupaya membangkitkan juga semangat dari mentor yang selama ini telah membimbingnya.

*Since, I’ve been home I’ve been trying hard to mend my **relationship** with my mother....(3/31/22)*

**Relationship** adalah **simbol dari ikatan antara dua insan**. Hubungan akan selalu terjalin diantara sesama keluarga, teman, sahabat, musuh ataupun rekan kerja. Ikatan ini akan menjadi hubungan yang sangat

erat ketika setiap orang dapat mempertahankannya dengan sangat baik dan utuh.

*My mind searches frantically for a way out. I can't let President Snow condemn me to this. Even if it means taking my own life. Before that, though, I'd try to run away. What would they do if I simply vanished? Disappeared into the woods and never came out? Could I even manage to take everyone I love with me, **start** a new life deep in the wild? Highly unlikely but not impossible. (4/46/32)*

**Start** adalah **simbol dari kesuksesan** seseorang. Pada data di atas menunjukkan bahwa yang menjadi bintang dari pertarungan ini adalah Katniss yang selama ini menjadi lambang keberanian dan kehebatan dari perjuangan seorang perempuan. Dia mampu menciptakan citra bahwa perempuan memiliki kemampuan yang sama dengan laki-laki.

#### 4) Relu Berkorban

*As I go, I give my mother a reassuring **smile** over my shoulder. "Probably more instruction for the tour." (1/17)*

**Smile** adalah **simbol dari pengorbanan** untuk memberikan sikap yang tenang dan menentramkan. Katniss selalu berkorban untuk menjaga ibunya dari rasa kecemasan dan ketakutan yang selama ini dimiliki. Dia menyembunyikan perasaan cemasnya melalui senyuman yang dapat menjadi tanda bahwa dia baik-baik saja. Jadi senyum selama ini telah menjadi lambang kondisi baik-baik saja.

*"I have a problem, Miss Everdeen," says President Snow. "A problem that began the moment you **pulled out those poisonous berries** in the arena." (2/20)*



. ***Pulled out those poisonous berries*** adalah simbol dari kehebatan Katniss dalam melawan kondisi yang berbahaya. Dia membangun strategi yang mampu menggoyangkan pemikiran juri pertandingan sehingga dia dapat lolos dari pertarungan yang terjadi dan selama hidupnya juga lawannya. Jadi, ini merupakan lambang dari kehebatan Katniss

*I nod. He means there's only one future, if I want to keep those I love alive and stay alive myself. I'll have to marry Peeta. (3/44/31)*

**Love** adalah simbol dari kasih dan sayang yang dimiliki oleh setiap orang. Katniss sebagai seorang peserta dalam pertarungan akan membangun rasa kasih dan sayang demi pertahanan hidupnya. Dia berani membangun perasaan ini untuk mendapatkan kebahagiaan dalam kehidupan yang akan dihadapinya di distrik 12.

##### 5) Memiliki Rasa Persatuan dan Kesatuan

*... Our romance become a key strategy for pur survival in the arena. ...My chest tightens as I think about how, on the Victory Tour, Peeta and I will have to present ourselves as lovers again. (1/9)*

**Romance** adalah simbol dari keharmonisan hubungan yang terjadi diantara dua orang. Hal ini melambangkan kebahagiaan atas kasih dan sayang yang telah dimiliki oleh setiap orang. Namun, bagi Katniss ini melambangkan bahwa ini adalah strategi untuk mendapatkan kemenangan dan pertahanan hidup.

*"We're going!" says Peeta, shoving the Peacekeeper who's pressing on me. "We get it, all right? Come on, Katniss." His arm encircles me and guides me back into the Justice Building. The Peacekeepers follow a pace or two behind us. The moment we're inside, the doors slam shut and we hear the Peacekeepers' boots moving back toward the crowd. (5/63/ 44)*

*Peeta and I make no **effort** to find company but are constantly sought out. We are what no one wants to miss at the party. I act delighted, but I have zero interest in these Capitol people. They are only distractions from the food. (6/78/54)*

**Effort** adalah **simbol dari kerja keras** seseorang untuk mencapai tujuan. Bagaimana ini melambangkan kesuksesan seseorang dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Katniss selalu berupaya menciptakan kesatuan di Capitol sehingga dapat menimbulkan ketenangan.

## 6) Toleransi Tinggi

*"Don't you feel so lucky?"  
"In your very first year of being a victor, you get to be a mentor in a **Quarter Quell!**" Their words overlap in a blur of excitement.  
"Oh, yes," I say neutrally. It's the best I can do. In a normal year, being a mentor to the tributes is the stuff of nightmares.(3/36 /25)*

**A Quarter Quell** adalah **simbol dari perayaan 25 tahunan** yang selalu diadakan di Capitol untuk memperingati masa pertarungan emas. Nama ini melambangkan bahwa para pemenang akan bertarung kembali dan mengingat apa yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya.

*He takes a **deep breath**. "Look, Katniss, I've been wanting to talk to you about the way I acted on the train. I mean, the last train. The one that brought us home. I knew you had something with Gale. I*

*wasjealous of him before I even officially met you. And it wasn't fair to hold you to anything that happened inthe Games. I'm sorry.” (4/51/35)*

**A deep breath** adalah **simbol dari perasaan simpati** pada seseorang. Hal ini melambangkan bahwa keberadaan Katniss yang merasa memiliki perasaan tidak nyaman terhadap Katniss. Dia berharap dapat memberikan perasaan nyaman sehingga dengan sangat cepat dia mengambil napas dalam-dalam.

*As we **shake** hands, he gives a small bow, a common gesture here in the Capitol. “Well, I'll see you next summer at the Games, Katniss. Best wishes on your engagement, and good luck with your mother.” (6/83/58)*

**Shake** adalah **simbol dari salam atau saling menghormati** yang selama ini dilakukan oleh setiap orang. ini simbol dari gerakan tubuh untuk berbagai tujuan seperti ucapan terima kasih, ucapan rasa sayang atau salam. Pada data di atas menunjukkan bahwa gerakan ini lambang dari untuk ucapan selamat di Capitol.

#### **4. Nilai-nilai Kepahlawanan Ditinjau dari Indeks dalam Novel “*The Hunger Games (catching fire)*” karya Suzanne Colline**

Indeks adalah tanda yang mengandung hubungan kausal atau sebab akibat dengan apa yang ditandakan. Dalam hal ini, nilai kepahlawanan yang akan menjadi tanda terhadap makna yang ingin disampaikan penulis novel ini.

## 1) Keberanian

*If it were up to me, I would try to forget the Hunger Games entirely. Never speak of them. ... But the **Victory Tour** makes that impossible. ... And this year I am one of the stars of the show. I will have to travel from district to district, ....(1/3-4)*

**Victory Tour** adalah tanda indeks dari kegiatan tur kemenangan yang akan dilakukan oleh setiap peserta. Tur kemenangan ditimbulkan karena adanya pertarungan yang telah selesai melalui kemunculan pemenang utama. Ini menyebabkan hubungan keberanian dari setiap sikap seseorang untuk melanjutkan pertarungan ini.

*All I was doing was trying to keep Peeta and myself alive. Any act of rebellion was purely coincidental. But when the Capitol decrees that only one tribute can live and you have the audacity to challenge it, I guess that's a **rebellion** in itself. My only defence was pretending that I was driven insane by a passionate love for Peeta. So we were both allowed to live. (2/818-19)*

**Rebellion** adalah tanda indeks dari hubungan kerusuhan yang terjadi di arena pertarungan atas sikap keberanian terhadap pertentangan pada aturan yang berlaku. Dengan demikian, pemberontakan merupakan sikap berani seseorang dalam menentang peraturan yang berlaku sehingga dapat mengakibatkan adanya ketidaknyamanan. Pemberontakan ini muncul karena adanya rasa ketidakadilan yang dirasakan oleh setiap pemain di Hunger.

*I stand there, **feeling broken** and small, thousands of eyes trained on me. There's a long pause. Then, from somewhere in the crowd, someone whistles Rue's four-note mockingjay tune. The one that signaled the end of the workday in the orchards. The one that meant safety in the arena. By the end of the tune, I have found the whistler, a wizened old man in a faded red shirt and overalls. His eyes meet mine. (4/61)43*

**Feeling broken** adalah tanda indeks yang menunjukkan bahwa seseorang dapat membangun hubungan yang baik dari sikap yang tidak baik. Keberanian dalam menjaga kondisi atas keresahan yang dihadapi. Sikap ini dapat menyebabkan munculkan keberanian yang tidak ternilai. Perasaan tidak baik menyebabkan timbulnya kondisi tidak nyaman dan ingin kembali pada keadaan semula.

*My appetite has returned with my' desire to **fight** back. After weeks of feeling too worried to eat, I'mfamished. (6/77/54)*

**Fight** adalah tanda indeks dari sikap berani terhadap permasalahan yang dihadapi. Nilai berani akan muncul karena disebabkan oleh adanya dorongan hidup atau perasaan ketertindasan. Berani melawan terhadap kondisi yang tidak baik, ataupun penguasa yang semena-mena. Hubungan ini menyebabkan timbulnya keberanian untuk menciptakan suatu kebaikan. Setiap orang akan memiliki perasaan berani ketika dihadapkan pada kondisi yang terpaksa atau tidak baik.

## 2) Kepercayaan Diri Pada Kekuatan Sendiri

*"Don't worry. By the time they get through with me I'll be unrecognizable," I say. (1/11)*

**Don't worry** adalah tanda indeks dari hubungan sebab akibat antara sikap kepercayaan diri dengan kekhawatiran. Setiap orang yang memiliki kekhawatiran akan menimbulkan rasa kurang percaya diri dalam

menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Pada hakikatnya rasa khawatir ini akan muncul disebabkan oleh kondisi yang tidak baik. Dengan demikian, perasaan ini akan menimbulkan rasa tidak nyaman dan terganggu. Seseorang akan merasa tidak tenang dan selalu gundah dalam menghadapi apapun. Mereka tidak bisa mengendalikan diri terhadap kondisi yang dihadapi.

*I **shake my head** to clear it. This is not the time to be making wild escape plans. I must focus on the Victory Tour. Too many people's fates depend on my giving a good show. (4/46/32)*

**Shake** adalah tanda indeks dari sikap seseorang yang berhubungan dengan proses berpikir. Seseorang yang selalu memikirkan dari setiap tindakan akan menyebabkan adanya kepercayaan diri untuk keputusan yang diambil. Seseorang akan meyakini bahwa setiap detail kondisi yang dihadapi akan memberikan pandangan berbeda terhadap akibat yang akan dihadapinya. Akibat dari sikap seseorang yang selalu memikirkan segala sesuatu yang dilakukan dengan pemikiran matang akan mendapatkan hasil yang maksimal dan baik.

### 3) Pantang Menyerah

*I nudge his shoulder. "**Get up!**" I say loudly, because I've learned there's no subtle way to wake up him. His snoring stops for a moment, questioningly, and then resumes. I push him harder. "Get up, Haymitch. It's four days." (1/13)*

**Get up** adalah indeks dari hubungan sikap semangat dan pantang menyerah terhadap kondisi yang dihadapi seseorang. Sikap ini dapat mengakibatkan adanya kebaikan dari setiap permasalahan yang dihadapi. Sikap seperti ini dapat dengan mudah bagi seseorang untuk memperoleh solusi. Hasil dari sikap pantang menyerah akan menimbulkan nilai karakter yang kuat atau kokoh pendirian. Setiap orang tidak pernah pasrah terhadap masalah yang dihadapi.

*Since, I've been home I've been trying hard **to mend my relationship with my mother....**(3/31/22)*

**To mend my relationship** merupakan sikap yang mengakibatkan hubungan setiap orang bermasalah dapat kembali membaik. Orang yang memiliki sikap pantang menyerah dapat memperbaiki hubungan persahabatan, kerja atau kekeluargaan yang rusak sehingga dia berupaya untuk memperbaikinya sampai kondisi normal kembali. Setiap orang akan menghadapi permasalahan hidup baik secara langsung dengan manusia, Tuhan atau binatang. Untuk menghasillkan hubungan kemanusiaan yang baik maka harus membangun hubungan seperti melalui komunikasi dengan baik.

#### 4) Reli Berkorban

*As I go, I give my mother a reassuring **smile** over my shoulder. “Probably more instruction for the tour.” (1/17)*

**Smile** adalah tanda indeks dari kehidupan seseorang yang menyebabkan datangnya kebahagiaan sehingga mengakibatkan adanya

ketenangan walaupun sikap yang ditunjukkan dari *smile* ini merupakan pengorbanan. Pengorbanan akan memberikan ketenangan ketika dilakukan dengan rasa penuh kebahagiaan. Senyum menjadi penampilan yang bisa ditunjukkan oleh setiap orang untuk selalu bahagia dengan pengorbanannya.

*“ I have a problem, Miss Everdeen, “ Say President Snow. “ A problem that began the moment you **pulled out those poisonous berries** in the arena.” (2/20)*

***Pulled out those poisonous berries*** adalah tanda indeks dari sikap seseorang untuk terpaksa mengorbankan dirinya demi keselamatan seseorang. Pengorbanan ini dilakukan agar tidak ada yang merasa tersakiti. Katniss dalam hal ini berupaya menunjukkan hubungan dari penyelamatan diri atas permasalahan yang terjadi.

*I **nod**. He means there's only one future, if I want to keep those I love alive and stay alive myself. I'll have to marry Peeta. (3/44/31)*

***Nod*** adalah indeks yang menunjukkan adanya hubungan dari sikap pengorbanan yang telah dilakukan oleh seseorang demi kemajuan masa depan. Pengorbanan ini menyebabkan hubungan yang lebih baik. Cara Katniss mengangguk terhadap upaya yang dilakukan memberikan pemahaman bahwa setiap orang dapat bersikap demikian. Pengorbanan yang diberikan Katniss atau orang lain akan menghasilkan kebaikan terhadap hidup orang lain.



## 5) Memiliki Rasa Persatuan dan Kesatuan

*... Our romance become a **key strategy** for pur survival in the arena.  
...My chest tightens as I think about how, on the Victory Tour, Peeta  
and I will have to present ourselves as lovers again.(1/9)*

**Key strategy** telah menjadi tanda indeks dari sebab permasalahan yang menimpa Katniss sehingga mengakibatkan adanya sikap yang harus diambil untuk mempertahankan hidup. Adanya faktor yang menyebabkan terjadinya permasalahan dalam pertarungan di arena adanya kematian. Sehingga dengan sangat jelas, Katniss berupaya menciptakan strategi agar dapat tetap hidup. Strategi ini dapat menjadi rasa meningkatkan persatuan dan kesatuan.

*“ It will be the same on the tour. I will be in **love** with him just as I was,”  
I say.(2/28)*

**Love** menandakan hubungan kasih sayang yang mengakibatkan adanya ketenangan dan ketentraman diri. Katniss berupaya untuk menciptakan perasaan yang sama agar kehidupan yang dijalani setelah pertarungan selesai. Cinta dapat menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan dalam menghadapi permasalahan.

## 6) Toleransi Tinggi

*“Don't you feel so lucky?”  
“In your very first year of being a victor, you get to be a mentor in a  
Quarter Quell!” Their words overlap in a blur of excitement.  
“Oh, yes,” I say **neutrally**. It's the best I can do. In a normal year,  
being a mentor to the tributes is the stuff of nightmares.(3/36 /25)*

**Neutrally** adalah tanda indek dari sebab peristiwa Katniss yaitu rasa khawatir terhadap kejadian yang akan menimpa hidupnya dalam pertarungan di Hunger Games. Dia menginginkan dapat menjadi mentor daripada sebagai peserta. Untuk menghadapi kondisi seperti ini, dia bersikap netral sehingga mengakibatkan adanya rasa tenang terhadap apapun yang akan terjadi. Sikap ini dapat dibangun dengan toleransi tinggi terhadap apapun yang terjadi.

*He takes a deep breath. "Look, Katniss, I've been wanting to talk to you about the way I acted on the train. I mean, the last train. The one that brought us home. I knew you had something with Gale. I was **jealous** of him before I even officially met you. And it wasn't fair to hold you to anything that happened in the Games. I'm sorry."* (4/51/35)

**Jealous** adalah tanda dari indeks yang menyebabkan seseorang telah memiliki perasaan tidak nyaman sehingga mengakibatkan adanya hubungan yang tidak baik. Perasaan seperti ini dapat digambarkan secara bebas terhadap perasaan yang terjadi. Perasaan yang salah baik itu terhadap hubungan pertemanan ataupun kekeluargaan. Ini merupakan perasaan toleransi terhadap orang lain.

*"He's right, Haymitch," I say. "We were **wrong** not to tell him. Even back in the Capitol."* (5/66/47)

**Wrong** adalah tanda indeks dari sebab permasalahan yang muncul sehingga mengakibatkan adanya keinginan untuk menyelesaikan. Seperti yang terlihat pada data di atas menunjukkan bahwa Katniss merasa selama ini telah salah bertindak dengan tidak berterus terang pada Peeta, sehingga

mengakibatkan adanya salah paham pada seseorang. Ini merupakan bentuk toleransi pada kebiasaan seseorang yang tidak pernah hilang dari kehidupan manusia.

*As we **shake hands**, he gives a small bow, a common gesture here in the Capitol. "Well, I'll see you next summer at the Games, Katniss. Best wishes on your engagement, and good luck with your mother." (6/83/58)*

**Shake hands** melambangkan indeks dari kondisi hubungan seseorang yang akan bertemu atau sebagai akibat dari keinginan menghormati sebagai bagian dari etika sosial. Seseorang yang melakukan gerakan bersalaman atau berjabat tangan disebabkan karena dia ingin memberikan penghormatan atau menghargai. Ini sebagai bentuk dari toleransi atas perbedaan kebiasaan yang dimiliki setiap budaya masyarakat.

## BAB V

### PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN

Berdasarkan pada hasil temuan data penelitian tentang nilai-nilai kepahlawanan yang terkandung dalam Novel *The Hunger Games (Catching Fire)* karya Suzanne Colline dilihat dari kajian struktural semiotik, maka bab ini akan membahas tentang hasil temuan tersebut berdasarkan pada teori yang digunakan. Pembahasan bab V memiliki 4 bagian pokok antara lain : 1) unsur-unsur intrinsik novel, 2) nilai-nilai kepahlawanan ditinjau dari ikon, 3) nilai-nilai kepahlawanan ditinjau dari simbol, dan 4) nilai-nilai kepahlawanan ditinjau dari indeks. Bab ini akan berisi hasil pengumpulan data. Pembahasan diawali dengan mendeskripsikan struktur intrinsik, yang dilanjutkan dengan mendeskripsikan hasil analisis semiotik menggunakan tanda-tanda yang berkaitan dengan nilai-nilai kepahlwanan dalam novel *The Hunger Games Catching Fire*.

Hasil temuan yang telah dianalisis pada bab IV memiliki kesamaan nilai secara implisit dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Jensen menunjukkan bahwa tanda atau lambang dari nilai kepahlawanan yang dimiliki oleh Holmes memiliki makna nilai kepahlawanan yang sama dengan Katniss dalam novel *The Hunger Games Catching Fire* bahwa seseorang yang memiliki nilai kepahlawanan akan bersikap yang selalu pro pada kondisi sosial masyarakat yang berlaku. Hal ini

sama seperti yang ditunjukkan oleh Katniss. Dia berjuang untuk menghadapi ketidakadilan dan kekuasaan dari presiden Snow agar tidak memiliki kekuasaan yang tidak terbatas. Karena setiap manusia memiliki hak yang sama untuk hidup tenang dan aman. Mereka rela berkorban untuk kepentingan umum. Mereka akan mengutamakan kepentingan masyarakat umum daripada individu.

Pada penelitian Jensen menganalisis nilai kepahlawanan dari sisi perjuangan seorang detektif dalam menghadapi kejahatan yang merajalela demi keamanan kota. Sedangkan untuk Katniss, perjuangannya bertujuan untuk menumbuhkan rasa pemberontakan pada masyarakat terhadap kekejaman presiden snow dan perjuangan untuk mempertahankan hak hidup. Karena setiap peserta yang ikut dalam arena pertarungan tidak dapat menolak untuk ikut bertarung. Dengan kata lain, mereka wajib harus ikut untuk bertarung. Maka sama saja mereka harus mengakhiri hidup mereka jika tidak mampu bertahan atau menjadi pemenang. Jadi, baik Holmes maupun Katniss sama-sama memperjuangkan nilai keadilan dan kedamaian. Hal ini dapat diterapkan pula dalam kehidupan nyata masyarakat seperti di sekolah. Guru dapat memberikan pemahaman nilai kepahlawanan ini pada siswa agar selalu bersikap berani, pantang menyerah, bersatu, rela berkorban untuk menciptakan hubungan harmonis dan rukun sesama teman ataupun orang lain. Rasa berani untuk menghadapi tantangan perubahan zaman dan ilmu pengetahuan.

## 1. Struktur Intrinsik Novel *The Hunger Games Catching Fire*

### a) Tema

Suzanne Collins adalah penulis novel trilogy *The Hunger Games*. Pada tahun 2008, penulis yang berasal dari Amerika Serikat ini telah merilis novel trilogy kedua yang berjudul *The Hunger Games Catching Fire*. Sebuah novel walaupun novel ini berasal dari Amerika, namun pesan yang tersirat sama dengan nilai-nilai yang ada di Indonesia. yang menceritakan lanjutan perjalanan dari seorang gadis berumur 16 tahun bernama Katniss Everdeen. Seorang gadis yang memiliki karakter sangat kuat melalui perjuangannya untuk menjadi pemenang dan memperoleh kehidupan yang lebih baik. Katniss tinggal di Negara dystopia pascaapokalips bernama Panem di Amerika Utara. Wilayah ini memiliki beberapa kota bagian yang disebut distrik. Sedangkan ibu kota dari Panem adalah Capitol yang terkenal memiliki nilai ketegangan dengan adanya kendali penuh dari penguasa yaitu presiden Snow. Di Capitol juga selalu diadakan acara tahunan yaitu *The Hunger Games* (pertarungan) yang diikuti oleh anak laki-laki ataupun perempuan yang berusia 12-18 tahun dari kedua belas distrik yang ada disekitar Capitol. Penentuan peserta pertarungan berdasarkan pada pengundian. Peserta yang terlibat pada acara pertarungan ini akan menghadapi kematian pada saat tidak menjadi pemenang. Acara di Hunger Games telah menjadi acara pertarungan mematikan yang disiarkan langsung di televisi.

Berawal dari kondisi yang harus menggantikan adiknya bernama Prim sebagai peserta pertarungan, hidup Katniss telah mengalami banyak perubahan. Dia harus berjuang mempertahankan hidupnya di arena pertarungan dan keluar dari arena tersebut sebagai pemenang. Namun, hatinya menolak ketika harus menjadikan lawannya mati. Oleh karena itu, dia berupaya membuat strategi untuk keluar dari arena pertarungan dengan tetap hidup bersama lawannya Peeta. Strategi melalui cerita drama percintaan.

Setelah menjadi pemenang bukannya mendapatkan ketenangan untuk melanjutkan kehidupan, namun Katniss harus dihadapkan pada kenyataan untuk menjadi peserta kembali di arena pertarungan karena acara tahunan ini bertepatan dengan *Quarter Quell* yang diselenggarakan setiap 25 tahun sekali. Acara pertarungan diantara para pemenang sebelumnya. Kondisi ini menjadi sangat sulit bagi Katniss untuk mempertahankan hidup karena banyak peserta yang mengincarnya.

Katniss telah menjadi seorang yang penuh dengan semangat perjuangan hidup. Dia mampu menciptakan sosok seorang feminis yang mampu melawan ketidakadilan dari penguasa. Namun, dalam perjalanan perjuangan tersebut dia juga telah mendapatkan kesulitan dan tekanan dari presiden Snow. Karena sikap Katniss ini telah menimbulkan pemberontakan dari rakyat terhadap penguasa. Sosok Katniss yang telah menjadi pahlawan bagi rakyat dengan pembaruan sikap. Hal ini yang menjadi pertimbangan

tindakan penekanan presiden Snow. Dia tidak mau rakyatnya memberontak terhadap tradisi acara tahunan ini. Katniss tetap semangat dan tegar menghadapi kekejaman presiden Snow. Sosok Katniss telah memberikan gambaran penggunaan nilai-nilai kepahlawanan atas perjuangan hidupnya. Seseorang dikatakan menjadi pahlawan bagi keluarga atau komunitasnya untuk mempertahankan hidupnya.

Berdasarkan ulasan cerita ditemukan beberapa tema yang mewakili isi cerita dalam novel ini adalah kepalsuan dan kekuasaan, kontrol diri, petualangan, saling ketergantungan dan kebebasan. Esensi dari tema novel ini menggambarkan Katniss sebagai tokoh utama yang memiliki perjuangan yang sangat besar sebagai seorang feminis, bagaimana dia berjuang kembali di Hunger Games untuk kedua kalinya sebagai pemenang.

Katniss menggambarkan tentang kehidupan palsu yang harus dijalani karena adanya kekuasaan tanpa batas dari pemerintah. Hal ini membuat Katniss harus berjuang untuk mempertahankan diri dan menjadi pemenang dari proses pertarungan kedua kalinya di Hunger Games. Oleh karena itu, Katniss membutuhkan orang untuk membantunya yaitu Peeta dan Gale. Peeta sebagai partner di arena pertarungan yang akan menimbulkan drama percintaan dan Gale adalah sahabat yang selalu saling membantu. Peeta, Katniss dan Gale dalam novel ini terlibat jelas adanya rasa saling mencintai atau adanya cinta segitiga.



Ketika Katniss menyiapkan diri untuk tur kemenangan, presiden Snow mengatakan padanya bahwa dia mengetahui kalau Katniss berpura-pura jatuh cinta pada Peeta. Hal ini yang telah menciptakan kepalsuan hidup atas kekuasaan yang dikendalikan oleh pemerintah.

*Hey, Peeta, remember how I told you I was kind of faking being in love with you? Well, I really need you to forget about that now and act extra in love with me or the president might kill Gale. I can't do it. Besides, Peeta will perform well whether he knows what's at stake or not. That leaves Haymitch. Drunken, cranky, confrontational Haymitch, who I just poured a basin of ice water on. As my mentor in the Games it was his duty to keep me alive. I only hope he's still up for the job. (3/33)*

Katniss harus hidup dengan cerita kebohongan hanya untuk bertahan hidup. Jika tidak demikian, maka dia tidak akan pernah selamat dari kekejaman arena pertarungan.

*"I'll be in love with him just as I was," I say.  
 "Just as you are," corrects President Snow.  
 "Just as I am," I confirm.  
 "Only you'll have to do even better if the uprisings are to be averted,"  
 he says. [...]  
 "I know. I will. I'll convince everyone in the districts that I wasn't  
 defying the Capitol, that I was crazy in love," I say. (2/28-29)*

Percakapan dalam data di atas menunjukkan dengan jelas bahwa hubungan Peeta dan Katniss hampir menjadi kontrol atau pengendali, Katniss hanya setuju untuk melanjutkan drama cinta mereka demi keselamatan hidup. Katniss juga menceritakan ancaman dari presiden Snow kepada mentornya yaitu Haymitch.

*"you'll never ever be able to do anything but live happily ever after with that boy" (4/44).*

*As further encouragement that this is the way it has to be, he adds, "You could do a lot worse, you know" (5/ 45).*

Data di atas menunjukkan bahwa apa yang dikatakan oleh Haymitch pada Katniss benar. Katniss akan sulit memiliki kebebasan di distrik 12. *"The right to marry who we want or not marry at all" (5/45).* Katniss tidak dapat hanya peduli dan memperjuangkan hidupnya. Dia juga harus peduli pada Peeta dari perspektif kemanusiaan melalui hubungan rama yang sudah dibuat secara konsisten. Karena drama ini berlanjut sampai pada pertarungan kedua kalinya di arena. Hubungan ini semakin berkembang sampai pada jenjang pernikahan.

Jadi, dari tema ini menimbulkan sisi seksualitas dari Katniss dan Peeta. Katniss yang merasa hubungan cintanya dengan Peeta menjadi suatu masalah kompleks. Inti dari hubungan cinta palsu dengan Peeta berhubungan erat dengan kekuasaan presiden Snow yang telah menciptakan pertarungan yang kejam serta perjuangan untuk memiliki hak hidup bebas tanpa adanya ketakutan. Dengan kata lain, kebebasan menjadi hal yang mahal untuk dimiliki oleh setiap peserta. Mereka harus mengorbankan jiwa. saling ketergantungan hal yang tidak bisa dilepaskan dalam tema cerita novel ini.

## **b) Alur**

*The Hunger Games Catching Fire* adalah novel yang memiliki alur maju mundur. Karena setiap cerita yang disajikan memiliki alur cerita mundur

yang berkaitan dengan cerita maju. Tokoh utama Katniss diceritakan sebagai pemenang pada *Hunger Games* pertama. Cerita ini diungkapkan kembali di awal novel kedua ini yang sebenarnya merupakan cerita inti pada novel pertama.

Rangkaian cerita secara keseluruhan dalam novel ini berpusat di Capitol sebagai ibu kota dari Negara bagian Panem (dulu Amerika Utara). Cerita kehidupan pribadi Katniss di desa pemenang yaitu distrik 12. Selama persaingan di arena pertarungan, novel ini juga menceritakan alur mundur tentang keberadaan peserta pertarungan lainnya yang ada di distrik lain yaitu dari distrik 1-11.

Kehidupan Katniss yang diceritakan mulai dari awal perjuangan untuk menyelamatkan adiknya Prim dari kepesertaan di arena pertarungan. Katniss tidak sanggup harus melihat Prim meninggal di arena. Katniss juga harus menjadi tulang punggung keluarga dan menjaga ibunya yang mulai menjadi seorang pendiam semenjak ayahnya meninggal. Penceritaan kehidupan Katniss ini menjadi sangat kuat di setiap perjuangan hidup Katniss di masa depan yaitu arena pertarungan kedua. Setelah mengetahui pertarungan yang kedua kalinya, dia selalu teringat akan tanggung jawabnya terhadap ibu dan adiknya. Dengan demikian, pengarang Suzanne Collins menggambarkan cerita novel ini di wilayah sosial masyarakat dystopia. Cerita kehidupan sosial masyarakat dikontrol oleh pemerintah secara utuh karena kekuasaan yang tidak terbatas.

*By this time Gale will have clocked in at the mines, taken the stomach-churning elevator ride into the depths of the earth, and be pounding away at a coal seam. I know what it's like down there. Every year in school, as part of our training, my class had to tour the mines. When I was little, it was just unpleasant. The claustrophobic tunnels, foul air, suffocating darkness on all sides. But after my father and several other miners were killed in an explosion, I could barely force myself onto the elevator. The annual trip became an enormous source of anxiety. Twice I made myself so sick in anticipation of it that my mother kept me home because she thought I had contracted the flu. (1/4-5)*

Kutipan di atas menunjukkan bahwa saat alur cerita maju. Pengarang novel memberitakan penggalan cerita alur mundur untuk mempertegas konten cerita dan jelas. Alur cerita dalam novel ini dapat dikatakan maju mundur karena ini merupakan novel kedua sebagai bentuk lanjutan dari novel pertama. Setiap perjalanan cerita lanjutan ini selalu diikuti oleh cerita sebelumnya sehingga hal ini memberikan kemudahan bagi pembaca untuk memahami isi novel jika pembaca hanya membaca novel kedua ini. Pada novel kedua Katniss harus berjuang kembali menyelamatkan hidupnya dan Peeta dari permainan pertarungan untuk acara *Quarter Quell*.

### **c) Tokoh dan Penokohan**

Novel *The Hunger Games Catching Fire* menyajikan tokoh-tokoh yang memiliki nilai-nilai kepahlawanan. Temuan nilai-nilai kepahlawanan seperti keberanian, kepercayaan diri, rela berkorban, toleransi, persatuan dan kesatuan, dan toleransi telah menggambarkan kemasakan karakter yang memiliki penokohan kuat. Seperti yang digambarkan pada tokoh utama

Katniss Everdeen memiliki karakteristik pemberani, tegas, kuat, keras. Katniss telah menjadi tokoh yang kuat dan pemberani karena keberaniannya mengajukan diri sebagai perwakilan Distrik 12 ke arena pertarungan The Hunger Games untuk menggantikan adiknya yang secara kebetulan terpilih sebagai *tribute* (peserta pertarungan).

Tokoh-tokoh yang digambarkan oleh pengarang menunjukkan realitas kehidupan di wilayah dystopia. Kehidupan masyarakat yang telah dikuasai oleh penguasa pemerintah yang otoriter. Setiap orang harus mengikuti permainan dari penguasa yang telah menguasai semua wilayah atau kota yaitu presiden Snow yang tinggal di Capitol sebagai ibu kota Negara Panem. Setiap tokoh tidak memiliki hak untuk menolak ikut dalam arena pertarungan. Karena jika terpilih sebagai peserta pertarungan memiliki arti bahwa dia telah mendekati ambang kematian jika dia tidak dapat menang dalam permainan.

Namun, muncullah tokoh Katniss yang kuat dan berani serta memiliki kepercayaan diri untuk memenangkan permainan tanpa menyebabkan peserta yang kalah mati. Berbagai strategi digunakan agar para juri permainan merubah sistem permainan. Akhirnya hal ini berhasil dilakukan yang menyebabkan terjadinya pemberontakan dari peserta dan rakyat lain terhadap penguasa. Dengan demikian, presiden Snow memiliki kebencian terhadap Katniss. Keberanian Katniss telah membawa perubahan bagi kehidupan masyarakat di distrik.

Hubungan antar tokoh dalam novel *The Hunger Games Catching Fire* sangat erat dan saling berkaitan. Hubungan ini dilatarbelakangi atas kondisi keluarga, sosial, budaya yang sama. Sehingga pada akhirnya hubungan antar tokoh ini menciptakan persamaan tujuan. Meskipun pada awalnya para tokoh memiliki perseteruan antar distrik.

#### **d) Latar**

Latar dalam novel *The Hunger Games Catching Fire* menggambarkan daerah dystopia yaitu Panem (sekarang Amerika Utara) yang memiliki kekuasaan terhadap beberapa distrik atau wilayah yaitu dari distrik 1 sampai distrik 12. Yang menjadi pusat utama dari cerita permainan pertarungan ini bertempat di Capitol sebagai ibukota dari Negara Panem. Latar tempat yang digambarkan tersebut menunjukkan bahwa setiap distrik tidak memiliki kekuasaan otonomi. Karena pengendalian roda pemerintahan di setiap distrik dikendalikan oleh penguasa di Capitol.

*“Taking the kids from our districts, forcing them to kill one another while we watch – this is the Capitol’s way of reminding us how totally we are at their mercy.”(1:18)*

Kutipan di atas menunjukkan bahwa bagaimana Capitol bertindak dan menguasai distrik lain secara utuh. Seperti yang terlihat pada pesan nyata berikut ini; *“Look how we take your children and sacrifice them and there’s nothing you can do. If you lift your finger, we will destroy every last one of you.”* Capitol menunjukkan kekuatan yang dimilikinya tidak terbatas terhadap

permainan yang telah ada setiap tahun dan sudah menjadi tradisi. Pemerintah di Capitol memiliki otoritas terhadap kehidupan masyarakat di setiap distrik, rumah dan mengontrol sampai pada kehidupan pribadi. Dengan kata lain bahwa setiap individu tidak memiliki hak sebagai manusia tunggal.

*“The last tribute alive receives a life of ease back home, and their district will be showered with prizes, largely consisting of food. All year, Capitol will show the winning district gifts of grain and oil and even delicacies like sugar while the rest of us battle starvation.”(3:36)*

Kutipan di atas menunjukkan bahwa tentang pelatihan peserta pertarungan. Katniss sebagai peserta pertarungan memiliki perkembangan karir yang baik karena telah menjadi pemenang. Orang-orang yang tinggal di Panem tidak memiliki hak atas kekayaan yang dimiliki oleh Capitol. Segala fasilitas kemewahan yang dimiliki merupakan pemberian dari Capitol.

Sedangkan latar waktu dari novel ini menggambarkan kehidupan di Negara yang memiliki sistem pemerintahan sendiri. Waktu yang disajikan sama seperti kenyataan kehidupan. Penggambaran aktivitas yang dilakukan oleh setiap orang mulai dari waktu pagi, siang, sore dan malam.

Untuk latar budaya masyarakat yang muncul dalam novel ini adalah seperti budaya kapitalisme. Namun, tokoh Katniss membangkitkan rasa persatuan dan kesatuan untuk memiliki hak yang bebas terhadap kehidupan yang dijalani. Budaya pemerintahan dengan penguasa yang tidak berperikemanusiaan dan otoriter.

Berdasarkan pada hasil temuan penelitian, nilai-nilai kepahlawanan yang digambarkan oleh pengarang muncul pula dalam bentuk ikon, simbol dan indeks. Penggunaan ketiga jenis tanda dalam semiotik ini bertujuan untuk menginterpretasikan hubungan makna nilai kepahlawanan. Temuan nilai-nilai kepahlawanan ini berkaitan dengan nilai pendidikan karakter yang diamanatkan oleh pemerintah.

Jenis tanda yang terkandung dalam nilai-nilai kepahlawanan yang paling banyak digunakan adalah nilai kepahlawanan dari tinjauan ikon, kemudian diikuti oleh indeks dan tanda terakhir adalah simbol. Jumlah prosentase data atas penggunaan jenis tanda ini digambarkan bahwa tanda ikon mencapai 46%, simbol mencapai 26%, dan indeks mencapai 28%. Penggunaan nilai kepahlawanan dalam tanda ikon dimaksudkan bahwa penulis mewujudkan kehidupan tokoh utama dalam novel memiliki nilai perjuangan yang bersifat alami. Hubungan alami ini muncul bukan melalui suatu perumpamaan, akan tetapi pengarang fokus pada nilai nyata dalam perjuangan kehidupan.

Sedangkan penggunaan simbol berorientasi penuh pada karakter utama dalam novel. Pengarang memunculkan nilai kepahlawanan ini yang dapat diterapkan pada proses pengajaran dan pendidikan. Simbol nilai-nilai perjuangan dari seorang pahlawan juga melambangkan pemberontakan terhadap kekuasaan pemerintah. Simbol yang memunculkan kekuatan untuk menciptakan kondisi sosial masyarakat yang penuh dengan keamaian tanpa



aanya ketakutan terhadap acara tahunan tersebut. Obyek yang muncul dalam bentuk kata atau frase yang ada dalam penggalan cerita membentuk representamen dengan simbol yang menimbulkan interpretasi makna berbeda. Jenis tanda terakhir yaitu indeks yang menggambarkan hubungan sebab akibat atau kausal terhadap setiap peristiwa yang terjadi. Karena ini merupakan novel trilogi, maka novel kedua ini memiliki lanjutan hubungan cerita dengan novel pertama. Lanjutan perjuangan seorang tokoh utama tanpa penghilangan kekhasan nilai perjuangan yang dimilikinya.

Pengarang novel lebih banyak menggunakan tanda ikon daripada jenis tanda lainnya. Hal ini disebabkan sudut pandang pengarang yang ingin menciptakan nilai-nilai kepahlawanan atas perjuangan tokoh utama secara alami seperti dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, nilai kepahlawanan ini dapat dengan mudah sampai pada para pembaca melalui tanda-tanda.

Berikut ini penjelasan dari hasil temuan penelitian berkenaan dengan nilai-nilai kepahlawanan ditinjau dari ikon, simbol, dan indeks;

## **2. Nilai-nilai Kepahlawanan Ditinjau dari Ikon dalam Novel “*The Hunger Games (catching fire)*” karya Suzanne Colline**

Beberapa kutipan yang ada pada novel tidak semuanya merupakan representamen ikon. Tidak semua kutipan dalam penggalan novel berhubungan dengan nilai-nilai kepahlawanan. Pada dasarnya, ikon merupakan gambaran atau interpretasi dari kutipan yang kemudian dianalisis

berdasarkan pada nilai-nilai kepahlawanan. Ketika hasil temuan dari perjuangan nilai-nilai kepahlawanan ini dikaitkan dengan pencanangan nilai pendidikan karakter maka akan menghasilkan interpretasi nilai yang dapat membangun jiwa seseorang dengan karakter berkualitas.

Ikon yang menggambarkan nilai-nilai kepahlawanan dalam novel *The Hunger Games Catching Fire* secara dominan muncul pada karakter Katniss dengan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca. Karena pengarang mengembangkan alur cerita dalam kehidupan nyata yang berkaitan dengan keseharian. Novel ini juga tidak memiliki banyak gaya bahasa, perumpamaan atau pengulangan kata. Ada 6 nilai-nilai kepahlawanan yang ditemukan. Dari 6 ikon nilai-nilai kepahlawanan ada beberapa ikon yang muncul pada setiap nilai kepahlawanan.

Keenam nilai kepahlawanan antara lain; 1) Keberanian (penghargaan melalui perayaan tur kemenangan merupakan sifat alami dari upaya seseorang mencapai tujuannya). 2) Kepercayaan diri (secara alami setiap orang yang memiliki tingkat kepercayaan diri baik akan selalu menimbulkan nilai positif dan tidak ada kekhawatiran atau ketakutan serta mampu mengendalikan). 3) Pantang menyerah (orang yang memiliki nilai ini akan selalu semangat dan bangkit dari setiap pencapaian hidup yang telah diperoleh agar lebih baik lagi). 4) Rela berkorban (sifat alami bagi seseorang yang rela berkorban seperti selalu tersenyum menghadapi pengorbanannya karena telah memiliki rasa kasih dan cinta dalam jiwanya). 5) persatuan dan

kesatuan (sifat alami ini muncul melalui penggunaan strategi yang baik). 6) Toleransi (sifat yang alami dari nilai ini adalah saling menghormati dan menghargai seperti melakukan *shake hand* ketika bertemu).

Nilai keberanian memiliki keterkaitan erat dalam pembentukan jiwa atau karakter yang kuat. Nilai ini dimiliki oleh Katniss sebagai bentuk karakter yang kuat dalam menghadapi setiap permasalahan kehidupan di desa pemenang atau setelah menjadi bagian dari permainan pertarungan. Pertarungan yang telah merubah kehidupannya tanpa adanya ketenangan. Karena dia harus dihadapkan pada kekejaman presiden Snow. Sebagai peserta pertarungan, Katniss dapat kapan saja meninggal atau kalah dalam pertarungan. Sedangkan dia memiliki ibu dan adik yang harus dilindungi. Ketakutan terhadap kondisi tersebut telah merubah jiwanya menjadi lebih berani dan mampu menghadapi semua rintangan. Katniss tetap fokus pada kehidupan yang saat ini dijalani sebagai pemenang di acara Hunger Games dan tetap menjalankan perannya sebagai tulang punggung keluarga. Beberapa ikon yang ditemukan antara lain;

Pertama adalah *victory tour*. Katniss menjadi sosok yang berani untuk tetap bertahan di hunger games dan mengikuti tur kemenangan. Kedua adalah ikon keberanian dalam mengambil keputusan. Hal ini dilakukan pada saat Katniss dihadapkan pada pemilihan untuk tetap hidup atau mati. Namun dia ingin tetap hidup agar selalu bisa menjaga ibunya. Jadi, Katniss memutuskan untuk membuat drama cinta dengan lawan dengan cara mau

bunuh diri sehingga tidak ada pemenang. Akhirnya Katniss mendapatkan kemenangan bersama dengan Peeta. Ketiga adalah sikap setia pada keluarga atau teman. Ketiga adalah sikap setia pada keluarga atau teman. Keempat adalah sikap menghadapi penguasa yang kejam tanpa ada rasa gentar. Terakhir adalah simbol perlawanan. Katniss memberikan perlawanan terhadap peraturan di arena pertarungan.

Nilai kepahlawanan lain yang muncul dengan ikon kepercayaan diri adalah merepresentasikan perilaku atau sikap yang mencirikan karakter seseorang yang selalu berpikir positif. Beberapa ikon yang ditemukan adalah kekhawatiran yang menggambarkan bahwa Katniss tidak memiliki kekhawatiran besar terhadap ancaman presiden snow. Ini merupakan ikon dari kepercayaan diri yang tinggi. Kedua adalah ikon dari penggunaan suara yang tenang. Saat Katniss berbicara dengan presiden Snow, dia mampu mengendalikan diri agar tetap terlihat semua baik-baik saja. Ikon ini melambangkan kepercayaan diri terhadap sikap kontrol diri. Ketiga bahwa Katniss tetap fokus pada tujuan utama ketika masuk dalam kehidupan di *hunger games*. Terakhir adalah tetap berdiri teguh dengan pendirian untuk tetap melakukan hal terbaik selama hidupnya.

*"I don't know... I don't..." My revulsion at this conversation, at discussing my feelings for two of the people I care most about with President Snow, chokes me off. (2/24)*

*In that one slight motion, I see the end of hope, the beginning of the destruction of everything I hold dear in the world. I can't guess what form my punishment will take, how wide the net will be cast, but when*

*it is finished, there will most likely be nothing left. So you would think that at this moment, I would be in utter despair. Here's what's strange. The main thing I feel is a sense of relief. That I can give up this game. That the question of whether I can succeed in this venture has been answered, even if that answer is a resounding no. That if desperate times call for desperate measures, then I am free to act as desperately as I wish. (6/75)*

Jadi, kesimpulan yang diperoleh dari ikon ini adalah sifat alami objek pada nilai-nilai kepahlawanan yang dimiliki oleh tokoh utama merupakan representasi dari perilaku dan sikap orang yang tangguh. Siswa yang memiliki sifat kepahlawanan akan memiliki nilai kecintaan terhadap tanah air yang tinggi. Siswa akan selalu menjaga orang lain dan selalu melindunginya. Peserta didik yang memiliki sifat berani mampu melewati semua rintangan dalam proses pembelajaran yang dihadapi karena secara alami telah terbangun rasa kepercayaan diri dalam jiwanya. Telah memiliki kepercayaan atas kemampuannya. maka tidak ragu untuk selalu berkorban dan tidak pernah menyerah terhadap segala rintangan yang dihadapi.

Pada novel ini menunjukkan bahwa nilai kepahlawanan dari tinjauan ikon mendominasi alur cerita. Hal ini disebabkan bahwa setiap tindakan yang ditunjukkan dari perilaku Katniss menggambarkan hubungan alami, baik sebagai manusia yang telah dianugerahi akal dan keyakinan maupun sebagai manusia sosial yang terbentuk atas rasa saling memiliki dan keinginan saling menjaga satu sama lain. Karena setiap orang memiliki hak yang sama dan derajat yang sama dimata Tuhan. Jadi, nilai karakter

pahlawan mencerminkan pribadi seseorang yang memang memiliki sifat alami baik.

Hal ini berimplikasi pada proses pendidikan karakter moral siswa. Jika peserta didik telah menyadari bahwa mereka memiliki jiwa berani dalam mengambil keputusan dan kesulitan belajar, maka semua tantangan global yang muncul akan mampu dihadapi. Siswa setelah lulus sekolah berani untuk menentukan sikap baik dalam bekerja ataupun sikap terhadap diri pribadi. Dengan demikian, kekuatan pengajaran pendidikan nilai kepahlawanan ini menjadi sangat esensi agar siswa memiliki jiwa yang tangguh.

### **3. Nilai-nilai Kepahlawanan Ditinjau dari Simbol dalam Novel “*The Hunger Games (catching fire)*” karya Suzanne Colline**

Simbol merupakan salah satu representasi dari semiotik. Simbol sebagai bentuk perwujudan dari lambang sesuatu yang mempunyai makna dasar bergantung pada aturan yang berlaku di masyarakat. Dari penggalan secara keseluruhan cerita dalam novel ini memberikan penjelasan bahwa nilai-nilai kepahlawanan yang dimiliki Katniss merupakan simbol dari feminin dan kejantanan. Dengan demikian, simbol ini menjelaskan perjuangan Katniss yang berani untuk mempertahankan hidupnya. Simbol feminis dan maskulin dari Katniss merepresentasikan nilai kesetaraan antara laki-laki dan perempuan yang mampu saling membantu dan bebas.

Pengarang menggunakan simbol secara fisik yang mereresentasikan objek untuk nilai kepahlawanan Katniss melalui penampilan dan sikap. Pengarang menggunakan tanda-tanda semiotik yang menyatu dengan penokohan dari setiap tokoh dalam novel ini. Nilai-nilai karakter kepahlawanan yang muncul pada setiap tokoh ini dapat dikatakan sebagai bentuk nilai bawaan semenjak lahir. Nilai yang telah dimiliki ini akan terbentuk dengan sempurna dan baik dengan adanya pengaruh dan pendidikan dari keluarga, di sekolah ataupun lingkungan sosial masyarakat.

Katniss memiliki karakter pahlawan karena dibesarkan dan hidup di lingkungan yang dihadapkan pada peraturan kekuasaan pemerintah. Acara tahunan yang mewajibkan setiap anak laki-laki dan perempuan ikut dalam permainan pertarungan. Jadi, anak perempuan dalam novel ini melalui penggambaran tokoh Katniss menunjukkan bahwa dia sebagai seorang perempuan mampu bersaing dengan laki-laki yang notabenenya selama ini dikenal dengan sebutan orang yang memiliki lebih banyak kekuatan. Pembuktian diri Katniss sebagai seorang pemenang di arena pertarungan melambangkan feminisme.

Pengarang menjaga simbol kualitas feminis Katniss bertujuan untuk mengungkapkan tingkat kepedulian (toleransi dan rela berkorban), kepercayaan diri, keberanian, dan kadang Katniss memiliki karakteristik seperti laki-laki melalui kebengisannya. Dengan kata lain, nilai-nilai kepahlawanan yang dimiliki Katniss seperti atribut atau lambang dari laki-laki.

Namun setelah dianalisis kembali, penulis menemukan adanya campuran karakteristik yaitu feminis. Campuran ini disebut maskulin dan feminine. Kualitas nilai kepahlawanan Katniss yang muncul dalam simbol maskulin dan feminisnya telah menggambarkan perjuangan dalam permainan yang sangat bergantung pada kemampuannya sampai berhasil.

Pengarang juga menggambarkan simbol fisik Katniss sebagai perwujudan dari karakter feminis dan maskulin, sehingga hal tersebut benar-benar melambangkan nilai kepahlawanan yang dimiliki Katniss. Penampilan fisik seperti pakaian, *make up* alami, tubuh yang indah dan rambut yang panjang sehingga selalu ditata dengan indah menandakan wujud feminisme.

*I go there now to switch my clothes. Exchange my father's old leather jacket for a fine wool coat that always seems too tight in the shoulders. Leave my soft, worn hunting boots for a pair of expensive machine-made shoes that my mother thinks are more appropriate for someone of my status. I've already stowed my bow and arrows in a hollow log in the woods. Although time is ticking away, I allow myself a few minutes to sit in the kitchen. It has an abandoned quality with no fire on the hearth, no cloth on the table. I mourn my old life here. We barely scraped by, but I knew where I fit in, I knew what my place was in the tightly interwoven fabric that was our life. I wish I could go back to it because, in retrospect, it seems so secure compared with now, when I am so rich and so famous and so hated by the authorities in the Capitol. (1/6)*

Kutipan di atas menggambarkan bahwa Katniss harus mengikuti gaya kehidupan di Capitol sebagai seorang pemenang. Gaya kehidupan seperti ini merupakan kepalsuan bagi Katniss. Memang selama ini Katniss menyukai rancangan dari Cinna seperti celana panjang hitam longgar yang terbuat dari bahan yang tebal dan hangat. Kemeja putih yang nyaman. Sweter hijau-biru



dengan garis abu-abu berbahan wol yang halus. Sepatu bot kulit bertali yang tak membuat kakinya sakit saat dipakai.

Karakter kepahlawanan Katniss telah pengarang wujudkan dalam bentuk fisik dan non fisik atau sifat. Penggambaran fisik Katniss telah pengarang gunakan untuk menantang persepsi terhadap keindahan keperempuanan seperti keindahan dari bentuk kaki, lengan, tubuh, dan bagian dari alis sampai rambut. Pada novel *Catching Fire* menunjukkan bahwa Katniss tidak melanjutkan perawatan dan latihan untuk menghadapi pertandingan dalam *Quarter Quell*. Katniss yang dirubah dengan dramatis mulai dari tatanan rambut, pakaian sampai riasan sebagai simbol dari pemenang. Namun, Katniss merasa tidak nyaman dengan perlakuan yang berlebihan ini. Maka dia melakukan penolakan memanjakan gaya hidup di capitol dan material kesenangan yang tidak terbiasa, dengan cara yang sama dia merasa tidak nyaman, tentang apa yang dan berapa banyak yang makan dibandingkan dengan seluruh kaum miskin kabupaten ( termasuk dirinya sendiri ). Penolakan ini menimbulkan pemberontakan dan ketidaksukaan dari presiden Snow.

Ketidaksukaan Katniss juga terlihat pada simbol bahasa tubuhnya. Namun, Katniss harus menerima apapun bentuk rancangan pakaian yang telah dibuat untuknya.

*I'm in a dress of the exact design of my wedding dress, only it's the color of coal and made of tiny feathers. Wonderingly, I lift my long, flowing sleeves into the air, and that's when I see myself on the*

*television screen. Clothed in black except for the white patches on my sleeves. Or should I say my wings.(17/ 252)*

Kutipan di atas memberikan makna simbol bahwa Katniss merupakan seekor burung tepatnya burung *Mockingjay*. Bahasa tubuh ini bermakna konotatif yaitu lambang pemberontakan. Berkaitan dengan jenis pakaian yang digunakan Katniss telah menunjukkan kesesuaian pada temuan yaitu nilai karakter pahlawan yang pemberani. Katniss telah berani menyulut pemberontakan sebagai akibat dari tindakannya melawan Capitol.

*"I better get going. Make myself presentable for the cameras." Hazelle hugs me. "Enjoy the food." "Absolutely," I say. (1/9)*  
*Every person in the crowd presses the three middle fingers of their left hand against their lips and extends them to me. It's our sign from District 12, the last good-bye I gave Rue in the arena. (4/61)*

Kutipan di atas menunjukkan bahwa kata "*hugs*" adalah suatu tanda tubuh yang digunakan melalui sentuhan dengan makna aitu bentuk salam perpisahan dan ungkapan kasih sayang atau juga sebagai bentuk penghormatan. Selain itu, bentuk simbol ini sama seperti *shake hand* yang menyimbolkan kepedulian. Dengan demikian, simbol ini menggambarkan nilai rela berkorban terhadap sesama manusia. Simbol dari rasa toleransi terhadap perbedaan yang dimiliki setiap orang dalam menghargai dan menunjukkan kepedulian terhadap orang lain.

Kutipan kedua menunjukkan tingkat kedekatan Katniss dan Hazelle yang sudah seperti keluarga. Kalimat ini termasuk dalam tanda tubuh berupa isyarat karena menggambarkan bagaimana orang-orang menggunakan tangan untuk membuat tanda. Tanda ini biasanya dipakai penduduk distrik 12

sebagai tanda perpisahan, tanda ini juga dipakai Katniss dalam arena *Hunger Games* sebagai salam perpisahan terakhirnya untuk Rue.

Jadi, pembahasan ini merupakan representasi dari nilai kepahlawanan yang telah ditemukan pada bab IV. Ada 6 nilai kepahlawanan yang ditemukan. Pertama adalah keberanian seperti yang ditunjukkan melalui simbol pemberontakan yang telah berhubungan erat dengan bentuk fisik dari pakaian burung Katniss, yang secara terang-terangan melawan kekuasaan presiden Snow. Kedua adalah kepercayaan diri melalui bahasa tubuh yang digunakan ketika bertemu dengan siapapun tanpa menunjukkan adanya kekhawatiran. Ketiga adalah pantang menyerah. Katniss sebagai tokoh yang kuat selalu bangkit dan menentang rasa kecemasan dan ketakutan dari permainan ini serta melawan peraturan dalam pertarungan. Keempat adalah rela berkorban. Kelima adalah persatuan dan kesatuan yang ditunjukkan dari kerjasama dengan Peeta agar mereka tetap dapat hidup dan keluar dari arena permainan dengan selamat. Keenam adalah toleransi melalui sikap penghargaan terhadap perbedaan yang muncul.

Hal ini berimplikasi pada proses pendidikan karakter melalui pengajaran simbol nilai kepahlawanan. Setiap simbol yang ada pada nilai kepahlawanan memiliki makna tersendiri yang harus dipahami oleh siswa. Maka pengajar harus menggambarkan apa simbol atau ciri dari setiap nilai-nilai kepahlawanan yang harus dimiliki oleh mereka. Nilai kepahlawanan tentunya erat dengan kecintaan dan kepedulian serta rasa memiliki terhadap

bangsa. Hal ini tentunya berdampak terhadap pembangunan jiwa nasionalisme siswa. Simbol yang diperoleh dari nilai kepahlawanan berkaitan erat dengan simbol rasa nasionalisme.

#### **4. Nilai-nilai Kepahlawanan Ditinjau dari Indeks dalam Novel “*The Hunger Games (catching fire)*” karya Suzanne Colline**

Dalam tinjauan indeks dapat dikatakan bahwa jenis tanda ini terbentuk karena adanya hubungan sebab akibat saat terjadi proses pemahaman makna yang ingin disampaikan melalui tanda. Sikap ataupun perilaku tokoh-tokoh dalam novel ini muncul pada setiap tindakan yang merepresentasikan nilai dalam kajian semiotik. Indeks merupakan jenis tanda kedua yang sering muncul dari cerita novel setelah ikon. Hal ini disebabkan alur cerita dalam novel menggambarkan perjalanan kehidupan pribadi dan sosial dari tokoh utama Katniss dalam perjuangannya mempertahankan kehidupannya. Melalui kajian dari tinjauan indeks dapat menggambarkan dengan jelas nilai-nilai kepahlawanan yang dimiliki oleh Katniss yang merupakan representasi nilai karakter.

Nilai karakter yang muncul pada nilai kepahlawanan seringkali ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Jika kita kaitkan kajian nilai kepahlawanan dalam tinjauan indeks dengan pembentukan karakter bagi siswa, maka hasil kajian ini dapat disampaikan dan diterapkan di kelas. Penyampaian nilai ini dapat dilakukan melalui proses pembelajaran bahasa

ataupun pelajaran lain melalui analisis media belajar novel. Para guru dapat dengan mudah menghubungkan nilai kepahlawanan yang menjadi karakter kuat dari tokoh utama dalam novel.

Penyampaian dan pembentukan nilai kepahlawanan sebagai bentuk dari nilai karakter siswa menjadi tanggung jawab bersama antara pihak sekolah, orang tua dan siswa itu sendiri. Di sekolah dapat dilakukan secara eksplisit ataupun implisit. Ketika siswa telah diajarkan bagaimana memahami dan mengambil nilai-nilai yang terkandung dalam novel atau karya sastra lainnya. Maka mereka akan terbiasa untuk memahami nilai dari setiap karya sastra. Dengan demikian, pembentukan nilai karakter melalui representasi nilai-nilai lain seperti nilai kepahlawanan dapat dimiliki oleh siswa.

Pembentukan nilai karakter seperti nilai kepahlawanan terbentuk karena peranan orang tua juga. Seperti dalam novel ini, Katniss memiliki nilai ini dibentuk berdasarkan pada kondisi keluarga dan lingkungan tempat tinggal. Secara otomatis pembentukan ini terjadi dengan perubahan kondisi lingkungan. Dia menjadi seorang yang kuat dan memiliki nilai karakter pahlawan karena pengaruh dari permainan di Hunger Games dan kebutuhan akan melindungi keluarganya.

Penggambaran nilai karakter pahlawan yang dimiliki oleh Katniss dalam tinjauan indeks seringkali ada dalam kehidupan sehari-hari di sosial masyarakat saat ini. Beberapa nilai karakter pahlawan ini juga telah mulai memudar di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, setiap orang yang

memiliki kesukaan terhadap bacaan karya sastra seperti novel mampu membangun karakter diri yang lebih baik. Hasil temuan nilai-nilai kepahlawanan dari tinjauan indeks antara lain ; keberanian (tur kemenangan, pemberontakan, dan perlawanan), kepercayaan diri (hilangnya rasa kekhawatiran, ketelitian terhadap pengambilan keputusan), pantang menyerah ( bangkit, dan membangun hubungan yang baik), rela berkorban (keiklasan melalui senyuman, kepatuhan), rasa persatuan dan kesatuan (membangun strategi keutuhan, cinta), toleransi (bersikap netral, acuh, penyelesaian masalah, sikap menghargai)

Pada nilai kepahlawanan ditemukan beberapa indeks yang berhubungan erat dengan nilai keberanian. Pertama adalah *victory tour*. Indeks ini merupakan akibat dari suatu sebab peristiwa yang terjadi di Capitol yaitu selesainya permainan pertarungan dan memulai perayaan kemenangan melalui perjalanan tur kemenangan. Jika di arena pertarungan tidak ada pemenang, maka tur kemenangan ini tidak akan pernah dilakukan. Karena sampai saat ini sudah menjadi tradisi setiap adanya perayaan atas prestasi yang diperoleh akan dilaksanakan pesta kemenangan. Dalam novel ini dikenal dengan nama *victory tour*. Perayaan ini dilakukan untuk menghargai dan menghormati keberanian dari Katniss.

Para orang tua pun dapat membentuk perayaan atas kemenangan putra atau putri mereka atas prestasi atau kehebatan yang diperoleh. Perayaan ini akan menjadi motivasi bagi siswa untuk lebih berani melangkah

ke jenjang kehidupan ataupun berani menghadapi setiap rintangan yang dihadapi. Nilai keberanian ini akan sangat membantu membentuk karakter pribadi yang baik.

Indeks kedua adalah *rebellion* atau pemberontakan. Kata ini memiliki hubungan kausal yang erat dengan kehidupan Katniss. Akibat dari timbulnya pemberontakan adalah keberanian Katniss. Karena Katniss dengan berani menolak aturan sistem permainan di *hunger games*. Katniss yang menciptakan strategi agar tidak ada lagi pemain yang terbunuh atau mati. Strategi bunuh diri yang menyebabkan juri permainan memutuskan adanya dua pemenang. Hal ini memicu kemarahan para penonton di setiap distrik.

*The day Peeta and I came through and made our Victory Tour appearance was actually a rehearsal of sorts. People in the crowd positioned themselves according to their teams, next to the buildings they would target when the rebellion broke out. That was the plan: to take over the centers of power in the city like the Justice Building, the Peacekeepers' Headquarters, and the Communication Center in the square. And at other locations in the district: the railroad, the granary, the power station, and the armory. (10/144)*

*"Everyone will," I reply. And for the first time, I distance myself from the personal tragedy that has consumed me since they announced the Quell. I remember the old man they shot in District 11, and Bonnie and Twill, and the rumored uprisings. Yes, everyone in the districts will be watching me to see how I handle this death sentence, this final act of President Snow's dominance. They will be looking for some sign that their battles have not been in vain. If I can make it clear that I'm still defying the Capitol right up to the end, the Capitol will have killed me... but not my spirit. What better way to give hope to the rebels? (17/243)*

Objek kutipan di atas adalah tur kemenangan dan pemberontakan. Nilai karakter pahlawan yang muncul dari indeks tersebut adalah bentuk hubungan objek dengan representasinya, yaitu berbentuk sebab akibat. Hubungan objek dan representasinya membentuk interpretasi. Interpretasi dari tur kemenangan membawa nilai positif pada setiap individu yaitu membangun semangat untuk selalu menjadi pemenang dan berprestasi. Sedangkan dari indeks pemberontakan menimbulkan adanya pembaharuan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Pada kutipan di atas diketahui bahwa gagasan Katniss bertujuan untuk menjaga Peeta dengan nyawaku yang sudah merupakan tindakan perlawanan sendiri. Penolakan Katniss untuk bermain dalam Hunger Games mengikuti aturan Capitol. Tujuan pribadinya cocok dengan tujuan umumnya. Dan jika dia benar-benar bisa menyelamatkan Peeta dalam kaitannya dengan revolusi, tindakan ini akan ideal sekali. Mereka bisa menjadikannya semacam martir demi tujuan tertentu, melukis wajahnya di umbul-umbul, dan akan lebih mudah jadi lambang untuk mengumpulkan massa daripada Katniss dalam kondisi hidup, dan tragis, karena dia bisa mengubah penderitanya menjadi kata-kata yang bisa menggerakkan massa.

Contoh analisis pemahaman objek dari indeks ini menimbulkan kesimpulan bahwa setiap orang akan memiliki karakter yang dibentuk dari kondisi keluarga, lingkungan atau sekolah dan mimpi pribadinya. Pembentukan karakter seseorang akan selalu mengalami perubahan



berdasarkan pada nilai yang telah mempengaruhinya. Objek yang mempengaruhi pembentukan karakter seseorang dapat muncul dari berbagai media seperti karya sastra, informasi dari media, kebutuhan perubahan hidup, keinginan atau impian, dan sebagainya. Nilai kepahlawanan yang membentuk Katniss sebagai tokoh utama dalam novel ini memberikan gambaran bahwa dia sebagai lambang gerakan feminis dan maskulin. Dia mampu memberikan perubahan pandangan hidup bagi sosial masyarakat di Capitol bahwa seorang perempuan yang berani akan mampu menciptakan perubahan kehidupan yang lebih baik. Nilai karakter pahlawan ini bisa dikembangkan untuk membangun masyarakat di Indonesia lebih baik. Nilai-nilai kepahlawanan yang ditemukan tersebut dapat memberikan perubahan secara pribadi dan umum yang lebih baik.

## BAB VI

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, penulis akan menyajikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan dan analisis di bab IV dan V yang berkaitan dengan temuan nilai-nilai kepahlawanan yang muncul pada tokoh utama Katniss dalam novel *The Hunger Games Catching Fire* yang dikaji menggunakan struktural semiotik. Penulis juga menyajikan rekomendasi atas hasil temuan yang telah dianalisis.

#### A. Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis di bab sebelumnya adalah sebagai berikut;

1. Unsur intrinsik novel yang dikaji ada empat bagian antara lain;

**Pertama** adalah tema. Ada empat hal yang mencerminkan tema novel *The Hunger Games Catching Fire* antara lain kepalsuan dan kekuasaan (karena kehidupan tokoh utama memiliki kebohongan sebagai cara untuk menyelamatkan hidup dari kekuasaan penuh penguasa), perjuangan untuk mengendalikan kehidupan pribadi dari kekuasaan pemerintah, petualangan karena cerita dalam novel ini menggambarkan petualangan kehidupan gadis belia untuk bertahan dan menjadi pemenang di arena pertarungan, dan saling ketergantungan dan kebebasan karena tokoh

utama membutuhkan dan bekerjasama dengan lawan bermain dalam pertarungan untuk menyelamatkan hidup mereka dan keluarganya.

**Kedua** adalah alur. Cerita novel ini memiliki alur maju mundur. Karena dalam novel ini menceritakan kehidupan tokoh utama yang selalu diiringi dengan cerita masa lalu.

**Ketiga** adalah latar. Latar tempat cerita novel ini adalah di Panem (Amerika Utara) dengan ibukota Capitol yang memiliki kekuasaan terhadap beberap adistrik 1-12 dan arena pertarungan. Sedangkan latar waktu terjadi dari pagi, siang, sore, dan malam. Karena menceritakan kehidupan sehari-hari tokoh utama. Latar budaya menggambarkan kehidupan Negara yang kapitalis dan penguasa yang otoriter.

**Keempat** adalah tokoh dan penokohan. Ada 13 tokoh yang digambarkan dalam analisis. Namun, tokoh utama memiliki karakteristik yang kuat, berani, pintar, tegas dan keras.

2. Nilai kepahlawanan ditinjau dari ikon memiliki prosentase data sebanyak 46 %. Jenis tanda ikon lebih mendominasi terhadap alur cerita novel. Ikon yang muncul pada sikap kepahlawanan Katniss terlihat dari sifat alami yang telah dimiliki Katniss dengan kondisi yang mempengaruhi. Beberapa ikon yang muncul seperti *victory tour*, *rebellion*, *fight*, *love*, dan sebagainya. Ikon ini dimiliki Katniss secara alami.
3. Nilai kepahlawanan ditinjau dari simbol memiliki prosentase sebanyak 26%. Simbol yang muncul pada Katniss menggambarkan setiap nilai

kepahlawanan yang dimilikinya. Simbol-simbol ini muncul melalui bentuk fisik, pakaian, bahasa, isyarat yang merepresentasi nilai kepahlawanan.

4. Nilai kepahlawanan ditinjau dari indeks memiliki prosentase data sebanyak 28%. Indeks menggambarkan hubungan sebab akibat dari setiap cerita yang muncul. Sikap dan perilaku kepahlawanan Katniss telah menyebabkan alur cerita memiliki kejelasan makna dan konsistensi makna cerita.
5. Ada 6 nilai kepahlawanan yang ditemukan dari tokoh utama yaitu keberanian, kepercayaan diri, rela berkorban, pantang menyerah, persatuan dan kesatuan, serta toleransi.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan pada hasil temuan dan pembahasan hasil temuan, penulis menemukan beberapa rekomendasi. Adapun rekomendasi tersebut antara lain;

1. Penelitian ini perlu dilanjutkan kembali yang dikaitkan dengan nilai-nilai pendidikan ataupun nilai-nilai *multicultural*. Karena dalam penemuan penelitian nilai-nilai kepahlawanan ternyata memiliki hubungan erat dengan nilai pendidikan yang telah diterapkan dalam kehidupan siswa dalam aktivitas sehari-hari. Novel *The Hunger Games Catching Fire* menggambarkan tentang cara seseorang berjuang untuk mencapai tujuan hidupnya dan ketahanan terhadap permasalahan yang dihadapi walaupun

sulit. Jadi, guru dapat menanamkan nilai-nilai kepahlawanan ini kepada siswa agar memiliki keberanian dan tekad yang utuh menghadapi permasalahan baik berkaitan dengan pembelajaran dan pendidikan ataupun kehidupan disosial atau keluarga.

2. Perlu pemahaman terhadap hak-hak seseorang sebagai makhluk individu dan sosial, sehingga tidak terjadi penindasan. Karena dalam novel ini setiap orang tidak memiliki hak terhadap hidup dan kekayaan mereka.
3. Fenomena globalisasi merupakan tantangan global, sehingga penanaman dan benteng terhadap diri setiap orang (siswa) perlu diperkuat dengan pemahaman terhadap esensi nilai kepahlawanan yang dapat digunakan untuk mendukung pembentukan karakter manusia yang baik dan berpendidikan.
4. Pembentukan karakter seseorang akan dipengaruhi oleh lingkungan, proses pendidikan di sekolah atau keluarga, pemerintah dan pelajar itu sendiri. Oleh karena itu, setiap pendidik mengajar menggunakan media karya sastra seperti novel dapat mengajarkan secara tuntas sampai siswa mampu memahami isi nilai yang terkandung dalam novel dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
5. Pembelajaran melalui karya sastra ini harus tetap berada dalam proses pembelajaran di sekolah sebagai salah satu sub materi dari pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Karena di dalam karya sastra banyak sekali

nilai-nilai positif yang dapat diambil guna membentuk karakter siswa menjadi lebih baik.

6. Menerapkan nilai-nilai positif akan membentuk karakter siswa menjadi lebih baik dan membantu keberhasilan proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allison Scott T dan George R. Goethals. *Heroes What They Do & Why We Need Them*. Oxford: Oxford University Press, 2011
- Anom Mahartawan, I Ketut. *Identifikasi Nilai-nilai Kepahlawanan Mr. I Ketut Pudja Dalam Usaha Meraih Kemerdekaan Bangsa Indonesia dan Potensinya sebagai Sumber Pembelajaran sejarah di SMA*, 2015 dalam <http://www.e-jurnal.com/2015/10/identifikasi-nilai-nilai-kepahlawanan.html>
- Beard, Adrian. *Texts and Contexts Introducing Literature and Language Study*. London & New York: Routledge, 2001
- Birch, David. *Language, Literature and Critical Practice Ways of Analysis Text*, London & New York: Routledge. 2005
- Bloomberg, S Brock, Greory D. Hess & Yaron Raviv, *Where Have All the Heroes Gone? A Self Interested, Economic Theory of Heroism*. Claremont, CA: Claremont McKenna College & CESIFO, 2008
- Carter, David. *Literary Theory*. Great Britain: The Pocket Essential. 2006
- Cohen, William A.. *Heroic Leadership Leading with Integrity and Honor*. New York: Jossey Bass, 2010
- Cox, Ailsa. *Teaching the Short Story*. England: Palgrave Macmillan. 2011
- Christopher. *New Philosophy of Literature An Introduction*. London & New York: Routledge. 1999
- Davi, Gavin. *The Hero Soldier: Potrayals of Soldiers in War Films*, Dissertation unpublished, University of South Florida .2011, <http://scholarcommons.usf.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=4259&context=etd>
- Engerman, David C. *Know Your Enemy The Rise and Fall of America's Soviet Experts*. Oxford: Oxford University Press. 2009
- Franco, Zeno E., Kathy Blau, and Philip G. Zimbardo, *Heroism: A Conceptual Analysis and Differentiation Between Heroic Action and Altruism*,

American Psychological Association, Online First Publication, April 11, 2011. doi: 10.1037/a0022672

Gerdn, Rickard. *An Intrinsic and an Extrinsic Approach to Reading Enclave*, Linneuniversitetet, 2016, <http://lnu.diva-portal.org/smash/get/diva2:915739/FULLTEXT01.pdf>

Hall, Oakley. *How Fiction Works the last word on writing fiction from basics to the fine points*. Ohio: Story Press Cincinnati Ohio. 2001

Hywel Dix, *Postmodern Fiction and the Break-Up of Britain*. New York & London: Continuum International Publishing Group. 2010

Harvey, J., Erdos, G., & Turnbull, L. (2009). How do we perceive heroes? *Journal of Risk Research*, 12(3-4), 313-327.

Jabrohim, *Teori penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012

Jensen, Louise. *Representations of Sherlock Holmes A Study of Sherlock Holmes' New Trademarks as a Sex Symbol, Action Hero, and Comedian in the 21<sup>st</sup> Century*, thesis unpublished, Aalborg University, 2014, [http://projekter.aau.dk/projekter/files/204647118/Final\\_thesis.pdf](http://projekter.aau.dk/projekter/files/204647118/Final_thesis.pdf)

Rust Hills, *Writing in General and the Short Story in Particular An Informal Textbook*. Boston: Houghton Mifflin Company. 1977

Klarer, Mario. *An Introduction to Literary Studies Second Edition*. (London & New York: Routledge, 2006

Kirschenbaum, Howard. *Value Clarification in Counseling and Psychotherapy Practical Strategies for Individual and Group Setting*. oxford: Oxford University Press, 2013

Kanfer, Ruth, dkk. *Work Motivation Past, Present, and Future*. New York & London: Routledge. 2008

Leech, Geoffrey & Mick Short, *Style in Fiction A Linguistic Introduction to English Fictional Prose*. Malaysia: Pearson Longman, 2007

Lee, Maurice A. *.Writers On Writing The Art of the Short Story*, (London: Praeger, 2005



- Mihelic, Katarina Katja. dkk, *Ethical Leadership*, International Journal of Management & Information System-Fourth Quarter, 2010, Vol.14, Number 5
- Matz, Jesse. *The Modern Novel A Short Introduction*. Oxford: Blackwell Publishing, 2004
- Naagarazan, R.S. *Textbook on Professional Ethics and Human Values*, India: New age International: Ltd Newdelhi. 2006
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2009
- Nyoman Kutha Ratna, *Teori, metode, dan teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012
- Pasco, Allan H.. *Inner Working of The Novel*. New York: Palgrave Macmillan, 2010
- Piyatni, Endah Tri. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi aksara, 2010
- Rokhmansyah, Alfian. *Study dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha ilmu, 2014
- Richetti, John. *The Cambridge History of English Literature 1660-1780*, Cambridge: Cambridge University Press. 2005
- Nyoman Kutha Ratna, *Teori, metode, dan teknik Penelitian Sastra* Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012
- Smith, Melvin Charles. *Awarded for Valour A history of the Victoria Cross and the Evolution of British Heroism*. Great Britain: Palgrave Macmillan, 2008
- Siswanto, Wahyudi. *Pengantar Teori Sastra*. Malang: Aditia Media. 2013
- Sumarjo, Jakob & Siani K.M. *Apresiasi kesusastraan*. Jakarta: Gramdia pustaka Utama, 1991
- Sukada, Made. *Pembinaan Kritiksastra Indonesia*. Bandung:Angkasa, 2013

- Syuropati, M. A. & Agustina Soebachman, *7 Teori sastra kontemporer & 17 Tokohnya*, Yogyakarta, IN Azna Books, 2012
- Tymieniecka, Anna-Teresa. *Paideia*. Netherlands, Kluwer Academic Publishers, 2000
- Tiempo, Alex. *Social Philosophy: Foundation of Value Education*. Manila: Rex Book Store, 2005
- Tompkins, Gail E. *Teaching Writing Balancing Process and Product fifth edition*. Ohio: Pearson Merrill Prentice Hall, 2008
- Taha, Ibrahim. *Heroism in Literature: A Semiotic Model*, The American Journal of Semiotics, 2002, Vol.18 Iss. 1-4, pg.107, 21pg. [https://www.pdcnet.org/pdc/bvdb.nsf/purchase?openform&fp=ajs&id=ajs\\_2002\\_0018\\_0001\\_0107\\_0126](https://www.pdcnet.org/pdc/bvdb.nsf/purchase?openform&fp=ajs&id=ajs_2002_0018_0001_0107_0126)
- Wei, Xiaohong dan Jian Xu, *A Comparative Study on Heroism in Shooter and Water Margin*. Finland: Academy Publisher, 2012 dalam jurnal ; Theory and Practice in language studies, Vol.2, No.7, pp. 1458-1464, July 2012

**Lampiran 1. Tabel 3.1 Analisis Unsur Instrinsik novel “ The Hunger Games (catching fire)”.**

No	Data Novel (kutipan)	Halaman	UnsurInstrinsik			
			1	2	3	4
1	<p>Because I outsmarted his sadistic Hunger Games, made the Capitol look foolish, and consequently undermined his control. All I was doing was trying to keep Peeta and myself alive. Any act of rebellion was purely coincidental. But when the Capitol decrees that only one tribute can live and you have the audacity to challenge it, I guess that's a rebellion in itself. My only defense was pretending that I was driven insane by a passionate love for Peeta. So ewere both allowed to live. To be crowned victors. To go home and celebrate and wave good-bye to the cameras and be left alone. Until now</p>	18	√			
2	<p>Everyone I love doomed. And who knows who else will pay for my actions? Unless I turn things around on this tour. Quiet the discontent and put the president's mind at rest .....</p> <p>I can't do it, I think. I'm not that good. Peeta's the good one, the likable one. He can make people believe anything. ....</p> <p>I hear my mother's light, quick tread in the hall. She can't know, I think. Not about any of this .....</p> <p>“Is everything all right, Katniss?” she asks.</p> <p>“It's fine. We never see it on television, but the president always visits</p>	30-31	√			

	<p>the victors before the tour to wish them luck," I say brightly.</p> <p>My mother's face floods with relief. "Oh. I thought there was some kind of trouble." (3/30-31)</p>					
3	<p>Finally Peeta says, "That force field at the bottom of the cliff, it was like the one on the roof of the Training Center. The one that throws you back if you try to jump off and commit suicide. Haymitch found a way to turn it into a weapon."</p> <p>"Not just against the other tributes, but the Capitol, too," I say. "You know they didn't expect that to happen. It wasn't meant to be part of the arena. They never planned on anyone using it as a weapon. It made them look stupid that he figured it out. I bet they had a good time trying to spin that one. Bet that's why I don't remember seeing it on television. It's almost as bad as us and the berries!"</p>	√				
4	<p>If it were up to me, I would try to forget the Hunger Games entirely. Never speak of them. Pretend they were nothing but a bad dream. But the Victory Tour makes that impossible. Strategically placed almost midway between the annual Games, it is the Capitol's way of keeping the horror fresh and immediate. Not only are we in the districts forced to remember the iron grip of the Capitol's power each year, we are forced to celebrate it. And this year, I am one of the stars of the show..</p>	3	√			

5	So Peeta and I will continue to act in love and that's that. Somehow I'm just not up to talking about it, especially with Darius standing mutely by..	221	√			
6	We're already married," says Peeta quietly.	18 / 225	√			
7	Haymitch gives me a scowl, then relents. "All right, never mind. Today, in training, you've got two jobs. One, stay in love." "Obviously," I say. "And two, make some friends," says Haymitch	16 / 222	√			
8.	By noon theywill all be at my new house in the Victor's Village. The reporters, the camera crews, even Effie Trinket, my old escort, will have made their way to District 12 from the Capitol. I wonder if Effie will still be wearing that silly pink wig, or if she'll be sporting some other unnatural color especially for the Victory Tour. There will be others waiting, too. A staff to cater to my every need on the long train trip. A prep team to.	1 / 3		√		
9.	By this time Gale will have clocked in at the mines, taken the stomach-churning elevator ride into the depths of the earth, and be pounding away at a coal seam. I know what it's like down there. Every year in school, as part of our training, my class had to tour the mines.	1 / 4		√		

10.	When I was little, it was just unpleasant. The claustrophobic tunnels, foul air, suffocating darkness on all sides. But after my father and several other miners were killed in an explosion, I could barely force myself onto the elevator. The annual trip became an enormous source of anxiety. Twice I made myself so sick in anticipation of it that my mother kept me home because she thought I had contracted the flu..	1 / 4		√		
11	I had a taste of that alternative when they called Prim's name on reaping day and I watched her walk to the stage to her death. But as her sister I could take her place, an option forbidden to our mother.	4/46		√		
12	I'm about to shut off the television, but then Caesar is telling us to stay tuned for the other big event of the evening. "That's right, this year will be the seventy-fifth anniversary of the Hunger Games, and that means it's time for our third Quarter Quell!" When the laws for the Games were laid out, they dictated that every twenty-five years the anniversary would be marked by a Quarter Quell. It would call for a glorified version of the Games to make fresh the memory of those killed by the districts' rebellion.	12/170- 171		√		
13	"And now we honor our third Quarter Quell," says the president. The little boy in white steps forward, holding out the box as he opens the lid. We can see the tidy, upright rows of yellowed envelopes. Whoever devised the Quarter Quell system had prepared for centuries of Hunger Games. The president removes an envelope clearly marked	12/172	√			

	with a 75. He runs his finger under the flap and pulls out a small square of paper. Without hesitation, he reads, "On the seventy-fifth anniversary, as a reminder to the rebels that even the strongest among them cannot overcome the power of the Capitol, the male and female tributes will be reaped from their existing pool of victors."					
14	The tapes are marked with the year of the Games and the name of the victor. I dig around and suddenly find one in my hand that we have not watched. The year of the Games is fifty. That would make it the second Quarter Quell. And the name of the victor is Haymitch Abernathy.	14/195		√		
15	"I have a problem, Miss Everdeen," says President Snow. "A problem that began the moment you pulled out those poisonous berries in the arena." That was the moment when I guessed that if the Gamemakers had to choose between watching Peeta and me commit suicide—which would mean having no victor—and letting us both live, they would take the latter.	2/20		√		
16	"This, of course, you don't know. You have no access to information about the mood in other districts. In several of them, however, people viewed your little trick with the berries as an act of defiance, not an act of love. And if a girl from District Twelve of all places can defy the Capitol and walk away unharmed, what is to stop them from doing the same?" he says. "What is to prevent, say, an uprising?"	2/21/14		√		
17	The berries. I realize the answer to who I am lies in that handful of poisonous fruit. If I held them out to save Peeta because I knew I would be shunned if I came back without him, then I am despicable. If I held them out because I loved him, I am still self-centered, although forgivable. But if I held them out to defy the Capitol, I am someone of worth. The trouble is, I don't know exactly what was going on inside me at that moment.	8/118		√		
18	I think of Haymitch, unmarried, no family, blotting out the world with	4/46			√	

	drink. He could have had his choice of any woman in the district. And he chose solitude. Not solitude— that sounds too peaceful. More like solitary confinement. Was it because, having been in the arena, he knew it was better than risking the alternative? I had a taste of that alternative when they called Prim's name on reaping day and I watched her walk to the stage to her death. But as her sister I could take her place, an option forbidden to our mother.					
19	Our romance became a key strategy for our survival in the arena. Only it wasn't just a strategy for Peeta. I'm not sure what it was for me. But I know now it was nothing but painful for Gale. My chest tightens as I think about how, on the Victory Tour, Peeta and I will have to present ourselves as lovers again..	1/9			√	
20	“Nothing! In person. I just heard something.” As usual, it's too little, too late. I give up and tell him. “I saw something on the mayor's television. I wasn't supposed to. There was a crowd, and fires, and the Peacekeepers were gunning people down but they were fighting back....” I bite my lip and struggle to continue describing the scene. Instead I say aloud the words that have been eating me up inside. “And it's my fault, Gale. Because of what I did in the arena. If I had just killed myself with those berries, none of this would've happened. Peeta could have come home and lived, and everyone else would have been safe, too.”	7/99			√	
21	“Gale, I can't think about anyone that way now. All I can think about, every day, every waking minute since they drew Prim's name at the reaping, is how afraid I am. And there doesn't seem to be room for anything else. If we could get somewhere safe, maybe I could be different. I don't know.”	7/97			√	
22	Hazelle smiles when she sees the game. She takes the beaver by the tail, feeling its weight. “He's going to make a nice stew.” Unlike Gale, she has no problem with our hunting arrangement.	1/8			√	
23	Peeta looks up at me, his brow creased in thought. “Her death was the	16/235			√	



	<p>most despicable, wasn't it?"</p> <p>"None of them were very pretty," I say, thinking of Glimmer's and Cato's ends.</p> <p>They call Peeta, so I wait by myself. Fifteen minutes pass. Then half an hour. It's close to forty minutes before I'm called..</p>					
23	<p>Caesar and Peeta have been a natural team since they first appeared together a year ago. Their easy give-and-take, comic timing, and ability to segue into heart-wrenching moments, like Peeta's confession of love for me, have made them a huge success with the audience. They effortlessly open with a few jokes about fires and feathers and overcooking poultry. But anyone can see that Peeta is preoccupied, so Caesar directs the conversation right into the subject that's on everyone's minds.</p> <p>"So, Peeta, what was it like when, after all you've been through, you found out about the Quell?" asks Caesar.</p> <p>"I was in shock. I mean, one minute I'm seeing Katniss looking so beautiful in all these wedding gowns, and the next..." Peeta trails off.</p>	18/254			√	
24	<p>A wailing at the back door demands my attention. I open it to find Buttercup, Prim's scruffy old tomcat. He dislikes the new house almost as much as I do and always leaves it when my sister's at school. We've never been particularly fond of each other, but now we have this new bond. I let him in, feed him a chunk of beaver fat, and even rub him between the ears for a bit. "You're hideous, you know that, right?" I ask him. Buttercup nudges my hand for more petting, but we have to go. "Come on, you." I scoop him up with one hand, grab my game bag with the other, and haul them both out onto the street. The cat springs free and disappears under a bush..</p>	1/7			√	
25	<p>My mother pours water from a kettle into a basin while ordering Prim to pull a series of her remedies from the medicine cabinet. Dried herbs and tinctures and store-bought bottles. I watch her hands, the long, tapered fingers crumbling this, adding drops of that, into the basin. Soaking a cloth in the hot liquid as she gives Prim instructions to prepare a second brew</p>	8/111			√	

	My mother glances my way. "Did it cut your eye?"					
26	When they asked about my friends, everyone directed them to Gale. But it wouldn't do, what with the romance I was playing out in the arena, to have my best friend be Gale. He was too handsome, too male, and not the least bit willing to smile and play nice for the cameras. We do resemble each other, though, quite a bit. We have that Seam look. Dark straight hair, olive skin, gray eyes. So some genius made him my cousin. I didn't know about it until we were already home, on the platform at the train station, and my mother said, "Your cousins can hardly wait to see you!" Then I turned and saw Gale and Hazelle and all the kids waiting for me, so what could I do but go along?	1/12			√	
27	Back when we were in school, we had time in the afternoons to check the line and hunt and gather and still get back to trade in town. But now that Gale has gone to work in the coal mines— and I have nothing to do all day—I've taken over the job.	1/4			√	
28	The only time I really get to see Gale now is on Sundays, when we meet up in the woods to hunt together. It's still the best day of the week, but it's not like it used to be before, when we could tell each other anything. The Games have spoiled even that. I keep hoping that as time passes we'll regain the ease between us, but part of me knows it's futile. There's no going back.	1/5			√	
29	I think of Gale, who is only really alive in the woods, with its fresh air and sunlight and clean, flowing water. I don't know how he stands it. Well... yes, I do. He stands it because it's the way to feed his mother and two younger brothers and sister. And here I am with buckets of money, far more than enough to feed both our families now, and he won't take a single coin. It's even hard for him to let me bring in meat, although he'd surely have kept my mother and Prim supplied if I'd been killed in the Games. I tell him he's doing me a favor, that it drives me nuts to sit around all day. Even so, I never drop off the game while he's at home. Which is easy since he works twelve hours a day.	1/5			√	
30	"Someone's here to see you," says my mother. Her face is too pale	1/16			√	

	and I can hear the anxiety she's trying to hide. "I thought they weren't due until noon." I pretend not to notice her state. "Did Cinna come early to help me get ready?" "No, Katniss, it's —" my mother begins..					
31	By the time I'm introduced, the audience is an absolute wreck. People have been weeping and collapsing and even calling for change. The sight of me in my white silk bridal gown practically causes a riot. No more me, no more star-crossed lovers living happily ever after, no more wedding. I can see even Caesar's professionalism showing some cracks as he tries to quiet them so I can speak, but my three minutes are ticking quickly away. Finally there's a lull and he gets out, "So, Katniss, obviously this is a very emotional night for everyone. Is there anything you'd like to say?"	17/251			√	
32	My stylist and friend, Cinna, whodesigned the gorgeous outfits that first made the audience take notice of me in the Hunger Games..	1/4			√	
33	There are still three people I might confide in, starting with Cinna, my stylist. But my guess is Cinna might already be at risk, and I don't want to pull him into any more trouble by closer association with me. Then there's Peeta, who will be my partner in this deception, but how do I begin that conversation?	3/33				
34	"I have a problem, Miss Everdeen," says President Snow. "A problem that began the moment you pulled out those poisonous berries in the arena." That was the moment when I guessed that if the Gamemakers had to choose between watching Peeta and me commit suicide—which would mean having no victor— and letting us both live, they would take the latter. "If the Head Gamemaker, Seneca Crane, had had any brains, he'd have blown you to dust right then. But he had an unfortunate sentimental streak. So here you are. Can you guess where he is?" he asks.	1/20			√	
35	I can't do it. Besides, Peeta will perform well whether he knows what's at stake or not. That leaves Haymitch.	3/33			√	

	Drunken, cranky, confrontational Haymitch, who I just poured a basin of ice water on. As my mentor in the Games it was his duty to keep me alive. I only hope he's still up for the job.					
36	My mother hurries up with something cupped in her hand. "For good luck," she says. It's the pin Madge gave me before I left for the Games. A mockingjay flying in a circle of gold. I tried to give it to Rue but she wouldn't take it. She said the pin was the reason she'd decided to trust me. Cinna fixes it on the knot in the scarf.	3/41			√	
37	My mother tried to interest me in a variety of suitable alternatives from a list Effie Trinket sent her. Cooking, flower arranging, playing the flute. None of them took, although Prim had a knack for all three. Finally Cinna stepped in and offered to help me develop my passion for designing clothes, which really required development since it was nonexistent. But I said yes because it meant getting to talk to Cinna, and he promised he'd do all the work.	3/39			√	
38	Effie Trinket's nearby, clapping her hands. "Attention, everyone! We're about to do the first outdoor shot, where the victors greet each other at the beginning of their marvelous trip. All right, Katniss, big smile, you're very excited, right?" I don't exaggerate when I say she shoves me out the door	3/41			√	
39	"If the Head Gamemaker, Seneca Crane, had had any brains, he'd have blown you to dust right then. But he had an unfortunate sentimental streak. So here you are. Can you guess where he is?" he asks..	2/20			√	
40	Cato's horrific end with the muttations. These are the most frequent visitors. "Me, too. Does it help? To paint them out?"	4/53			√	
41	By noon they will all be at my new house in the Victor's Village. The reporters, the camera crews, even Effie Trinket, my old escort, will have made their way to District 12 from the Capitol. I wonder if Effie will still be wearing that silly pink wig, or if she'll be sporting some other unnatural color especially for the Victory Tour. There will be others	1/3				√

	waiting, too. A staff to cater to my every need on the long train trip. A prep team to beautify me for public appearances. My stylist and friend, Cinna, who designed the gorgeous outfits that first made the audience take notice of me in the Hunger Games..					
42	But the Victory Tour makes that impossible. Strategically placed almost midway between the annual Games, it is the Capitol's way of keeping the horror fresh and immediate. Not only are we in the districts forced to remember the iron grip of the Capitol's power each year, we are forced to celebrate it. And this year, I am one of the stars of the show. I will have to travel from district to district, to stand before the cheering crowds who secretly loathe me, to look down into the faces of the families whose children I have killed...	1/4				√
43	I mourn my old life here. We barely scraped by, but I knew where I fit in, I knew what my place was in the tightly interwoven fabric that was our life. I wish I could go back to it because, in retrospect, it seems so secure compared with now, when I am so rich and so famous and so hated by the authorities in the Capitol.	1/7				√
44	Before my fellow tribute, Peeta Mellark, announced he was madly in love with me. Our romance became a key strategy for our survival in the arena. Only it wasn't just a strategy for Peeta. I'm not sure what it was for me. But I know now it was nothing but painful for Gale. My chest tightens as I think about how, on the Victory Tour, Peeta and I will have to present ourselves as lovers again.	1/9				√
45	"Think he'd have made the list. Him being your cousin and all," she says wryly. It's just one more part of the lie the Capitol has concocted. When Peeta and I made it into the final eight in the Hunger Games, they sent reporters to do personal stories about us. When they asked about my friends, everyone directed them to Gale. But it wouldn't do, what with the romance I was playing out in the arena, to have my best friend be Gale	1/12				√
46	Nothing much will happen during the blizzard. That's what Peeta and I had agreed. But we couldn't have been more wrong. The square has	9/128				√

	been transformed. A huge banner with the seal of Panem hangs off the roof of the Justice Building.....					
47	When it's time to get in costume for the opening ceremonies, my prep team shows up but Cinna sends them away, saying they've done such a spectacular job in the morning, there's nothing left to do. They go off to recover, thankfully leaving me in Cinna's hands.	15/286				√
48	"Then we'll never see Effie again," says Peeta. We didn't see her on the morning of the Games last year. "You'll give her our thanks."	18/259				√
49	I can tell that however much he denied it during the day, the aftereffects of hitting the force field have been significant. He's slow, much slower than usual. And the tangle of vines and undergrowth, which unbalance me occasionally, trip him at every step	21/298				√
50	Eight dead. Plus eight from the first night. Two-thirds of us gone in a day and a half. That must be some kind of record. "They're really burning through us," says Johanna. "Who's left? Besides us five and District Two?" asks Finnick.	24/349				√

**Lampiran 2. Tabel Analisis Nilai-nilai kepahlawanan dalam Novel “ The Hunger Games (Catching Fire)”**  
**(Kajian Stuktural Semiotik)**

No	Kutipan	Hlm	Stukturalisme Semiotik			Nilai-nilai Kepahlawanan						Analisis	
			Ikon	Simbol	Indeks	Keberanian	Kepercayaan Diri Pada Kekuatan Sendiri	Pantang Menyerah	Rela Berkorban	Memiliki Rasa Persatuan dan Kesatuan	Toleransi Tinggi		
1	If it were up to me, I would try to forget the Hunger Games entirely. Never speak of them. ... But the <b>Victory Tour</b> makes that impossible. ... And this year I am one of the stars of the show. I will <b>have to travel</b> from distric to distric.	(1/3-4)	√			√							dari kata kemenangan ini memiliki banyak kaitan dengan prestasi yang telah dilakukan berdasarkan pada upaya seperti tingkat keberanian seseorang. Tur kemenangan ( <i>Victory Tour</i> ) dalam pertarungan di Hunger Games merupakan ikon dari nilai keberanian yang dimiliki Katniss.
2	Don't worry. By the time they get through with me I'll be unrecognizable, “ I say.	1/11	√				√						ikon dalam data di atas menunjukkan bahwa kepercayaan diri muncul dari rasa hilangnya kekhawatiran ( <b>Don't worry</b> ). Sifat alami yang muncul dari tanda tidak khawatir adalah kepercayaan

												diri.
3	I nudge his shoulder. "Get up!" I said loudly, because I've learned there's no subtle way to wake up him. His snoring stops for a moment, questioningly, and the	1/13	√					√				<b>Get up</b> adalah tanda ikon dari semangat atau pantang menyerah. Seseorang yang memiliki sikap pantang menyerah akan tetap terbangun meskipun menghadapi permasalahan hidup.
4	As I go, I give my mother a reassuring smile over my shoulder. "Probably more instruction for the tour."	1/17	√						√			<b>Smile</b> adalah tanda ikon dari pengorbanan seseorang demi kebahagiaan seseorang. Hal ini menunjukkan hubungan alamiah dari keinginan seseorang agar dapat menciptakan perasaan tenang atas pengorbanan yang telah dilakukannya
5	Our romance become a key strategy for survival in the arena. ...My chest tightens as I think about how, on the Victory Tour, Peeta and I will have to present ourselves as lovers again.	1/9	√							√		Ikon ini menjadi tanda bahwa seseorang yang ingin bertahan hidup harus mampu menjalin rasa persatuan dan kesatuan dengan orang lain meskipun orang lain tersebut adalah musuh



6	I open it to find Buttercup, Prim's scruffy old tomcat. He dislike the new house almost as much as I do and always leaves it when my sister's at school. We've never been particularly fond each other, but now we have this new bond. I let him in, feed him a chunk a beaver fat	1/7	√								√	Ikon dari nilai toleransi adalah sikap dari Katniss yang selalu berupaya untuk memberikan kesempatan pada setiap orang untuk saling memberikan kebahagiaan.
7	If it were up to me, I would try to forget the Hunger Games entirely. Never speak of them. ... But the Victory Tour makes that impossible. ... And this year I am one of the stars of the show. I will hae to travel from distric to distric,	1/3-4		√	√							<b>Victory Tour</b> adalah tanda indeks dari kegiatan tur kemenangan yang akan dilakukan oleh setiap peserta. Tur kemenangan ditimbulkan karena adanya pertarungan yang telah selesai melalui kemunculan pemenang utama. Ini menyebabkan hubungan keberanian dari setiap sikap seseorang untuk melanjutkan <i>pertarungan ini</i>

8	Don't worry. By the ime they get through with me I'll be unrecognizable, " I say.	1/11			√		√					<b>Don't worry</b> adalah tanda indeks dari hubungan sebab akibat antara sikap kepercayaan diri dengan kekhawatiran. Setiap orang yang memiliki kekhawatiran akan menimbulkan rasa kurang percaya diri dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.
9	I nudge his shoulder. "Get up!" I sau loudly, because I've learned there's no subtle way to wake up him. His snoring stops for a moment, questioningly, and the resumes. I push him harder. "Get up, Haymitch. It's tour days." (I nudge his shoulder. "Get up!" I sau loudly, because I've learned there's no subtle way to wake up him. His snoring stops for a moment,	1/13			√			√				<b>Get up</b> adalah indeks dari hubungan sikap semangat dan pantang menyerah terhadap kondisi yang dihadapi seseorang. Sikap ini dapat mengakibatkan adanya kebaikan dari setiap permasalahan yang dihadapi.

	questioningly, and the resumes. I push him harder. "Get up, Haymitch. It's tour days."											
10	As I go, I give my mother a reassuring smile over my shoulder. "Probably more instruction for the tour."	1/17			√				√			<b>Smile</b> adalah tanda indeks dari kehidupan seseorang yang menyebabkan datangnya kebahagiaan sehingga mengakibatkan adanya ketenangan walaupun sikap yang ditunjukkan dari <i>smile</i> ini merupakan pengorbanan.
11	Our romance become a key strategy for survival in the arena. ...My chest tightens as I think about how, on the Victory Tour, Peeta and I will have to present ourselves as lovers again	1/9			√					√		Key strategy telah menjadi tanda indeks dari sebab permasalahan yang menimpa Katniss sehingga mengakibatkan adanya sikap yang harus diambil untuk mempertahankan hidup. Adanya faktor yang menyebabkan terjadinya permasalahan dalam pertarungan di arena adanya kematian. Sehingga dengan sangat jelas, Katniss berupaya menciptakan strategi agar dapat tetap hidup. Strategi ini dapat menjadi rasa meningkatkan persatuan dan kesatuan.
12	If it were up to	1/3-4		√		√						Victory Tour adalah tanda dari simbol perayaan

	me, I would try to forget the Hunger Games entirely. Never speak of them. ... But the Victory Tour makes that impossible. ... And this year I am one of the stars of the show. I will have to travel from district to district,										terhadap kemenangan yang telah diperoleh oleh setiap peserta. Simbol ini melambangkan bahwa peserta yang telah menang akan mendapatkan fasilitas untuk kehidupannya yang lebih baik. Kehidupan mereka akan selalu menjadi sorotan orang banyak sampai pada kehidupan pribadi. Simbol ini adalah perjalanan untuk kelanjutan dari permainan dalam arena pertarungan.
13	“Don’t worry. By the time they get through with me I’ll be unrecognizable, “ I say.	1/11		√			√				Don’t worry adalah simbol dari keyakinan seseorang untuk percaya bahwa dirinya memiliki kekuatan untuk melawan hal tidak baik. Seperti yang dialami oleh Katniss, dia selalu berupaya untuk percaya pada kekuatan dirinya bahwa dia mampu menghadapi semua permasalahan hidup yang menerpanya setelah menjadi pemenang di Hunger Games
14	I nudge his shoulder. “Get up!” I said loudly, because I’ve learned there’s no subtle way to	1/13		√			√				<i>Get up</i> adalah simbol dari sikap pantang menyerah terhadap permasalahan yang dihadapi. Bangkit akan melambangkan seseorang yang selalu mau berupaya dan berusaha agar menjadi

	wake up him. His snoring stops for a moment, questioningly, and the resumes. I push him harder. "Get up, Haymitch. It's tour days."										lebih baik. Seperti yang Katniss lakukan, dia selalu tidak menyerah pada kondisi yang dihadapinya. Dia berupaya membangkitkan juga semangat dari mentor yang selama ini telah membimbingnya.
15	As I go, I give my mother a reassuring smile over my shoulder. "Probably more instruction for the tour."	1/17		√					√		Smile adalah simbol dari pengorbanan untuk memberikan sikap yang tenang dan mententramkan.Katniss selalu berkorban untuk menjaga ibunya dari rasa kecemasan dan ketakutan yang selama ini dimiliki.Dia menyembunyikan perasaan cemasnya melalui senyuman yang dapat menjadi tanda bahwa dia baik-baik saja.Jadi senyum selama ini telah menjadi lambang kondisi baik-baik saja
16	Our romance become a key strategy for survival in the arena. ...My chest tightens as I think about how, on the Victory Tour, Peeta and I will have to	1/9		√						√	Romance adalah simbol dari keharmonisan hubungan yang terjadi diantara dua orang.Hal ini melambangkan kebahagiaan atas kasih dan sayang yang telah dimiliki oleh setiap orang.Namun, bagi Katniss ini melambangkan bahwa ini adalah strategi untuk mendapatkan kemenangan

	present ourselves as lovers again.											dan pertahanan hidup.
17	All I was doing was trying to keep Peeta and myself alive. Any act of rebellion was purely coincidental. But when the Capitol decrees that only one tribute can live and you have the audacity to challenge it, I guess that's a rebellion in itself. My only defence was pretending that I was driven insane by a passionate love for Peeta. So we were both allowed to live.	2/18-19	√			√						Pada data di atas yang menjadi tanda ikon dari nilai keberanian Katniss adalah <b>a</b> passionate love yang berkaitan dengan pembelaan dalam mempertahankan diri untuk tetap hidup. Keberanian melakukan pemberontakan terhadap peraturan yang berlaku di <i>Hunger Games</i> . Dengan demikian, keterkaitan makna yang ada pada tanda ikon dalam kata <b>a</b> passionate love (perjuangan cinta) adalah cara mempertahankan hidup dari ketertindasan persaingan yaitu pertarungan yang terjadi di <i>Hunger Games</i> .
18	I think my tongue has frozen and speech will be impossible, so I surprise my self by answering back in a steady	2/ 19	√				√					Tanda ikon yang ada dalam data di atas adalah steady voice yang berhubungan dengan sifat alami keberanian. Karena setiap irang yang berani akan memiliki suara yang tenang untuk menghadapi masalah

	voice, “ Yes, I think that would save time.”											atau situasi tertentu. Pada data di atas menunjukkan adanya bahwa Katniss mampu menjawab pertanyaan presiden Snow dengan suara yang tenang dan menunjukkan sikap berani tanpa adanya kecemasan ataupun keraguan. Jadi, seseorang yang berani akan memiliki sikap tenang dalam bertindak. Dengan demikian, Katniss memiliki sikap kepercayaan diri akan kemampuannya dalam menghadapi penguasa sehingga dapat bersikap dengan tenang.
19	“ That’s what I told them. I said any girl who goes to such lengths to preserve her life isn’t going to be interested in throwing it away with both hand.	2/ 19-20	√					√				Lengths to preserve adalah tanda ikon dari sikap yang selalu menjaga diri agar tetap mampu mempertahankan diri. Dengan demikian, orang tersebut secara tidak langsung akan selalu bersikap pantang menyerah terhadap apapun yang terjadi, tidak akan menyalahkan kehidupan yang telah diperjuangkan. Seperti yang Katniss lakukan bahwa dia tetap berjuang tanpa menyerah terhadap kehidupan yang telah berubah

20	“ I have a problem, Miss Everdeen, “ Say President Snow. “ A problem that began the moment you pulled out those poisonous berries in the arena.”	2/20	√						√			Pulled out those poisonous berries adalah ikon dari keselamatan yang ingin diperoleh oleh Katniss.Hubungan yang muncul dari pengorbanan Katniss atas sikap keyakinan terhadap keputusannya untuk bunuh diri dengan meminum racun buah berry.Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa hubungan dari pengorbanan terhadap keyakinan yang dimiliki dapat memberikan keselamatan.
21	“ It will be the same on the tour. I will be in love with him just as I was,” I say.	2/28	√							√		Love ( <i>cinta</i> ) adalah ikon dari persatuan dan kesatuan. Karena cinta bukan hanya merujuk pada nilai kasih dan sayang diantara dua orang laki-laki dan perempuan.Cinta dalam konteks ini menjadi ikon hubungan yang nyata dalam rasa persatuan dan kesatuan.
22	All I was doing was trying to keep Peeta and myself alive. Any act of rebellion was purely coincidental. But when the Capitol	2/18-19			√	√						Rebellion adalah tanda indeks dari hubungan kerusuhan yang terjadi di arena pertarungan atas sikap keberanian terhadap pertentangan pada aturan yang berlaku.Dengan demikian, pemberontakan merupakan sikap berani



	decrees that only one tribute can live and you have the audacity to challenge it, I guess that's a rebellion in itself. My only defence was pretending that I was driven insane by a passionate love for Peeta. So we were both allowed to live.											seseorang dalam menentang peraturan yang berlaku sehingga dapat mengakibatkan adanya ketidaknyamanan. Pemberontakan ini muncul karena adanya rasa ketidakadilan yang dirasakan oleh setiap pemain di Hunger
23	I think y tongue has frozen and speech will be impossible, so I surprise my self by answering back in a steady voice, " Yes, I think that would save time."	2/ 19		√			√					Steady voice adalah simbol dari ketenangan atau kontrol diri terhadap kepercayaan diri yang dihadapi. Hal ini juga disebabkan karena adanya kemampuan yang dimiliki.Seperti yang Katniss miliki bahwa dia berani untuk menghadapi presiden Snow yang selama ini berlaku dan selalu bertindak semena-mena.Dia dapat dengan tenang menjawab pertanyaan presiden Snow.
24	" I have a problem, Miss Everdeen, " Say President Snow.	2/20			√				√			Pulled out those poisonous berries adalah tanda indeks dari sikap seseorang untuk terpaksa mengorbankan dirinya demi keselamatan

	“ A problem that began the moment you pulled out those poisonous berries in the arena.”											seseorang.Pengorbanan ini dilakukan agar tidak ada yang merasa tersakiti.Katniss dalam hal ini berupaya menunjukkan hubungan dari penyelamatan diri atas permasalahan yang terjadi.
25	All I was doing was trying to keep Peeta and myself alive. Any act of rebellion was purely coincidental. But when the Capitol decrees that only one tribute can live and you have the audacity to challenge it, I guess that's a rebellion in itself. My only defence was pretending that I was driven insane by a passionate love for Peeta. So we were both allowed to live.	2/18-19		√		√						Rebellion adalah simbol dari ketidakpercayaan terhadap kondisi yang terjadi.Pemberontakan yang ditimbulkan di Capitol menyebabkan adanya sikap yang tidak percaya terhadap peraturan yang berlaku.Hal ini juga menyebabkan adanya kehancuran terhadap Hunger Games.Pemberontakan ini memunculkan lambang dari perubahan terhadap kehidupan masyarakat di Panem.Karena mereka telah berani menentang kekejaman dari penguasa yaitu presiden Snow.
26	“ I have a problem, Miss Everdeen, “ Say	2/20		√					√			Pulled out those poisonous berries adalah simbol dari

	President Snow. “ A problem that began the moment you pulled out those poisonous berries in the arena.”											kehebatan Katniss dalam melawan kondisi yang berbahaya.Dia membangun strategi yang mampu menggoyangkan pemikiran juri pertandingan sehingga dia dapat lolos dari pertarungan yang terjadi dan selama hidupnya juga lawannya.Jadi, ini merupakan lambang dari kehebatan Katniss
27	It will be the same on the tour. I will be in love with him just as I was,” I say	2/28			√					√		Love menandakan hubungan kasih sayang yang mengakibatkan adanya ketenangan dan ketentraman diri. Katniss berupaya untuk menciptakan perasaan yang sama agar kehidupan yang dijalani setelah pertarungan selesai. Cinta dapat menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan dalam menghadapi permasalahan.
28	I can't do it, I think. I'm not that good. Peeta's the good one, the likeable one. He can make people believe anything. .... But it's isn't Peeta who has to prove his	3/ 31/- 21	√			√						Tanda ikon yang ada pada data di atas adalah prove his devotion (kesetiaan) yang berhubungan dengan sifat alamiah dalam hubungan cinta diantara dua insan, seperti Katniss dan Peeta. Mereka harus memperjuangkan kesetiaan ini bukan hanya karena alasan untuk

	devotion, It's me										mempertahankan diri agar bisa tetap hidup
29	"Is everything all right, Katniss?" she asks. "It's fine. ..."	3/31/21	√				√				Pada data di atas menunjukkan bahwa yang menjadi ikon adalah fine yang berhubungan erat dengan sikap kepercayaan diri melalui sikap yang mampu menyembunyikan permasalahan yang sedang dihadapi. Sehingga orang lain (ibunya) tidak mengetahui apa yang sebenarnya terjadi ketika Katniss memiliki kecemasan
30	Since, I've been home I've been trying hard to mend my relationship with my mother	3/31/22	√					√			To mend my relationship adalah sikap pantang menyerah yang melambangkan hubungan dari keinginan untuk selalu melakukan yang terbaik. Seperti yang Katniss lakukan bahwa dia selalu berupaya memperbaiki kondisi yang kurang baik agar menjadi normal kembali. Dia berupaya memperbaiki hubungan dengan ibunya agar ibunya merasa lebih baik atas kondisi yang telah dihadapinya. Jadi, makna dari hubungan menjaga hubungan dengan sikap pantang menyerah terlihat pada keinginan setiap orang untuk selalu ada pada kondisi yang

												baik dan normal.
31	I nod. He means there's only one future, if I want to keep those I love alive and stay alive myself. I'll have to marry Peeta.	3/44/3 1	√						√			Love adalah ikon dari hubungan kebahagiaan dan rasa menyukai. Katniss membangun perasaan kasih dan sayang untuk memberikan keselamatan terhadap hidupnya ataupun kehidupan orang lain. Perasaan cinta yang diciptakan akan menjadikan dirinya hidup tenang dan bahagia tanpa adanya rasa takut. Selain itu, perasaan kasih dan sayang ini telah melibatkan hubungan persatuan dan kesatuan terhadap peserta yang terlibat dalam pertarungan.
33	I tell him everything. About the president's visit, about Gale, about how we're all going to die if I fail. His face sobers, grows older in the glow of the red tail-lights. "Then you can't fail." "If you could just help me get	3/43/3 0	√							√		Help merupakan ikon dari rasa persatuan dan kesatuan. Karena pada kata 'membantu' memiliki hubungan erat pada nilai ini. Ketika dua orang memiliki rasa persatuan dan kesatuan, maka nilai nyata dari hubungan ini adalah saling membantu.

	through this trip—" I begin. "No, Katniss, it's not just this trip," he says. "What do you mean?" I say.										
34	"Don't you feel so lucky?" "In your very first year of being a victor, you get to be a mentor in a Quarter Quell!" Their words overlap in a blur of excitement. "Oh, yes," I say neutrally. It's the best I can do. In a normal year, being a mentor to the tributes is the stuff of nightmares.	3/36/2 5	√							√	Ikon dari nilai toleransi adalah sikap dari Katniss yang selalu berupaya untuk memberikan kesempatan pada setiap orang untuk saling memberikan kebahagiaan. Sehingga hal ini dapat menciptakan rasa ketenangan hidup di desa pemenang tanpa adanya kecemasan akan pertarungan kembali.
35	Since, I've been home I've been trying hard to mend my relationship with my mother....	3/31/2 2			√				√		To mend my relationship merupakan sikap yang mengakibatkan hubungan setiap orang bermasalah dapat kembali membaik. Orang yang memiliki sikap pantang menyerah dapat memperbaiki hubungan



	a normal year, being a mentor to the tributes is the stuff of nightmares, you get to be											yang akan terjadi. Sikap ini dapat dibangun dengan toleransi tinggi terhadap apapun yang terjadi.
38	Since, I've been home I've been trying hard to mend my relationship with my mother....	3/31/22		√				√				Relationship adalah simbol dari ikatan antara dua insan. Hubungan akan selalu terjalin diantara sesama keluarga, teman, sahabat, musuh ataupun rekan kerja. Ikatan ini akan menjadi hubungan yang sangat erat ketika setiap orang dapat mempertahankannya dengan sangat baik dan utuh.
39	I nod. He means there's only one future, if I want to keep those I love alive and stay alive myself. I'll have to marry Peeta	3/44/31		√					√			Love adalah simbol dari <b>kasih dan</b> sayang yang dimiliki oleh setiap orang. Katniss sebagai seorang peserta dalam pertarungan akan membangun rasa kasih dan sayang demi pertahanan hidupnya. Dia berani membangun perasaan ini untuk mendapatkan kebahagiaan dalam kehidupan yang akan dihadapinya di distrik 12.
40	"Don't you feel so lucky?" "In your very first year of being a	3/36/25		√							√	A Quarter Quell adalah simbol dari perayaan 25 tahunan yang selalu diadakan di Capitol untuk memperingati masa pertarungan emas.



	<p>victor, you get to be a mentor in a Quarter Quell!" Their words overlap in a blur of excitement. "Oh, yes," I say neutrally. It's the best I can do. In a normal year, being a mentor to the tributes is the stuff of nightmares</p>											<p>Nama ini melambangkan bahwa para pemenang akan bertarung kembali dan mengingat apa yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya.</p>
41	<p>Raise my chin to address the crowd. "And thank you all for the bread." I stand there, feeling broken and small, thousands of eyes trained on me. There's a long pause. Then, from somewhere in the crowd, someone whistles Rue's four-note mockingjay tune.</p>	4/61.4 3	√			√						<p>Ikon yang muncul pada data di atas adalah chin <b>to</b> address the crowd yang memiliki sifat alami dalam menunjukkan keberanian diri untuk menghadapi permasalahan ataupun kondisi menakutkan. Katniss berupaya mengumpulkan kekuatan dengan menatap penonton dengan dagu yang tegak sebagai tanda keberaniannya untuk menghadapi pertarungan.</p>

	The one that signaled the end of the workday in the orchards. The one that meant safety in the arena. By the end of the tune, I have found the whistler, a wizened old man in a faded red shirt and overalls. His eyes meet mine										
42	I shake my head to clear it. This is not the time to be making wild escape plans. I must focus on the Victory Tour. Too many people's fates depend on my giving a good show.	4/46/3 2	√				√				Focus adalah tanda ikon dari kepercayaan diri yang dimiliki Katniss. Pada saat seseorang fokus pada hidupnya, dia mampu mengendalikan diri dan meyakini bahwa permasalahan yang dihadapi akan selesai. Pada data di atas, Katniss tetap menunjukkan sikap fokusnya pada kegiatan tur kemenangan yang akan dihadapinya. Jadi, seorang siswa harus fokus pada tujuan utama mereka yaitu belajar tanpa memikirkan permasalahan lainnya.
43	My mind searches frantically for a	4/46/3 2	√					√			Way out adalah tanda ikon dari semangat seseorang untuk selalu mencari jalan

	<p>way out. I can't let President Snow condemn me to this. Even if it means taking my own life. Before that, though, I'd try to run away. What would they do if I simply vanished? Disappeared into the woods and never came out? Could I even manage to take everyone I love with me, start a new life deep in the wild? Highly unlikely but not impossible.</p>										<p>keluar dari setiap permasalahan yang dihadapinya baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap orang yang memiliki sikap pantang menyerah selalu akan memiliki jalan keluar dari setiap permasalahan yang dihadapinya.</p>
44	<p>Let's start with something more basic. Isn't it strange that I know you'd risk your life to save mine... but I don't know what your favorite color is?" he says.</p>	4/52/36	√						√		<p>Data menunjukkan bahwa yang menjadi tanda ikon dari nilai persatuan dan kesatuan adalah hubungan atas keinginan dari cinta yang dibangun untuk menyatukan perasaan setiap rakyat ataupun peserta agar tidak ada lagi yang merasa dirugikan ataupun ketakutan. Perasaan yang membuat para peserta tidak harus</p>

												mengorbankan diri mereka. Sehingga para keluarga tidak merasa dirugikan atas kepergian keluarganya. Ikon dari kata resiko, melindungi, memandu dan berupaya merupakan hubungan nyata dari nilai persatuan dan kesatuan.
45	He takes a deep breath. "Look, Katniss, I've been wanting to talk to you about the way I acted on the train. I mean, the last train. The one that brought us home. I knew you had something with Gale. I was jealous of him before I even officially met you. And it wasn't fair to hold you to anything that happened in the Games. I'm sorry."	4/51/3 5	√								√	Ikon dari nilai toleransi adalah sikap dari Katniss yang selalu berupaya untuk memberikan kesempatan pada setiap orang untuk saling memberikan kebahagiaan. Sehingga hal ini dapat menciptakan rasa ketenangan hidup di desa pemenang tanpa adanya kecemasan akan pertarungan kembali. Selain itu, hubungan toleransi ini dapat dibangun berdasarkan pada rasa saling menghormati dan menghargai setiap perilaku orang
46	My mind searches	4/46/3 2		√					√			Start adalah simbol dari kesuksesan seseorang. Pada

	frantically for a way out. I can't let President Snow condemn me to this. Even if it means taking my own life. Before that, though, I'd try to run away. What would they do if I simply vanished? Disappeared into the woods and never came out? Could I even anage to take everyone I love with me, start a new life deep in the wild? Highly unlikely but not impossible.											data di atas menunjukkan bahwa yang menjadi bintang dari pertarungan ini adalah Katniss yang selama ini menjadi lambang keberanian dan kehebatan dari perjuangan seorang perempuan. Dia mampu menciptakan citra bahwa perempuan memiliki kemampuan yang sama dengan laki-laki
47	He takes a deep breath. "Look, Katniss, I've been wanting to talk to you about the way I acted on the train. I mean, the last train. The one that brought us home. I knew	4/51/3 5		√							√	A deep breath adalah simbol dari perasaan simpati pada seseorang.Hal ini melambangkan bahwa keberadaan Katniss yang merasa memiliki perasaan tidak nyaman terhadap Katniss.Dia berharap dapat memberikan perasaan nyaman sehingga dengan sangat cepat dia mengambil

	you had something with Gale. I was jealous of him before I even officially met you. And it wasn't fair to hold you to anything that happened in the Games. I'm sorry.”											napas dalam-dalam.
48	I stand there, feeling broken and small, thousands of eyes trained on me. There's a long pause. Then, from somewhere in the crowd, someone whistles Rue's four-note mockingjay tune. The one that signaled the end of the workday in the orchards. The one that meant safety in the arena. By the	4/61)4 3			√	√						Feeling broken adalah tanda indeks yang menunjukkan bahwa seseorang dapat membangun hubungan yang baik dari sikap yang tidak baik.Keberanian dalam menjaga kondisi atas keresahan yang dihadapi.Sikap ini dapat menyebabkan munculkan keberanian yang tidak ternilai.Perasaan tidak baik menyebabkan timbulnya kondisi tidak nyaman dan ingin kembali pada keadaan semula.

	end of the tune, I have found the whistler, a wizened old man in a faded red shirt and overalls. His eyes meet mine.											
49	I shake my head to clear it. This is not the time to be making wild escape plans. I must focus on the Victory Tour. Too many people's fates depend on my giving a good show.	4/46/3 2			√		√					Shake adalah tanda indeks dari sikap seseorang yang berhubungan dengan proses berpikir. Seseorang yang selalu memikirkan dari setiap tindakan akan menyebabkan adanya kepercayaan diri untuk keputusan yang diambil. Seseorang akan meyakini bahwa setiap detail kondisi yang dihadapi akan memberikan pandangan berbeda terhadap akibat yang akan dihadapinya. Akibat dari sikap seseorang yang selalu memikirkan segala sesuatu yang dilakukan dengan pemikiran matang akan mendapatkan hasil yang maksimal dan baik.

50	He takes a deep breath. "Look, Katniss, I've been wanting to talk to you about the way I acted on the train. I mean, the last train. The one that brought us home. I knew you had something with Gale. I was jealous of him before I even officially met you. And it wasn't fair to hold you to anything that happened in the Games. I'm sorry."	4/51/3 5	√								√	A deep breath adalah simbol dari perasaan simpati pada seseorang. Hal ini melambangkan bahwa keberadaan Katniss yang merasa memiliki perasaan tidak nyaman terhadap Katniss. Dia berharap dapat memberikan perasaan nyaman sehingga dengan sangat cepat dia mengambil napas dalam-dalam
51	When Effie brings it up to me, I think, Good. Maybe it will get back to President Snow. I tell her we'll make an effort to be more discreet, but we don't.	5/72/5 1	√			√						Ikon yang ditunjukkan dalam data di atas adalah effort to be more discreet yang berkaitan dengan sikap keberanian menghadapi penguasa. Katniss dan Peeta berupaya dengan lebih hati-hati dalam menghadapi presiden Snow. Mereka berupaya berani menghadapi kekejaman penguasa. Dengan demikian, nilai dari tanda ini



												dapat dihubungkan dengan sifat yang berhubungan dengan semangat dalam belajar.
52	<p>“We're going!” says Peeta, shoving the Peacekeeper who's pressing on me. “We get it, all right? Come on, Katniss.” His arm encircles me and guides me back into the Justice Building. The Peacekeepers follow a pace or two behind us. The moment we're inside, the doors slam shut and we hear the Peacekeepers' boots moving back toward the crowd.</p>	5/63/44	√							√		<p>Dari beberapa data di atas menunjukkan bahwa yang menjadi tanda ikon dari nilai persatuan dan kesatuan adalah hubungan atas keinginan dari cinta yang dibangun untuk menyatukan perasaan setiap rakyat ataupun peserta agar tidak ada lagi yang merasa dirugikan ataupun ketakutan. Perasaan yang membuat para peserta tidak harus mengorbankan diri mereka. Sehingga para keluarga tidak merasa dirugikan atas kepergian keluarganya. Ikon dari kata resiko, melindungi, memandu dan berupaya merupakan hubungan nyata dari nilai persatuan dan kesatuan.</p>
53	<p>Haymitch,” I say. “We were wrong not to tell him. Even back in the Capitol.” “He's right,</p>	5/66/47	√								√	<p>Ikon dari nilai toleransi adalah sikap dari Katniss yang selalu berupaya untuk memberikan kesempatan pada setiap orang untuk saling memberikan kebahagiaan.</p>



	back toward the crowd.											
55	“He’s right, Haymitch,” I say. “We were wrong not to tell him. Even back in the Capitol.”	5/66/47			√						√	Wrong adalah tanda indeks dari sebab permasalahan yang muncul sehingga mengakibatkan adanya keinginan untuk menyelesaikan. Seperti yang terlihat pada data di atas menunjukkan bahwa Katniss merasa selama ini telah salah bertindak dengan tidak berterus terang pada Peeta, sehingga mengakibatkan adanya salah paham pada seseorang. Ini merupakan bentuk toleransi pada kebiasaan seseorang yang tidak pernah hilang dari kehidupan manusia.
56	My appetite has returned with my’ desire to <b>fight</b> back. After weeks of feeling too worried to eat, I’m famished	6/77/54	√			√						Tanda ikon dari data di atas adalah fight yang berhubungan dengan sifat alami untuk berani dalam menghadapi permasalahan. Fight (melawan) merupakan proses seseorang dalam membangun keberaniannya untuk menjadi lebih baik. Seperti pada novel ini, Katniss telah mengumpulkan energy untuk melawan kecemasan yang dirasakannya selama berminggu-minggu. Dia telah

												berani melawan rasa ketakutan dan kecemasan untuk menghadapi lawannya.
57	So instead of crumpling to the ground and weeping, I find myself standing up straighter and with more confidence than I have in weeks. My smile, while somewhat insane, is not forced. And when President Snow silences the audience and says, "What do you think about us throwing them a wedding right here in the Capitol?" I pull off girl-almost-catatonic-with-joy without a hitch.	6/75/5 3	√				√					Pada data di atas tanda ikon adalah standing up straighter and with more confidence. Tanda ini berkaitan dengan sikap percaya diri tanpa adanya keraguan. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri akan mampu berdiri dengan tegak tanpa menundukkan kepala. Seperti yang dilakukan oleh Katniss bahwa dirinya telah menjadi orang yang penuh kepercayaan diri melalui penampilan yang meyakinkan
58	Peeta and I make no effort to find company but are constantly sought out. We are what	6/78/5 4	√							√		data di atas menunjukkan bahwa yang menjadi tanda ikon dari nilai persatuan dan kesatuan adalah hubungan atas keinginan dari cinta yang

	no one wants to miss at the party. I act delighted, but I have zero interest in these Capitol people. They are only distractions from the food.											dbangun untuk menyatukan perasaan setiap rakyat ataupun peserta agar tidak ada lagi yang merasa dirugikan ataupun ketakutan. Perasaan yang membuat para peserta tidak harus mengorbankan diri mereka. Sehingga para keluarga tidak merasa dirugikan atas kepergian keluarganya. Ikon dari kata resiko, melindungi, memandu dan berupaya merupakan hubungan nyata dari nilai persatuan dan kesatuan.
59	As we shake hands, he gives a small bow, a common gesture here in the Capitol. "Well, I'll see you next summer at the Games, Katniss. Best wishes on your engagement, and good luck with your mother."	6/83/5 8	√								√	Ikon dari nilai toleransi adalah sikap dari Katniss yang selalu berupaya untuk memberikan kesempatan pada setiap orang untuk saling memberikan kebahagiaan. Sehingga hal ini dapat menciptakan rasa ketenangan hidup di desa pemenang tanpa adanya kecemasan akan pertarungan kembali. Selain itu, hubungan toleransi ini dapat dibangun berdasarkan pada rasa saling menghormati dan menghargai setiap perilaku orang.
60	My appetite has returned with my' desire to fight	6/77/5 4			√	√						Fight adalah tanda indeks dari sikap berani terhadap permasalahan yang dihadapi.

	back. After weeks of feeling too worried to eat, I'm famished.											<p>Nilai berani akan muncul karena disebabkan oleh adanya dorongan hidup atau perasaan ketertindasan. Berani melawan terhadap kondisi yang tidak baik, ataupun penguasa yang semena-mena. Hubungan ini menyebabkan timbulnya keberanian untuk menciptakan suatu kebaikan. Setiap orang akan memiliki perasaan berani ketika dihadapkan pada kondisi yang terpaksa atau tidak baik.</p>
61	Peeta and I make no effort to find company but are constantly sought out. We are what no one wants to miss at the party. I act delighted, but I have zero interest in these Capitol people. They are only distractions from the food.	6/78/5 4		√						√		<p>Effort adalah simbol dari kerja keras seseorang untuk mencapai tujuan. Bagaimana ini melambangkan kesuksesan seseorang dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Katniss selalu berupaya menciptakan kesatuan di Capitol sehingga dapat menimbulkan ketenangan.</p>

62	As we shake hands, he gives a small bow, a common gesture here in the Capitol. "Well, I'll see you next summer at the Games, Katniss. Best wishes on your engagement, and good luck with your mother."	6/83/5 8			√						√	Shake hands melambangkan indeks dari kondisi hubungan seseorang yang akan bertemu atau sebagai akibat dari keinginan menghormati sebagai bagian dari etika sosial. Seseorang yang melakukan gerakan bersalaman atau berjabat tangan disebabkan karena dia ingin memberikan penghormatan atau menghargai. Ini sebagai bentuk dari toleransi atas perbedaan kebiasaan yang dimiliki setiap budaya masyarakat.	
63	My appetite has returned with my' desire to fight back. After weeks of feeling too worried to eat, I'm famished.	6/77/5 4		√		√							Fight adalah simbol dari rasa semangat menghadapi ketidakadilan. Semangat merupakan lambang dari sikap keberanian seseorang untuk menghancurkan keburukan. Seperti dalam data di atas menunjukkan bahwa Katniss telah berani melawan kecemasan yang dihadapinya untuk bertemu dengan presiden Snow.
64	As we shake hands, he gives a small bow, a common gesture here in the Capitol. "Well, I'll see you next	6/83/5 8		√								√	Shake adalah simbol dari salam atau saling menghormati yang selama ini dilakukan oleh setiap orang. ini simbol dari gerakan tubuh untuk berbagai tujuan seperti ucapan terima kasih,

	<p>summer at the Games, Katniss. Best wishes on your engagement, and good luck with your mother.”</p>											<p>ucapan rasa sayang atau salam. Pada data di atas menunjukkan bahwa gerakan ini lambang dari untuk ucapan selamat di Capitol.</p>



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Chusnul Chotimah Lahir di Jakarta, 14 Juni 1988 Merupakan anak terakhir dari lima bersaudara dari pasangan Alm. Sarmidi dan Hj.Djubaedah. Menyelesaikan Pendidikan di SDN Panambangan I Tahun 2000, SLTPN I Lemahabang Cirebon Tahun 2003, SMAN I Lemahabang Cirebon Tahun 2006. Kuliah jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2006 dan lulus tahun 2010. Melanjutkan di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2014. Selama menempuh pendidikan di sekolah dasar sampai perguruan tinggi aktif di berbagai organisasi kesiswaan dan kemahasiswaan di intra dan ekstra kampus, serta aktif di lembaga kemasyarakatan, organisasi swadaya masyarakat yang lebih fokus pada pembelaan perempuan. Penulis pernah terpilih dalam pertukaran pemuda antar provinsi mewakili provinsi Jawa Barat pada tahun 2013 yang diadakan oleh Kemenpora RI. Menjadi narasumber di berbagai pelatihan kemahasiswaan dan pelatihan keperempuanan. Penulis pernah menjadi staf pengajar di Akademi Kebidanan Muhamadiyah Cirebon pada tahun 2011, menjadi staf di PKBI Jawa Barat pada tahun 2012 dan Pernah bekerja menjadi asisten pribadi anggota DPR RI Fraksi PPP. Pada tahun 2014-2016.

Penulis sudah menikah dengan Rizki AlfiaN, M.Si dan dikaruniai seorang putra Abi Khalis Alfarez yang saat ini berusia 10 bulan.